

**Bapak Endang Sujana, S.E (Kepala Desa Galuga)**

**Kesan:** Saya sangat senang dengan adanya mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini. Dengan adanya KKN ini kami sebagai perwakilan masyarakat Desa Galuga merasa terbantu dengan program kerja mahasiswa KKN ini, mahasiswa banyak membantu warga dalam program BIAN, Pelatihan sangkar burung, dan banyak lainnya. Terima kasih banyak buat mahasiswa KKN UIN Jakarta ini.

**Pesan:** Jangan putus silaturahmi dengan orang-orang di Desa Galuga ini bahkan dengan sesama teman sekelompok pun karena dengan silaturahmi umur kita bisa panjang dan berkah. Kita tunggu 7 tahun lagi siapa yang bakalan sukses terlebih dahulu dan jangan lupa membantu teman-teman seperjuangan kalian dan orang-orang sekitar.

**Bapak Apriyana (Perangkat Desa Galuga)**

**Kesan:** Dengan adanya mahasiswa KKN dari UIN Jakarta ini saya sangat bersyukur karena bisa mengadakan program kerja yang meningkatkan pengetahuan bahkan skill dari warga Desa Galuga.

**Pesan:** Semoga kedepannya kalian masih ingat dengan warga Desa Galuga ini dan semoga ilmu para mahasiswa KKN ini bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama.

**Aa' Muhammad Wahyudin (Pemuda Desa Galuga)**

**Kesan:** Apresiasi setinggi-tingginya kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta ini karena dengan keberadaan kalian disini selama sebulan itu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat sekitar Desa Galuga ini.

**Pesan:** Semoga nanti kedepannya kalian menjadi orang yang sukses dunia akhirat dan tidak lupa terhadap teman-teman seperjuangan KKN dan warga Galuga juga.

**Ibu Rina (Pemilik Produksi Tempe di Desa Galuga)**

**Kesan:** Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dari mahasiswa KKN UIN Jakarta atas partisipannya dalam membantu memproduksi tempe di tempat kami. Dengan adanya teman-teman mahasiswa ini kami mendapatkan banyak bantuan tenaga. Sehingga tempe yang kami produksi menjadi lebih banyak dari sebelumnya.

**Pesan:** Semoga dengan adanya kegiatan ini teman-teman mahasiswa jadi memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai bagaimana proses produksi tempe dari awal pembentukan hingga menjadi tempe yang siap dijual ke pasar.



Dari Arakadyuta untuk Galuga

# Dari Arakadyuta untuk Galuga

Editor:

Evi Sapinatul Bahriah, M.Pd

Penulis:

Risma Deviera, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022



# Dari Arakadyuta Untuk Galuga

Editor: Evi Sapinatul Bahriah, M.Pd

Penulis: Risma Deviera, dkk.

## TIM PENYUSUN

*Dari Arakadyuta Untuk Galuga*

*E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022*

© KKN 2022\_Kelompok 044

Tim Penyusun	
Editor	Evi Sapinatul Bahriah, M.Pd
Penyunting	...
Penulis Utama	Risma Deviera, Yusron Abrori, Febrian Syahlani, Silfia Rahmah Harahap, Wulan Nur Suciawaty
<i>Layout Design Cover</i>	Yazid Rahman Muhammad, Muhammad Kadafi Sularnas
Kontributor	Febrian Syahlani, Silfia Rahmah Harahap, Risma Deviera, Yusron Abrori, Deane Fitriani, Rendita Andini Putri, Rikko Aji Dharma, Nisa Nurazizah, Wulan Nur Suciawaty, Yazid Rahman Muhammad, Muhammad Kadafi Sularnas, Fatimatu Zahroh, Muhammad Farhan Imanullah Akbar, Ramdan Hafizh, Putri Artha Utami, Rafiulhaya Al-'Abid, Firda Luthfiyatun Nisa, Dini Ami Santi, Rira Khairah, Daffa Adriantama, Faza Shahira Yasmin



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 044

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 044 yang berjudul: *Dari Arakadyuta Untuk Galuga* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..... 2022

Dosen Pembimbing,

Evi Sapinatul Bahriah, M.Pd  
NIDN. 2007078501

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003



DARI ARAKADYUTA UNTUK GALUGA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Patut bersyukur kita dengan mengucap *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* atas segala limpahan nikmat dan karunia dari Allah SWT terkhusus karunia-Nya karena telah terselesaikannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 044 Arakadyuta di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, dan terselesaikannya penyusunan laporan kegiatan KKN Kelompok 044 Arakadyuta tepat pada waktunya serta disusun dengan baik oleh tim penyusun. Selawat serta salam juga patut kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., karena berkat beliau kita dapat merasakan terang benderang keilmuan seperti sekarang ini. Laporan KKN ini disusun sesuai dengan apa yang telah kami rencanakan sebelum melaksanakan KKN dan apa yang kami telah lakukan selama melaksanakan KKN di Desa Galuga yang dihitung mulai dari tanggal 26 Juli sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022.

Buku yang kami susun ini terdiri dari dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum Desa Galuga, profil kelompok KKN 044 Arakadyuta dan program yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 044 Arakadyuta. Penyusunan buku ini disusun berdasarkan data yang kami himpun dari berbagai sumber seperti data kantor desa, buku-buku, dan dari wawancara tokoh masyarakat setempat.

Terselesaikannya KKN dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari para pihak yang turut andil dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. – selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2022.

2. Prof. Drs. Jajang Jahroni, M.A., Ph.D – selaku Kepala Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. – selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Endang Sujana, S.E. – selaku Kepala Desa Galuga yang telah menerima dan selalu mendukung kegiatan mahasiswa KKN 044.
5. Evi Sapinatul Bahriah, M.Pd – selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 044 Arakadyuta yang selalu membimbing dan mengarahkan kami demi kelancaran proses KKN.
6. Seluruh staf Kantor Desa Galuga, Ketua BPD beserta jajaran, kepala dusun dan ketua RT/RW yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung kegiatan KKN di Desa Galuga.
7. Ust. Idris Maulana (Ust. Ii), Ust. Ade (Ketua MUI desa Galuga) dan Ustadzah Yeti – selaku Tokoh Masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajar dan menggunakan fasilitas yang ada di majelis dan TPQ-nya.
8. Kepala sekolah dan dewan guru yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan murid-murid SDN Dukuh 02 dan SDN Dukuh 04 yang bersedia diajar dan bekerjasama dengan baik.
9. Bang Ucok – selaku pemilik pabrik tempe dan seluruh karyawannya yang telah memberikan kesempatan dan mengajarkan proses pembuatan tempe.
10. Ibu-ibu kader posyandu yang telah membantu dalam kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).
11. Seluruh warga Desa Galuga yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menerima dan mendukung setiap kegiatan kami selama KKN di Desa Galuga.
12. Orang tua seluruh anggota KKN 044 Arakadyuta yang selalu mendukung dan menyemangati kami. Tanpa adanya dukungan dan dorongan semangat, kegiatan KKN kurang optimal.
13. Para donatur yang telah menyisihkan sebagian hartanya untuk kegiatan KKN di Desa Galuga, semoga apa yang telah diberikan



mendapatkan balasan berupa pahala yang tak terhingga dari Allah SWT.

14. Seluruh anggota KKN 044 Arakadyuta: Febrian Syahlani, Silfia Rahmah Harahap, Risma Deviera, Yusron Abrori, Deane Fitriani, Rendita Andini Putri, Nisa Nurazizah, Wulan Nur Suciawaty, Rikko Aji Dharma, Muhammad Farhan Imanullah Akbar, Ramdan Hafizh, Yazid Rahman Muhammad, Muhammad Kadafi Sularnas, Firda Luthfiyatun Nisa, Dini Ami Santi, Putri Artha Utami, Rafiulhaya Al-'Abid, Rira Khairah, Daffa Adriantama, Fatimatu Zahroh dan Faza Shahira Yasmin yang telah mensukseskan kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Galuga dengan semangat dan penuh dedikasi tinggi.
15. Para pihak lainnya yang telah mendukung dan mensukseskan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Galuga.

Dengan disusunnya laporan hasil kegiatan KKN ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa KKN yang akan datang untuk membuat program dan kegiatan yang berkelanjutan dan kebermanfaatannya yang lebih baik. Kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam melaksanakan kegiatan KKN maupun kekurangan dalam penyusunan laporan hasil kegiatan ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 30 September 2022

KKN 044 ARAKADYUTA

DARI ARAKADYUTA UNTUK GALUGA

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
IDENTITAS KELOMPOK .....	xvi
RINGKASAN EKSKUTIF .....	xvii
PROLOG .....	xix
BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI.....	1
BAB I : PENDAHULUAN.....	<u>3</u>
A.    Dasar Pemikiran.....	3
B.    Tempat KKN .....	4
C.    Permasalahan/Aset Utama Desa .....	6
D.    Fokus dan Prioritas Program .....	8
E.    Sasaran dan Target .....	11
F.    Jadwal Pelaksanaan KKN.....	16
G.    Sistematika Penulisan.....	17
BAB II : METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	19
A.    Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	19
B.    Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	25
BAB III : GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	27
A.    Karakteristik Tempat KKN .....	27
B.    Letak Geografis.....	27
C.    Struktur Penduduk Desa Galuga.....	28
D.    Sarana dan Prasarana .....	29



BAB IV : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	40
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	55
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil .....	71
BAB V : PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Rekomendasi .....	74
BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN.....	77
EPILOG .....	79
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	79
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	81
ARA, ARAKADYUTA DAN PAUD AR-RASYID .....	81
BERSATU JIWA MENGABDI GALUGA.....	84
CAHAYA ANTARA KAMI DAN MEREKA.....	89
EGO.....	98
GALUGA MEMBARA.....	101
KELUARGA BARU .....	103
KELUARGA DAN PENGALAMAN BARU.....	109
KENANGAN MANIS DI DALAM INGATAN.....	112
KEPINGAN HARAPAN .....	118
KKN IBARAT MEMBELI PENGALAMAN.....	121
KKN SEBUAH KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB MAHASISWA .....	125
MENAPAKI KEMBALI JALAN YANG LALU .....	133
PEMIMPIN YANG BERSAHAJA .....	136
PHOTOGRAPH .....	138
DAFTAR PUSTAKA.....	141

BIOGRAFI SINGKAT .....	143
LAMPIRAN .....	154

DARI ARAKADYUTA UNTUK GALUGA



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Program dan Prioritas KKN.....	8
Tabel 2: Sasaran dan Target KKN 044 .....	11
Tabel 3 : Jadwal Kegiatan KKN.....	16
Tabel 4: Keadaan Penduduk Desa Galuga menurut Jenis Kelamin .....	28
Tabel 5: Keadaan Penduduk Desa Galuga menurut Agama .....	28
Tabel 6: Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Mata Pencarian .....	28
Tabel 7: Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 8: Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Kelompok Usia .....	29
Tabel 9: Sarana dan Prasarana Desa Galuga.....	29
Tabel 10: Kerangka Pemecahan Masalah .....	33
Tabel 11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H.....	40
Tabel 12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Hak dan Kewajiban Suami ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI).....	41
Tabel 13: Seminar Hak dan Kewajiban Istri ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Sosialisasi Administrasi Isbat Nikah di Pengadilan Agama .....	43
Tabel 14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Zat Gizi pada Sayur dan Buah.....	45
Tabel 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional 17 Agustus 2022.....	46
Tabel 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Masyarakat Anti Hoax dan Pentingnya Literasi Digital .....	49
Tabel 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) .....	51
Tabel 18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Membantu Produksi Tempe.....	53
Tabel 19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Akademik .....	55
Tabel 20: Bentuk dan Hasil Kegiatan POSI (Pojok Edukasi) .....	62
Tabel 21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca Masyarakat .....	64
Tabel 22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik menjadi Eco Enzyme .....	66

Tabel 23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Menabung pada Anak-anak.....	68
Tabel 24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Galuga Preneur Pelatihan Produksi Sangkar Burung.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Letak Geografis Desa Galuga .....	28
Gambar 2: Profil Desa Galuga.....	31

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-044
Jumlah Desa/Kelurahan	1 desa (Desa Galuga)
Nama Kelompok	Arakadyuta
Jumlah Mahasiswa	21 orang
Jumlah Kegiatan	16 kegiatan



044

## RINGKASAN EKSKUTIF

*E-Book* “Dari Arakadyuta Untuk Galuga” berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor selama 31 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Arakadyuta dengan nomor kelompok 044. Kami dibimbing oleh Ibu Evi Sapinatul Bahriah, M.Pd, beliau adalah dosen Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Pengimplementasian pembelajaran *student center* pada kegiatan mengajar akademik di SDN Dukuh 02 dan SDN Dukuh 04 meningkatkan semangat dan antusiasme siswa/i dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Meriahnya acara perlombaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H dan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) 17 Agustus dengan partisipasi dan antusiasme warga Desa Galuga.
3. Bertambahnya wawasan, *skill* serta pengalaman warga melalui berbagai seminar dan sosialisasi yang kami adakan.
4. Meningkatnya kesadaran warga pentingnya imunisasi bagi anak.
5. Bertambahnya buku bacaan di Taman Baca dan Iqro di Taman Pendidikan Al-Qur’an.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Tidak mendapat izin untuk mengadakan pawai obor dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H sehingga kami mengubah rencana awal menjadi acara perlombaan PHBI.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya koordinasi antar anggota kelompok di kegiatan tertentu.
2. Kurangnya partisipasi dan antusias warga di kegiatan tertentu.

DARI ARAKADYUTA UNTUK GALUGA

## PROLOG (Catatan Editor)

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita kenal dengan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN ini merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus ditempuh mahasiswa pada program pendidikan Sarjana (S1) yang telah ditetapkan oleh Universitas.

Kegiatan KKN kelompok 044 Arakadyuta yang berlokasi di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor yang dilaksanakan kurang lebih 31 hari, yang dimulai dari tanggal 26 Juli – 25 Agustus 2022. Adapun mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 21 orang yang berasal dari Program Studi dan Fakultas yang berbeda.

Buku yang berjudul “Dari Arakadyuta Untuk Galuga” ini disusun berdasarkan hasil dari kegiatan mahasiswa selama melaksanakan KKN di Desa Galuga. Penulisan buku ini merupakan laporan pertanggungjawaban dari hasil kegiatan KKN. Buku ini mendeskripsikan kondisi dan kendala dalam berbagai bidang seperti pendidikan, sosial, ekonomi, lingkungan, geografis dari Desa Galuga. Buku yang disusun secara sistematis ini telah mencakup keseluruhan kegiatan KKN mahasiswa KKN 044 Arakadyuta di Desa Galuga, dimulai dari survey lokasi hingga kegiatan akhir berupa penutupan kegiatan KKN menjelang kepulangan mahasiswa dari Desa Galuga.

Disusunnya *e-book* ini diharapkan menjadi inspirasi khususnya dalam pemberdayaan masyarakat desa, misalnya dengan kegiatan pengolahan sampah melalui seminar dan sosialisasi serta pelatihan produksi barang yang bernilai ekonomi. Di samping itu, dari program-program yang kami laksanakan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan KKN di masa mendatang. *E-book* ini juga bisa dijadikan sebagai sumber informasi mengenai Desa Galuga.

Desa Galuga terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Lokasi Desa Galuga tidak begitu jauh dari jalan raya dan tidak

terlalu berada di pedalaman. Lingkungan Desa Galuga dikelilingi sawah dan perkebunan yang luas. Di Desa Galuga juga banyak sekali kios/toko sehingga mayoritas warganya adalah pedagang. Hubungan sosial yang terjadi di Desa Galuga cukup era, hal ini bisa terlihat dari aktifnya berbagai kegiatan pengajian dan program posyandu yang dilaksanakan secara rutin. Namun, karang taruna desa ini sudah tidak aktif atau tidak beroperasi lagi. Mengenai pendidikan, Desa Galuga harus benar-benar memperhatikan kondisinya. Di Desa ini tidak banyak sekolah dasar bahkan menengahnya, tetapi cukup banyak PAUD yang dibangun. Dalam kegiatan belajar mengajar juga perlu ditingkatkan lagi, seperti melibatkan partisipasi aktif siswa/i sehingga mereka lebih bersemangat dalam belajar.

Kegiatan KKN ini telah banyak memberi pelajaran hidup bagi mahasiswa. Seperti membangun hubungan baru dengan masyarakat, meningkatkan solidaritas, bersatu dalam mewujudkan program kerja yang sedikit banyak membawa desa menjadi lebih baik, dan lain sebagainya. Lebih lengkapnya hal ini diceritakan melalui kisah inspiratif dari mahasiswa-mahasiswa yang telah mengabdikan dirinya di Desa Galuga.

Berbagai kegiatan KKN 044 yang terselenggara di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor diharapkan dapat memberi perubahan yang positif bagi masyarakatnya dan tidak berhenti seiring berakhirnya masa KKN. Semoga sedikit banyak pengabdian yang telah dilakukan mereka memberi manfaat nyata yang bisa dirasakan oleh warga Desa Galuga.

Pelaksanaan program kerja KKN 044 Arakadyuta oleh 9 orang laki-laki dan 12 orang perempuan ini tergolong lancar dan sukses. Namun karena keterbatasan SDM yang dimiliki kelompok, program ini belum merata terselenggara di Desa Galuga sebab mayoritas program dilaksanakan tidak jauh dari tempat tinggal mahasiswa KKN 044. Meskipun begitu diharapkan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan tidak hanya berjalan hanya karena sebatas kewajiban mengikuti KKN tetapi juga menjadi bekal dalam mengabdikan kepada masyarakat di mana pun. Adapun kedepannya, dalam kegiatan bersosialisasi apapun diharapkan bisa menjalin komunikasi yang lebih erat dan lebih terbuka mengenai perkembangan kegiatan.



Terselenggaranya program kerja KKN 044 tentunya melibatkan banyak pihak. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 044, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang terlibat, yang telah banyak membantu keberlangsungan dan kesuksesan program kerja kelompok KKN 044. Kepada Kepala Desa Galuga beserta jajarannya, masyarakat Desa Galuga dan juga para mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan KKN ini dengan baik. Semoga pengalaman yang didapat dari KKN bermanfaat untuk berbagai macam persoalan di lingkungan masyarakat, berguna pula untuk menempuh masa depan yang lebih baik, dan menjadi pacuan serta titik awal membangun suatu negeri. Adapun kekurangan yang terdapat pada kegiatan KKN ini dapat menjadi evaluasi bagi KKN yang akan datang agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Besar harapan dengan terbitnya buku ini dapat menginspirasi, menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.

Ciputat, Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Evi Sapinatul Bahriah, M.Pd



## **BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI**

DARI ARAKADYUTA UNTUK GALUGA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik secara keilmuan maupun secara tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan oleh pihak kampus dan kelompok 044 ini mendapatkan tanggungjawab KKN di Desa Galuga, Cibungbulang, Bogor.

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relatif sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beranekaragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, diusahakanlah suatu reorganisasi interaksi sosial

dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

Tanpa kita sadari masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya dikarenakan kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu terjun ke dalam masyarakat secara langsung dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. KKN kami nantinya akan bertempat di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat desa Galuga dengan memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan yang akademis dan bertanggung jawab.

## **B. Tempat KKN**

Desa Galuga merupakan desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa yang memiliki luas wilayah 170,5 hektare ini terbagi dalam 4 dusun, 6 rukun warga dan 13 rukun tetangga. Desa ini berbatasan langsung dengan Desa Cijujung di sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan Desa Dukuh, sebelah barat berbatasan dengan Desa

Leuwiliang, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cemplang.

Desa Galuga memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menjadi tempat dilaksanakannya berbagai kegiatan kelompok KKN 044, seperti sarana pemerintahan desa, sarana pendidikan, sarana peribadatan dan sarana kesehatan.

1. Sarana pemerintahan desa yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN 044 yaitu Aula/Balai Desa Galuga, aula ini sebagai tempat dilaksanakannya berbagai kegiatan seperti:
  - Pembukaan KKN 044
  - POSI (Pojok Edukasi)
  - Taman Baca Masyarakat
  - Lomba Peringatan HUT RI
  - Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik menjadi *Eco Enzyme*
  - Galuga *Preneur* Pelatihan Produksi Sangkar Burung
  - Penutupan KKN 044
2. Sarana pendidikan yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan **Mengajar Akademik** oleh KKN 044 antara lain:
  - ❖ SD Negeri Dukuh 02, yang juga menjadi tempat kegiatan Sosialisasi Zat Gizi pada Sayur dan Buah & Sosialisasi Menabung pada Anak-anak
  - ❖ SD Negeri Dukuh 04
  - ❖ PAUD Ar-Rasyid
  - ❖ Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dikelola Ustadz Ii.
3. Sarana peribadatan yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN 044 yaitu Aula Masjid Raya Al-Mubarraq, aula ini sebagai tempat dilaksanakannya berbagai kegiatan seperti:
  - Perlombaan dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H
  - Seminar Masyarakat Anti Hoax dan Pentingnya Literasi Digital

- Seminar Hak dan Kewajiban Istri ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Sosialisasi Administrasi Isbat Nikah di Pengadilan Agama
  - Seminar Hak dan Kewajiban Suami ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI)
4. Sarana kesehatan yang menjadi tempat pelaksanaan program Bulan Imunisasi Anak Nasional oleh kader posyandu dan KKN 044 yaitu seluruh posyandu di Galuga yang berjumlah 8 unit.

Selain sarana dan prasana tersebut di atas, salah satu rumah warga yang memiliki usaha tempe juga menjadi tempat dilaksanakannya kegiatan Membantu Produksi Tempe oleh KKN 044.

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Di Desa Galuga terdapat Tempat Pembuangan Akhir Sampah Galuga (TPAS Galuga) terbesar se-Bogor Raya dengan luas sekitar 40 hektare. TPAS Galuga ini merupakan tempat pembuangan sampah utama bagi warga Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Hampir sekitar 500 armada truk yang datang setiap harinya yang membawa kisaran 500–600 ton sampah. Permasalahan utamanya yaitu dari pihak TPAS Galuga membutuhkan lahan yang lebih besar lagi setiap tahunnya tetapi dilakukan dengan cara menggusur lahan warga. Di samping permasalahan itu, dengan adanya TPAS Galuga, kita dapat membantu warga dalam pengelolaan sampah melalui program yang berjudul “Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik menjadi *Ecoenzym*” sehingga menjadi produk yang dapat bernilai ekonomis dan bermanfaat.

Desa Galuga ini juga memiliki beberapa masalah, antara lain:

#### 1. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Desa Galuga memiliki sekolah lembaga pendidikan formal tingkat PAUD, TK, SD, SMK. Namun, desa ini belum terdapat SMP dan SMA. Selain itu, prasarana bidang pendidikan seperti perpustakaan yang menyediakan sumber bacaan bagi siswa-siswi masih perlu diperhatikan kondisinya agar layak



dan nyaman digunakan. Adapun permasalahan lainnya yaitu dijumpai murid-murid SD yang belum lancar membaca dan menulis. Namun di Posko Karang Taruna, tepatnya depan PAUD Mawar telah tersedia buku bacaan yang boleh dibaca oleh siapapun dan kapanpun.. Selain itu kegiatan belajar mengajar dirasa masih perlu peningkatan kualitas tenaga pengajar.

## **2. Bidang Kesehatan**

Warga Desa Galuga memiliki kesadaran diri dan peduli terhadap kesehatan diri dan anaknya, terlihat dari pengadaan kegiatan posyandu dan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Desa Galuga ini memiliki 8 Posyandu aktif yang tersebar di Desa Galuga ini. Namun tidak semua warga desa ini yang berpartisipasi dalam program posyandu tersebut, seperti masih terdapat orang tua yang tidak setuju anaknya mendapat suntikan vaksin atau imunisasi.

## **3. Bidang Lingkungan**

Desa Galuga masih terdapat beberapa permasalahan kebersihan lingkungan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan membuat lingkungan tidak ASRI, terlihat banyak sampah-sampah berserakan. Kebersihan udara juga tercemar akibat dengan adanya TPAS Galuga yang terbesar se-Bogor Raya dengan luas 40 ha.

## **4. Bidang Sosial**

Masyarakat Desa Galuga cukup ramah terhadap para pendatang khususnya mahasiswa KKN 044 serta antar warga desanya. Permasalahan sosial di Desa Galuga ini adalah kurangnya partisipasi pemuda-pemudi dalam beberapa kegiatan desa dan karang taruna di desa ini sudah tidak beroperasi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran dari para pemuda desa.

## **5. Bidang Keagamaan**

Masyarakat Galuga memiliki cukup semangat yang tinggi dalam hal beribadah, baik dari kalangan orang tua maupun anak-anak. Hal tersebut bisa dilihat dari kegiatan pengajian di sana. Ada pengajian khusus ibu-ibu, bapak-bapak dan anak-anak. Namun, hal yang perlu diperhatikan adalah fasilitas dari kegiatan tersebut, oleh

karena itu kami menyalurkan donasi seperti Iqro dan buku bacaan untuk anak-anak di sana.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Desa Galuga, maka KKN 044 memiliki prioritas program pada beberapa bidang seperti bidang pendidikan, ekonomi, sosial, keagamaan, lingkungan dan kesehatan. Pelaksanaan program sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anggota KKN 044.

Tabel 1 : Program dan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pencegahan Penyebaran Covid-19	1. Pencegahan penyebaran virus corona	1.1 Pembagian masker dan <i>snack</i> untuk peserta pada acara PHBI, Panggung Seni Semarak Kemerdekaan, dan Pojok Edukasi	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
Inovasi Pembelajaran	2. Pembelajaran yang lebih efektif melalui Pembelajaran <i>Student Center</i> dan Peningkat	2.1 Mengajar Akademik 2.2 POSI (Pojok Edukasi) 2.3 Taman Baca Masyarakat	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
	an Literasi	2.4 Sosialisasi Zat Gizi pada Sayur dan Buah	
Pencegahan Penyakit dan Penguatan Imun Tubuh pada Anak	3. Pencegahan penyakit dan penguatan imun tubuh pada anak	3.1 Bulan Imunisasi Anak Nasional	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
Pemberdayaan Masyarakat	4. Peningkatan keterampilan masyarakat dan Penyejahteraan ekonomi	4.1 Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik menjadi <i>Eco Enzyme</i>	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
		4.2 Galuga Preneur Pelatihan Produksi Sangkar Burung	
		4.3 Membantu Produksi Tempe	

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
		4.4 Sosialisasi Menabung pada Anak-anak	
Sosial	5. Penguatan Sosial	5.1 Seminar Anti Hoaks dan Literasi Digital	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
		5.2 Peringatan Hari Besar Nasional 17 Agustus 2022	
Sosial Keagamaan	6. Penguatan Sosial Keagamaan	6.1 Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
		6.2 Sosialisasi Hak dan Kewajiban Suami Menurut Kompilasi Hukum Islam	

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
		6.3 Seminar Hak dan Kewajiban Suami Istri Ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI) Dan Sosialisasi Administrasi Isbat Nikah di Pengadilan Agama	

#### E. Sasaran dan Target

Setiap program KKN 044 memiliki sasaran dan target masing-masing. Sasaran merujuk pada orang, kelompok orang, warga, siswa, dan lain-lain. Sedangkan target merupakan capaian dari sasaran.

Tabel 2: Sasaran dan Target KKN 044

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
2.1	Mengajar Akademik	Peserta didik TPA dan SD	200 peserta didik mengikuti pembelajaran <i>student center</i> dari peserta KKN 044 yang berperan sebagai guru tambahan di TPA dan SD di Desa Galuga

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
2.2	POSI (Pojok Edukasi)	Anak-anak di Desa Galuga	65 anak-anak di Desa Galuga dapat mengaplikasikan dasar komputer dan membuat es krim bersama
2.3	Taman Baca Masyarakat	Anak-anak dan Pelajar	30 anak-anak di Desa Galuga mendapatkan kesempatan membaca buku gratis yang bertempat di posko KKN 044
2.4	Sosialisasi Zat Gizi pada Sayur dan Buah	Peserta Didik SDN Dukuh 04	25 peserta didik dari SDN Dukuh 04 mendapatkan edukasi tentang zat gizi pada sayur dan buah melalui permainan teka-teki silang.
3.1	Bulan Imunisasi Anak Nasional	Bayi dan Anak-anak di Galuga	Ratusan bayi dan anak di bawah 5 tahun mendapat imunisasi di posyandu.
4.1	Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik menjadi <i>Ecoenzym</i>	Warga Desa Galuga	30 orang di Desa Galuga mendapatkan pelajaran mengenai pengolahan

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
			sampah organik menjadi zat yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari serta dapat mengurangi efek rumah kaca yang dihasilkan oleh gas metana akibat pembusukan sampah organik.
4.2	Galuga <i>Preneur</i> Pelatihan Produksi Sangkar Burung	Warga Desa Galuga	20 orang di Desa Galuga mendapatkan pembelajaran dalam pembuatan sangkar burung yang terbuat dari bahan rotan.
4.3	Membantu Produksi Tempe	Pelaku Usaha Rumah Tangga Warga Sekitar	Beberapa pelaku usaha produksi tempe mendapatkan bantuan tenaga kerja tambahan dari peserta KKN 044 dalam melakukan kegiatan produksi tempe
4.4	Sosialisasi Menabung pada	Peserta Didik SDN Dukuh 02	75 peserta didik SDN Dukuh 02

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
	Anak Usia Dini		mendapatkan materi pembelajaran mengenai pentingnya menabung dalam kehidupan dan mendapat celengan gratis.
5.1	Seminar Anti Hoaks dan Literasi Digital	Ibu-ibu Pengajian Desa Galuga	30 orang di Desa Galuga mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya literasi digital agar tidak mudah terprovokasi oleh berita-berita hoaks.
5.2	Peringatan Hari Besar Nasional 17 Agustus	Warga Desa Galuga	Ratusan orang di Desa Galuga turut memeriahkan acara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) RI ke-77 yang sebelumnya tidak ada acara fisik akibat virus corona.
6.1	Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H	Warga Desa Galuga	100 orang di Desa Galuga turut



NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
			memeriahkan acara peringatan 1 Muharram 1444 H dengan berbagai acara perlombaan Islami
6.2	Sosialisasi Hak dan Kewajiban Suami Menurut Kompilasi Hukum Islam	Bapak-bapak Pengajian Desa Galuga	30 orang di Desa Galuga mendapatkan materi tentang hak dan kewajiban suami terhadap istri dalam menjalankan kehidupannya sehingga menjadi pasangan yang <i>sakinah, mawaddah, wa rahmah</i>
6.3	Seminar Hak dan Kewajiban Suami Istri Ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI) Dan Sosialisasi Administrasi Isbat Nikah di Pengadilan Agama	Ibu-ibu Pengajian Desa Galuga	30 orang di Desa Galuga mendapatkan materi tentang hak dan kewajiban istri terhadap suami dan pengetahuan tentang proses administrasi Isbat nikah.

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 3: Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembagian kelompok	21 April 2022
	2. Pembekalan KKN	27 April 2022
	3. Sosialisasi KKN	01 April 2022
	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	27 Mei - 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	26 Juli - 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	26 Juli - 28 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-book</i> kelompok	
	1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	07 - 25 September 2022
	2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	07 - 30 September 2022
	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2022
	4. Pengesahan <i>e-book</i>	30 November 2022
	5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	
	6. Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2022 - 07 Januari 2023

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan *e-book* ini terbagi menjadi 2 bagian: bagian pertama yaitu Dokumentasi dan bagian kedua yaitu Refleksi Hasil Kegiatan,

Bagian pertama yaitu Dokumentasi. Pada bagian ini berisi 5 (lima) bab, diantaranya: Bab I yaitu Pendahuluan, meliputi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Bab II yaitu Metode Pelaksanaan Program, meliputi intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bab III yaitu Gambaran Umum Tempat KKN, meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana. Bab IV yaitu Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil. Bab V yaitu Penutup, meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

Bagian kedua yaitu Refleksi Hasil Kegiatan, Pada bagian ini berisi epilog yang meliputi kesan warga atas program KKN dan penggalan kisah inspiratif.

DARI ARAKADYUTA UNTUK GALUGA

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistematis. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat. (Netting, Kettner, & McMurtry, 1993)<sup>1</sup>

Tujuan dari dilakukannya pemetaan sosial ialah untuk menentukan rupa wilayah serta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan

---

<sup>1</sup> Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

### 1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

### 2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. (Blaxter, Hughes, & Tight, 2001)<sup>2</sup> Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

---

<sup>2</sup> Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2<sup>nd</sup> ed). London: Open University Press

### 3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian (Nugraha, 2015)<sup>3</sup>. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi (Wahyudi, Imron, Mudzakir, Sudrajat, & Handoyo, 2016).<sup>4</sup>

### 4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama (Afiyanti, 2008).<sup>5</sup> FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun,

---

<sup>3</sup> Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

<sup>4</sup> Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016) Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). Unesa University Press. [file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopment Goals2016.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf)

<sup>5</sup> Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Jurnal Keperawatan Indonesia, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

## 5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

Pemetaan sosial juga memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.<sup>6</sup>

### Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1 : Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?

---

<sup>6</sup> Ibid



- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhankebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

## Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2 : Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3 : Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4 : Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?

- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

### **Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan**

Tugas 5 : Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6 : Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintang populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

### **Focus D. Pengidentifikasian Struktur**

Tugas 7 : Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8 : Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9 : Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatankekuatan masyarakat ekstra?

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat (Amirudin)<sup>7</sup>. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (Maryani, E, & Nainggolan, 2019).<sup>8</sup> Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam

---

<sup>7</sup> Amirudin, Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>

<sup>8</sup> Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.

rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat (Winoto & Rachmawati, 2017).<sup>9</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat. Kelompok KKN 044 Arakadyuta menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 044 Arakadyuta berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal pencegahan penyebaran Covid-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 044 Arakadyuta melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 044 Arakadyuta mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa dan tokoh masyarakat.

---

<sup>9</sup> Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN

Tempat pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 044 Arakadyuta yaitu berada di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Desa Galuga ini merupakan desa dengan luas terkecil se-Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

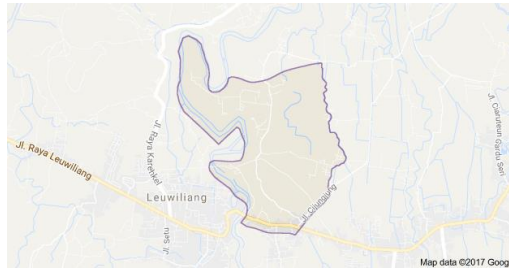
Desa Galuga ini merupakan kawasan rawan bencana alam yaitu longsor. Hal ini dikarenakan di Desa Galuga terdapat Tempat Pembuangan Akhir Sampah Galuga (TPAS Galuga) terbesar se-Bogor Raya dengan luas sekitar 40 hektare. TPAS Galuga ini merupakan tempat pembuangan sampah utama bagi warga Kabupaten Bogor dan Kota Bogor.

Desa Galuga ini termasuk salah satu desa swadaya dimana pembangunan dan pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utamanya, maka dari itu pihak desa sangat mendukung program yang kami rencanakan yaitu pelatihan sangkar burung.

### B. Letak Geografis

Desa Galuga merupakan merupakan salah satu Desa yang secara administratif berada dalam Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sedangkan secara Geografis, Desa Galuga terletak di koordinat  $6^{\circ} 33'50.8716''$  Lintang Selatan,  $106^{\circ} 38'37.9212''$  Bujur Timur. Desa Galuga memiliki luas wilayah 170.5 Ha yang terbagi dalam 4 Dusun, 6 Rukun Warga (RW), 13 Rukun Tetangga (RT), dan Berikut ini adalah batasan wilayah Desa Galuga ((Nawasta), 2017):

1. Sebelah utara berbatasan dengan Cijujung
2. Sebelah timur berbatasan Dukuh
3. Sebelah barat berbatasan Cemplang
4. Sebelah selatan berbatasan Leuwiliang



Gambar 1: Letak Geografis Desa Galuga

### C. Struktur Penduduk Desa Galuga

#### 1. Keadaan Penduduk Desa Galuga Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4: Keadaan Penduduk Desa Galuga menurut Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan
2.894 jiwa	3.274 jiwa

#### 2. Keadaan Penduduk Desa Galuga Menurut Agama

Tabel 5: Keadaan Penduduk Desa Galuga menurut Agama

Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
5.195	-	5	-	-	-

#### 3. Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 6: Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Mata Pencaharian

Petani	2.125 orang
Pedagang	250 orang
Pegawai Negeri Sipil	9 orang
TNI/POLRI	4 orang
Pensiunan/Purnawirawan	4 orang
Buruh Pabrik	88 orang
Pengrajin	40 orang
Tukang Bangunan	30 orang
Penjahit	5 orang
Tukang Ojek	60 orang
Bengkel	7 orang
Sopir	35 orang
Lain-lain	200 orang

4. Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 7: Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Belum sekolah	750 orang
Tidak tamat SD	1.050 orang
SD	670 orang
SLTP/SMP	360 orang
SLTA/SMA	275 orang
Akademi	21 orang
Kursus keterampilan	-
Pendidikan keagamaan	-
S1	18 orang
S2	2 orang
S3	-

5. Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 8: Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Kelompok Usia

10 – 14 Tahun	15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun	30 th keatas
469 jiwa	540 jiwa	546 jiwa	548 jiwa	2.715 jiwa

**D. Sarana dan Prasarana**

Desa Galuga memiliki berbagai macam fasilitas, diantaranya yaitu sarana pemerintahan desa, sarana perhubungan, sarana pendidikan, sarana peribadatan, sarana kesehatan, tenaga medis, sarana perekonomian dan perdagangan, dan berbagai fasilitas lainnya.

Tabel 9: Sarana dan Prasarana Desa Galuga

Pemerintahan Desa	
Kantor Desa Galuga	1 unit
Balai Desa Galuga	1 unit
Kantor PKK	1 unit

Kantor BPD/LPM	1 unit
Pos Kamling	6 unit
Kendararaan Dinas Roda Dua	2 unit
Kendaraan Dinas Roda Empat	1 unit
Meubeler	2 unit
<b>Perhubungan</b>	
Jalan Beton	2 km
Jalan Hotmik	5 km
Jalan Aspal	3 km
Jalan Pengerasan	1 km
Jalan Tanah	1 km
Jalan Gang	1 km
<b>Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam</b>	
TK/PAUD	2 buah
RA/TK Islam	2 buah
SD	2 buah
MI	1 buah
SLTP	-
MTs	1 buah
SLTA	1 buah
MA	-
Perguruan Tinggi	-
Tempat Kursus	-
Pondok Pesantren	9 buah
Majlis Taklim	13 buah
<b>Sarana Peribadatan</b>	
Masjid	8 unit
Mushola	13 unit
Gereja	-
Vihara	-
Puri	-
<b>Kesehatan</b>	
Puskesmas	-
Pokedes/BKD	1 buah
Poliklinik	1 buah
Posyandu	8 unit
Apotek	-



Jumlah Tenaga Medis yang menjalankan praktek	
Dokter Puskesmas	-
Dokter Praktek Swasta	1 orang
Bidan Desa	1 orang
Dukun Beranak/Paraji	3 orang
Kader Posyandu	36 orang
Jumlah Perekonomian/Perdagangan	
Bank Desa	-
Kios/Toko/Warung	150 unit
Material Bangunan	1 unit
Warnet	2 unit
Pom Bensin	-
Fasilitas Lainnya	
Lapangan Sepak Bola	4 buah
Lapangan Bulu Tangkis	6 buah
Lapangan Basket	-
Lapangan Voli	-
Lapangan Tenis Meja	2 buah



Gambar 2: Profil Desa Galuga

DARI ARAKADYUTA UNTUK GALUGA

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Tabel 10: Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak terdapat PAUD dan TPQ</li> <li>- Tersedia Taman Baca Masyarakat</li> <li>- Banyak anak usia sekolah di desa dan sekitar posko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih terdapat anak-anak usia sekolah yang belum bisa atau belum lancar membaca dan menulis</li> <li>- Kurangnya kualitas pengajar</li> </ul>
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat mahasiswa yang berlatar belakang keguruan</li> <li>- Adanya bantuan dana dan buku dari donatur untuk keberlangsungan program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan kegiatan Taman Baca yang diisi dengan <i>story telling</i> bersamaan dengan POSI (Pojok Edukasi) mengenai materi Komputer Dasar.</li> <li>- Pemberian <i>doorprize</i> berupa buku bagi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedikit banyak membantu mengajar anak-anak di SD dan TPQ</li> </ul>

	peserta yang aktif pada kegiatan tersebut di atas - Penambahan koleksi buku Taman Baca Masyarakat	
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (ST)</b>	<b>STRATEGY (WT)</b>
- Penggunaan <i>gadget</i> membuat anak malas belajar	- Memanfaatkan <i>gadget</i> untuk belajar teknologi - Menjadikan <i>gadget</i> sebagai media pembelajaran yang menyenangkan	- Mengadakan berbagai tepukan di selingan kegiatan agar anak-anak bisa kembali semangat mengikuti kegiatan pembelajaran
<p>Berdasarkan matriks tersebut, kelompok KKN 044 merancang program kegiatan di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar Akademik di SD dan TPQ</li> <li>• Taman Baca Masyarakat</li> <li>• Pojok Edukasi</li> <li>• Sosialisasi Zat Gizi pada Sayur dan Buah</li> <li>• Sosialisasi Menabung pada Anak-anak</li> </ul>		

Matriks SWOT 02. BIDANG EKONOMI		
Internal	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat beberapa pabrik tempe rumahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kerja kurang</li> <li>- Masih cukup banyak pengangguran</li> </ul>
Eksternal		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (SO)</b>	<b>STRATEGY (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa bersedia memberikan bantuan tenaga kerja</li> <li>- Adanya kerjasama dengan program desa dalam pelatihan produksi barang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi bantuan tenaga dalam produksi tempe</li> <li>- Mengadakan kegiatan seminar dan pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedikit banyak membantu produksi tempe</li> <li>- Minat partisipasi warga dalam pelatihan kurang</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (ST)</b>	<b>STRATEGY (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lapangan pekerjaan yang sempit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan <i>skill</i> dan keterampilan dalam program pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan edukasi dan wawasan pada masyarakat melalui seminar dan pelatihan</li> </ul>

Berdasarkan matriks tersebut, kelompok KKN 044 merancang program kegiatan di antaranya:

- Membantu Produksi Tempe
- Galuga *Preneur* Pelatihan Produksi Sangkar Burung

**Matriks SWOT 03. BIDANG KEAGAMAAN**

Internal	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak terdapat Masjid dan TPQ</li> <li>- Adanya kegiatan pengajian rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak lagi beroperasinya karang taruna sehingga kurang aktifnya kegiatan keagamaan dalam PHBI</li> </ul>	
Eksternal	<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (SO)</b>	<b>STRATEGY (WO)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak mahasiswa yang berlatar pendidikan Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan perlombaan Hari Besar Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Turut memeriahkan acara perayaan Hari Besar Islam</li> </ul>
	<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (ST)</b>	<b>STRATEGY (WT)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Politik di Indonesia yang menyinggung SARA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan Iman dan Takwa pada berbagai kalangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikn motivasi agar terus menjaga amalan baik</li> </ul>

Berdasarkan matriks tersebut, kelompok KKN 044 merancang program kegiatan di antaranya:

- Peringatan Hari Besar Islam I Muharram 1444 H dengan

berbagai perlombaan Islami

- Seminar Hak dan Kewajiban Istri terhadap Suami menurut Kompilasi Hukum Islam dan Administrasi Isbat Nikah di Pengadilan Agama
- Seminar Hak dan Kewajiban Suami terhadap Istri menurut Kompilasi Hukum Islam

**Matriks SWOT 04. BIDANG SOSIAL**

Internal	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	- Terdapat jiwa nasionalis warga desa	- Tidak beroperasinya karang taruna - Masih banyak kalangan orang tua yang termakan hoax
Eksternal		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (SO)</b>	<b>STRATEGY (WO)</b>
- Keberadaan mahasiswa yang aktif melaksanakan KKN - Antusiasme warga mengikuti kegiatan sosial	- Mengadakan perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus - Mengadakan seminar masyarakat	- Sedikit banyak memberi edukasi dan wawasan pada masyarakat agar menyeleksi berita yang didapat - Bekerja sama dengan tokoh masyarakat setempat untuk

		memeriahkan Hari Kemerdekaan
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (ST)</b>	<b>STRATEGY (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membutuhkan dana yang besar jika mengadakan acara sendiri</li> <li>- Beredarnya berita-berita bohong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan selama dua hari</li> <li>- Mengadakan seminar masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta bantuan kepada kepala desa untuk keberlangsungan kegiatan</li> </ul>
<p>Berdasarkan matriks tersebut, kelompok KKN 044 merancang program kegiatan di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perayaan Hari Bear Nasional 17 Agustus 2022</li> <li>2) Seminar Masyarakat Anti Hoax dan Literasi Digital</li> </ol>		
<b>Matriks SWOT 05. BIDANG LINGKUNGAN</b>		
Internal	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warga yang peduli lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan serta pengolahan sampah yang kurang baik</li> <li>- Banyak limbah organik yang tidak diolah serta didaur ulang dengan baik</li> </ul>
Eksternal		



<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (SO)</b>	<b>STRATEGY (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya dosen pembimbing yang berlatar pendidikan kimia</li> <li>- Kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bekerja sama dengan aparat desa untuk mengadakan seminar dan sosialisasi mengenai pengolahan sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan seminar dan sosialisasi mengenai pengolahan sampah</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (ST)</b>	<b>STRATEGY (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya alat yang digunakan yang memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan kemasan botol minum plastik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan edukasi kepada warga mengenai pengolahan sampah organik</li> </ul>
<p>Berdasarkan matriks tersebut, kelompok KKN 044 merancang program kegiatan di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik menjadi <i>Eco Enzyme</i></li> </ul>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Ada 8 (delapan) kegiatan pelayanan pada masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 044 Arakadyuta. Masing-masing kegiatan diuraikan dalam tabel berikut.

### 1. Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444H

Tabel II: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H

<b>Bidang</b>	Sosial Keagamaan
<b>Program</b>	Takwa bersama Arakadyuta
<b>Nomor Kegiatan</b>	01
<b>Nama Kegiatan</b>	Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H
<b>Tempat, Tanggal</b>	Aula Masjid Raya Al-Mubarraq, 31 Juli 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab : Febrian Syahlani dan Deane Fitriani  Tim Pendukung : Seluruh Anggota Kelompok KKN 044
<b>Tujuan</b>	Menyambut tahun baru islam dengan semangat dan bahagia
<b>Sasaran</b>	Warga Desa Galuga
<b>Target</b>	Anak-anak usia TK, SD & SMP
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Perlombaan <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lomba Mewarnai Tingkat TK &amp; SD Para peserta mewarnai gambar yang telah disediakan oleh panitia dengan batas waktu yang telah ditentukan. Alat mewarnai peserta membawa masing-masing.</li><li>2. Lomba Adzan Perlombaan adzan untuk tingkat SD dengan kriteria penilaian Keindahan Suara, Kelancaran, Adab.</li><li>3. Lomba Hafalan Surat Pendek Peserta menghafalkan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh panitia. Peserta membaca surat yang dipilih secara acak oleh panitia dengan</li></ol>	

	<p>kriteria penilaian Makhraj, Kelancaran, Adab dan sopan santun.</p> <p>4. Lomba membaca Al-Quran dengan Tartil</p> <p>5. Lomba Cerdas Cermat Islami</p>
Hasil Kegiatan	Anak-anak antusias mengikuti perlombaan dengan didampingi oleh orang tuanya bagi anak-anak tingkat TK.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



## 2. Seminar Hak dan Kewajiban Suami ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI)

Tabel 12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Hak dan Kewajiban Suami ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI)

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Takwa bersama Arakadyuta
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Seminar Hak dan Kewajiban Suami ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI)
Tempat, Tanggal	Aula Masjid Raya Al-Mubarraq, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari

<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab : Febrian Syahlani  Tim Pendukung : Daffa Adriantama, M. Farhan Imanullah Akbar, M. Kadafi Sularnas, Rafiulhaya Al'Abid, Ramdan Hafizh, Rikko Aji Dharma, Yazid Rahman Muhammad, Yusron Abrori
<b>Tujuan</b>	Agar pasangan suami istri atau yang ingin menjadi suami istri dapat mengetahui Hak dan Kewajiban yang terdapat dalam hukum positif di Indonesia
<b>Sasaran</b>	Warga desa Galuga
<b>Target</b>	Pasangan suami istri & calon pasangan suami istri
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Kegiatan yang dilakukan adalah seminar di mana pemateri menyampaikan materi kepada audiens yang dipimpin oleh seorang moderator untuk memandu jalannya seminar	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Tersampainya materi sehingga diharapkan dapat menjadi bekal untuk kehidupan rumah tangga
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut



3. Seminar Hak dan Kewajiban Istri ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Sosialisasi Administrasi Isbat Nikah di Pengadilan Agama

Tabel 13: Seminar Hak dan Kewajiban Istri ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Sosialisasi Administrasi Isbat Nikah di Pengadilan Agama

<b>Bidang</b>	Sosial Keagamaan
<b>Program</b>	Takwa bersama Arakadyuta
<b>Nomor Kegiatan</b>	03
<b>Nama Kegiatan</b>	Seminar Hak dan Kewajiban Istri ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Sosialisasi Administrasi Isbat Nikah di Pengadilan Agama
<b>Tempat, Tanggal</b>	Aula Masjid Raya Al-Mubarraq, 05 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab : Fatimatu Zahroh  Tim Pendukung : Nisa Nurazizah, Dini Ami Santi, Faza Shahira Yasmin, Firda Luthfiyatun Nisa, Putri Artha Utami, Rendita Andini Putri, Rira Khairah, Risma Deviera, Silfia Rahmah Harahap, Wulan Nur Suciawaty
<b>Tujuan</b>	Seminar ini bertujuan agar suami istri atau pun calon pasangan suami istri mengetahui hak dan kewajiban yang terdapat didalam Kompilasi Hukum Islam (KHI), serta mengetahui administrasi isbat nikah di Pengadilan Agama.
<b>Sasaran</b>	Warga desa Galuga
<b>Target</b>	Pasangan suami istri & calon pasangan suami istri
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Seminar ini dipandu oleh moderator dari awal mula pembukaan, penyampaian materi, sesi tanya jawab hingga

<p>penutupan. Pemaparan materi disampaikan oleh mahasiswi Jurusan Perbandingan Mazhab dengan menggunakan <i>Power Point</i> serta proyektor. Di akhir acara terdapat foto Bersama antara mahasiswi dan pengurus Aula Masjid Raya Al-Mubarraq.</p>	
<p><b>Hasil Kegiatan</b></p>	<p>Warga desa galuga lebih mengetahui apa saja hak dan kewajiban suami istri yang telah tercantum dalam hukum positif di Indonesia yaitu terdapat didalam Kompilasi Hukum Islam (KHI), serta mengetahui proses administrasi Isbat nikah di Pengadilan Agama.</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Program tidak berlanjut</p>



#### 4. Sosialisasi Zat Gizi pada Sayur dan Buah

Tabel 14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Zat Gizi pada Sayur dan Buah

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Belajar Bareng Arakadyuta
<b>Nomor Kegiatan</b>	04
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi Zat Gizi pada Sayur dan Buah
<b>Tempat, Tanggal</b>	Ruang Kelas V SDN Dukuh 04, 04 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab : Risma Deviera  Tim Pendukung : Wulan Nur Suciawaty, Nisa Nurazizah
<b>Tujuan</b>	Memperkenalkan macam-macam zat gizi yang terkandung pada sayur dan buah seperti vitamin dan mineral beserta manfaatnya supaya anak lebih menyukai sayur dan buah
<b>Sasaran</b>	Anak-anak
<b>Target</b>	Siswa/i Kelas V SDN Dukuh 04
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Kegiatan ini memperkenalkan macam-macam vitamin dan mineral yang terkandung pada buah dan sayur, kemudian mengajak para siswa/i untuk bermain teka-teka silang berhadiah peralatan tulis mengenai sayur dan buah, setelah itu tak lupa juga menjelaskan manfaat dari macam-macam vitamin dan mineral	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Anak-anak mengetahui macam-macam vitamin dan mineral beserta manfaatnya dan antusias mengikuti permainan teka-teki silang mengenai sayur dan buah
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut



## 5. Peringatan Hari Besar Nasional 17 Agustus 2022

Tabel 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional 17 Agustus 2022

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Cinta Indonesia bersama Arakadyuta
<b>Nomor Kegiatan</b>	05
<b>Nama Kegiatan</b>	Peringatan Hari Besar Nasional 17 Agustus 2022
<b>Tempat, Tanggal</b>	Halaman Kantor Desa Galuga, 17 Agustus 2022
	Halaman Kantor Desa Galuga, 17 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab : Daffa Adriantama dan Muhammad Kadafi Sularnas
	Tim Pendukung : Seluruh Anggota Kelompok KKN 044
<b>Tujuan</b>	Acara ini diadakan guna mengingat hari kemerdekaan Indonesia dan



	mengasah ketangkasan warga
<b>Sasaran</b>	Seluruh Warga Desa Galuga
<b>Target</b>	Ibu - ibu dan Anak - Anak
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Pada hari pelaksanaan PHBN kami membukanya dengan agenda Jalan Santai bersama seluruh warga Desa Galuga.</p> <p>Selanjutnya setelah Jalan Santai dan pembagian Door Prize untuk peserta Jalan Santai, kami memulai perlombaan khusus Anak - Anak diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lomba makan kerupuk</li> <li>2. Lomba memasukan bendera</li> <li>3. Lomba balap karung</li> <li>4. Lomba memasukan jarum ke benang</li> <li>5. Lomba Senggol Sarung</li> <li>6. Lomba mengambil uang di pepaya</li> </ol> <p>Dan dilanjut dengan lomba untuk ibu - ibu, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lomba memasukan paku ke botol</li> <li>2. Lomba mengtambil uang di tampah</li> <li>3. Lomba memecahkan air</li> <li>4. Lomba ngajul pinang</li> </ol> <p>Total keseluruhan ada 10 lomba dan agenda jalan santai yang kami laksanakan ketika Tanggal 17 Agustus 2022</p> <p>Adapun malam puncak PHBN yang kami adakan guna pemberian hadiah terhadap pemenang lomba dan menampilkan keseniaan dan budaya dari anak - anak sekitar pada tanggal 20 Agustus 2022</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Seluruh warga Desa Galuga sangat antusias dalam pelaksanaan PHBN, terkhusus bapak Kepala Desa memberi apresiasi khusus kepada kami
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut



## 6. Seminar Masyarakat Anti Hoax dan Pentingnya Literasi Digital

Tabel 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Masyarakat Anti Hoax dan Pentingnya Literasi Digital

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Cinta Indonesia bersama Arakadyuta
<b>Nomor Kegiatan</b>	06
<b>Nama Kegiatan</b>	Seminar Masyarakat Anti Hoax dan Pentingnya Literasi Digital
<b>Tempat, Tanggal</b>	Aula masjid raya Al-Mubarraq, 12 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab : Nisa Nurazizah  Tim Pendukung : Fatimatu Zahroh, Dini Ami Santi, Faza Shahira Yasmin, Firda Luthfiyatun Nisa, Putri Artha Utami, Rendita Andini Putri, Rira Khairah, Risma Deviera, Silfia Rahmah Harahap, Wulan Nur Suciawaty, Yusron Abrori
<b>Tujuan</b>	Seminar ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Desa Galuga agar mampu membedakan antara berita yang benar sesuai fakta dengan berita hoax, tidak mudah terprovokasi dengan berita hoax, dan mampu menggunakan media sosial dengan bijak.
<b>Sasaran</b>	Kalangan Ibu- ibu di desa Galuga
<b>Target</b>	Kalangan ibu- ibu pengguna media sosial terutama WhatsApp
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan seminar ini mengangkat tema tentang pentingnya literasi dan kecakapan digital bagi masyarakat di era serba digital saat ini. Materi- materi di seminar ini mengarahkan masyarakat Desa Galuga untuk mengimplementasikan dirinya sebagai masyarakat anti

hoax (tidak terprovokasi dengan berita hoax dan tidak terlibat dalam penyebaran berita hoax), serta mampu menggunakan media sosial secara bijak.	
Hasil Kegiatan	Dari seminar ini, audiens mengetahui bagaimana sebuah berita hoax dibuat dan disebarakan khususnya melalui media sosial WhatsApp, serta bagaimana cara mengidentifikasi berita yang tergolong hoax. Adapun kelompok KKN 044 berharap materi seminar ini dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat Desa Galuga di era yang sudah serba digital saat ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



## 7. Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Tabel 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

<b>Bidang</b>	Kesehatan
<b>Program</b>	Desa
<b>Nomor Kegiatan</b>	07
<b>Nama Kegiatan</b>	Bulan Imunisasi Anak Nasional
<b>Tempat, Tanggal</b>	Posyandu Kenanga, 03 Agustus 2022
	Posyandu Cempaka, 04 Agustus 2022
	Posyandu Delima I, 08 Agustus 2022
	Posyandu Melati, 10 Agustus 2022
	Posyandu Sedap Malam, 12 Agustus 2022
	Posyandu Delima II, 15 Agustus 2022
	Posyandu Anggrek, 18 Agustus 2022
	Posyandu Mawar, 22 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	8 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Kader posyandu di Galuga dan seluruh anggota kelompok KKN 044
<b>Tujuan</b>	Bayi hingga anak di bawah 5 tahun mendapatkan imunisasi bulanan rutin dan lengkap sehingga anak memiliki imun untuk mencegahnya dari berbagai macam penyakit.
<b>Sasaran</b>	Bayi dan anak-anak di bawah atau sama dengan 5 tahun
<b>Target</b>	Ratusan anak di Galuga
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Setiap posyandu terdapat 5-6 mahasiswa bertugas membantu kader posyandu dalam penginputan data imunisasi ke aplikasi Sehat Indonesiaku dan membantu peminbangan berat badan setiap anak, mengukur tinggi	

badan, lingkak kepala dan lingkak lengan anak.	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini memberi wawasan pada mahasiswa mengenai hak dan kewajiban anak untuk mendapatkan imunisasi sejak dini dan membangun hubungan baik dengan bidan dan kader setempat.
Keberlanjutan Program	Program dilanjutkan oleh kader posyandu di Galuga



## 8. Membantu Produksi Tempe

Tabel 18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Membantu Produksi Tempe

<b>Bidang</b>	Ekonomi
<b>Program</b>	Arakadyuta Peduli
<b>Nomor Kegiatan</b>	08
<b>Nama Kegiatan</b>	Membantu Produksi Tempe
<b>Tempat, Tanggal</b>	Desa Galuga, 02 Agustus 2022
	Desa Galuga, 09 Agustus 2022
	Desa Galuga, 16 Agustus 2022
	Desa Galuga, 23 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	4 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab : Dini Ami Santi dan Risma Deviera
	Tim Pendukung : Seluruh Anggota Kelompok KKN 044
<b>Tujuan</b>	Untuk membantu warga pemilik usaha tempe dalam memproduksi tempe sehingga dapat meringankan beban kerja dengan bertambahnya SDM
<b>Sasaran</b>	Pengusaha tempe
<b>Target</b>	Tiga pemilik pabrik tempe rumahan
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan memproduksi tempe dalam satu kelompok terbagi menjadi beberapa tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mencuci tempe, mengaduk tempe mentah dengan ragi, dan memberi pewarna</li> <li>2. Membantu menimbang tempe sesuai ukuran yang telah disesuaikan dengan masing-masing harga tempe per bungkus, yang kemudian dimasukkan kedalam bungkus sesuai harga. Misal: Rp 2.000 bungkus terkecil, Rp 10.000 bungkus paling besar.</li> <li>3. Terakhir adalah membantu menutup bungkus dengan menggunakan lilin sebagai perekat agar tempe tidak tercecer dan berantakan.</li> </ol>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Kami jadi mengetahui bagaimana proses pengolahan tempe dari kedelai hingga menjadi tempe dengan cara yang baik dan benar.



Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
-----------------------	-------------------------





### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Ada 6 (enam) kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 044 Arakadyuta. Masing-masing kegiatan diuraikan dalam tabel berikut.

#### 1. Mengajar Akademik

Tabel 19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Akademik

a. SD Negeri Dukuh 02	
Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Bareng Arakadyuta
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Mengajar Akademik
Tanggal	27 Juli – 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 Hari, setiap hari Senin dan Rabu.
Tim Pelaksana	Firda Luthfiyatun Nisa, Silfia Rahmah Harahap, Putri Artha Utami, Deane Fitriani, Fatimatu Zahroh, Dini Ami Santi, Daffa Adriantama, Rafiulhaya Al'Abid
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.</li><li>2. Mengubah model pembelajaran konvensional menjadi <i>student center</i> sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif di dalam kelas</li></ol>
Sasaran	Peserta didik SDN Dukuh 02
Target	Siswa Kelas II – V SDN Dukuh 02
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Mengajar Akademik di SD Negeri Dukuh 02 merupakan salah satu dari sekian banyak rangkaian program kerja KKN 044 Arakadyuta, dimana kegiatan ini dikhususkan untuk peserta didik SD Negeri Dukuh 02 setiap hari Senin dan Rabu.</p> <p>Kegiatan Pengajaran Akademik di SD Negeri Dukuh 02 ini dimulai sejak 27 Juli sampai dengan 22 Agustus</p>	

2022. Dalam kegiatan ini nantinya setiap kelas akan diisi oleh masing-masing mahasiswa/i dengan mengampu mata pelajaran yang berbeda-beda.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	<p>Setelah berdiskusi dengan pihak sekolah, dimana menyepakati bahwa untuk siswa kelas 1 dan 6 tetap dipegang oleh pihak sekolah dikarenakan membutuhkan bimbingan yang lebih, oleh karena itu para mahasiswa/i dibagi kedalam 5 kelas yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas 2</li> <li>• Kelas 3 (A &amp; B)</li> <li>• Kelas 4</li> <li>• Kelas 5</li> </ul> <p>Di setiap kelas, memiliki 1-2 mahasiswa/i yang bertanggung jawab untuk memberikan pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan pun berbeda dari sebelumnya sehingga siswa/i jauh lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Selain itu, penggunaan beberapa media belajar pun diaplikasikan, mulai dari menggunakan media cetak, media elektronik, serta proyektor.</p>
<b>Keberlanjutan program</b>	Program dilanjut oleh pengajar di SDN Dukuh 02



<b>b. SD Negeri Dukuh 04</b>	
<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Belajar Bareng Arakadyuta
<b>Nomor Kegiatan</b>	09
<b>Nama Kegiatan</b>	Mengajar Akademik
<b>Tanggal</b>	27 Juli – 18 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	7 Hari, setiap hari Rabu dan Kamis.
<b>Tim Pelaksana</b>	Febrian Syahlani, Nisa Nurazizah, Wulan Nur Suciawaty, Muhammad Kadafi Sularnas, Muhammad Farhan Imanullah Akbar, Rendita Andini Putri, Yazid Rahman Muhammad
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.</li> <li>2. Mengubah model pembelajaran konvensional menjadi <i>student center</i> sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif di dalam kelas.</li> </ol>
<b>Sasaran</b>	Siswa/i SDN Dukuh 04
<b>Target</b>	Siswa/i kelas 4-6
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Mengajar Akademik di SD Negeri Dukuh 04 merupakan salah satu dari sekian banyak rangkaian program kerja KKN 044 Arakadyuta, dimana kegiatan ini dikhususkan untuk peserta didik SD Negeri Dukuh 04 di setiap hari Rabu dan Kamis.</p> <p>Kegiatan Pengajaran Akademik di SD Negeri Dukuh 04 ini dimulai sejak 27 Juli sampai dengan 18 Agustus 2022. Dalam kegiatan ini nantinya setiap kelas akan diisi oleh masing-masing mahasiswa/i dengan mengampu mata pelajaran yang berbeda-beda.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Setelah berdiskusi dengan pihak sekolah, dimana menyepakati bahwa untuk siswa kelas 1-3

	<p>tetap dipegang oleh pihak sekolah dikarenakan membutuhkan bimbingan yang lebih, oleh karena itu para mahasiswa/i dibagi kedalam 3 Kelas yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas 4</li> <li>• Kelas 5</li> <li>• Kelas 6</li> </ul> <p>Di setiap kelas, memiliki 2-3 mahasiswa/i yang bertanggung jawab untuk memberikan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam, dari jam 08.00-10.00 WIB, yang mana setelah itu pembelajaran akan dilanjutkan kembali oleh pihak sekolah.</p> <p>Model pembelajaran yang diterapkan pun berbeda dari sebelumnya sehingga siswa/i jauh lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Selain itu, penggunaan beberapa media belajar pun diaplikasikan, mulai dari menggunakan media cetak, media elektronik, serta proyektor.</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Program dilanjut oleh pengajar di SDN Dukuh 02</p>
<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>	



**c. PAUD Ar-Rasyid dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Ustadz Ii**

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Belajar Bareng Arakadyuta
<b>Nomor Kegiatan</b>	09
<b>Nama Kegiatan</b>	Mengajar Akademik
<b>Tanggal</b>	27 Juli s/d 15 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	7 Hari, setiap hari Senin dan Rabu.
<b>Tim Pelaksana</b>	Rikko Aji Dharma, Ramdan Hafizh, Yusron Abrori, Rira Khairah, Risma Deviera, Faza Shahira Yasmin
<b>Tujuan</b>	Untuk membantu anak-anak usia dini lebih dalam mengenal agama terkhususnya mencintai Iqro dan Al-Qur'an dan membacanya dengan baik dan benar.
<b>Sasaran</b>	Anak-anak usia dini yang sedang belajar di PAUD, TK dan SD.
<b>Target</b>	Anak-anak usia dini dan balita.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Membaca doa, membaca Iqro, mempelajari alfabet, membuat kerajinan dari origami, mewarnai, menghafal hadis dan mahfuzat serta menyajikan dan memberikan tontonan kisah-kisah inspiratif dari orang terdahulu.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Berdasarkan kegiatan mengajar di PAUD dan TPQ yang telah dilaksanakan hasil yang diperoleh adalah antusias dari anak-anak mengikuti pembelajaran dan membangun hubungan dekat

	dengan anak-anak.
Keberlanjutan Program	Program dilanjut oleh ustadz dan ustadzah di PAUD dan TPQ tersebut



## 2. POSI (Pojok Edukasi)

Tabel 20: Bentuk dan Hasil Kegiatan POSI (Pojok Edukasi)

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Belajar Bareng Arakadyuta
<b>Nomor Kegiatan</b>	10
<b>Nama Kegiatan</b>	POSI (Pojok Edukasi) - Pelatihan Komputer Dasar dan Sains
<b>Tempat, Tanggal</b>	Aula Kantor Desa Galuga, 13 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab : Muhammad Farhan Imanullah Akbar, Rendita Andini Putri, Yazid Rahman Muhammad  Tim Pendukung : Seluruh Anggota Kelompok KKN 044
<b>Tujuan</b>	Untuk membantu anak-anak tingkat SD dan SMP di Desa Galuga lebih siap dalam menghadapi Era Digital saat ini, seperti memberikan materi dan praktek komputer serta praktikum sains.
<b>Sasaran</b>	Anak-anak Desa Galuga (SD-SMP)
<b>Target</b>	65 Peserta
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>POSI (Pojok Edukasi) merupakan program edukasi yang berisikan pembelajaran non akademik untuk Anak - anak Galuga, dimana pembelajaran yang kami berikan ini berupa materi dan praktek edukasi yang sebelumnya tidak pernah mereka dapatkan di sekolah.</p> <p>Kegiatan ini diawali dengan diberikan materi mengenai komputer dasar yang berisikan sejarah singkat komputer, pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, dan fungsi komputer. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan kesempatan para peserta untuk mencoba praktik komputer secara langsung. Untuk sesi praktik, peserta dibentuk menjadi 5 kelompok belajar dan diberikan pembelajaran mengenai mewarnai digital.</p>	



<p>Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan Taman Baca yang memberikan <i>storytelling</i>. Setelah itu, kegiatan selanjutnya yaitu praktikum sains dengan melakukan pembuatan es krim tanpa menggunakan kulkas yang dijelaskan juga mengenai reaksi sains yang terjadi. Pembuatan es krim ini dilakukan secara berkelompok menggunakan kelompok yang sama dengan kelompok belajar sebelumnya, setiap kelompok diberikan alat dan bahan yang diperlukan dan dibimbing oleh 1 panitia.</p>	
<p><b>Hasil Kegiatan</b></p>	<p>Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah para peserta sangat senang, semangat, dan antusias. Para anak-anak sangat senang pada saat belajar komputer karena edukasi mengenai teknologi yang diberikan kepada anak-anak di Desa Galuga masih minim.</p> <p>Dengan telah terlaksananya kegiatan ini, kami berharap agar edukasi mengenai teknologi dapat diperkenalkan sejak dini, agar para anak-anak di Desa Galuga dapat lebih memahami mengenai komputer dan tidak tertinggal di Era Digital saat ini. Adapun kegiatan praktikum sains pembuatan es krim ini bertujuan untuk memberi tahu kepada anak-anak bahwa belajar itu tidak selalu membosankan dan hanya dilakukan di sekolah, tetapi dapat dilakukan dengan kegiatan yang seru di rumah atau lingkungan sekitar.</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Program tidak berlanjut</p>



### 3. Taman Baca Masyarakat

Tabel 21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Bareng Arakadyuta
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Pendirian Taman Baca Masyarakat
Tempat, Tanggal	PAUD Mawar, belakang kantor Balai Desa Galuga, 26 Juli – 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	26 Juli s/d 25 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Wulan Nur Suciawaty dan Rafiulhaya Al'Abid  Tim Pendukung : Seluruh Anggota Kelompok KKN 044
Tujuan	Untuk mengetahui seberapa besar minat baca masyarakat sekitar, serta mengenalkan kepada masyarakat tentang Taman Baca
Sasaran	Masyarakat sekitar, khususnya masyarakat yang ada di sekitar kantor Desa Galuga
Target	Warga Desa Galuga

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Mendirikan atau menghidupkan kembali Taman Baca Masyarakat yang ada di sekitar Kantor Balai Desa Galuga, mengadakan kegiatan literasi informasi bagi anak-anak seperti membaca cerita dan mengenalkan berbagai buku yang cocok bagi anak-anak	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Berdasarkan hasil kegiatan antusias dari warga sekitar Kantor Balai Desa Galuga, cukup antusias, terlebih dari kalangan anak-anak yang cukup tertarik dengan berbagai pilihan buku yang di <i>display</i> pada rak buku Taman Baca
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program berlanjut



#### 4. Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik menjadi *Eco Enzyme*

Tabel 22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik menjadi *Eco Enzyme*

Bidang	Lingkungan
Program	Arakadyuta Peduli
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik menjadi <i>Eco Enzyme</i>
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Galuga, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Evi Sapinatul Bahriah, M.Pd Tim Pendukung : Seluruh Anggota Kelompok KKN 044
Tujuan	Agar masyarakat Desa Galuga mampu mengolah sampah organik menjadi zat yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari serta mengurangi efek rumah kaca yang dihasilkan oleh gas metana akibat pembusukan sampah organik
Sasaran	Warga Desa Galuga
Target	30 Peserta
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Kegiatan ini diisi dengan seminar terlebih dahulu, di mana Bu Evi sebagai pemateri menjelaskan <i>eco enzyme</i> dengan rinci. Setelah penjelasan <i>eco enzyme</i> selesai, hadirin diminta untuk mencoba membuat <i>eco enzyme</i> langsung dengan bahan-bahan yang telah disiapkan oleh tim acara. Acara ini juga dimeriahkan dengan adanya <i>door prize</i> untuk hadirin yang beruntung. Di akhir acara, hadirin diminta untuk mengisi angket penelitian	
Hasil Kegiatan	Hadirin sangat antusias mengikuti acara seminar dan sosialisasi ini,

	dan beberapa dari mereka membawa pulang <i>eco enzyme</i> yang telah dibuat.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut





## 5. Sosialisasi Menabung pada Anak-anak

Tabel 23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Menabung pada Anak-anak

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Belajar Bareng Arakadyuta
<b>Nomor Kegiatan</b>	13
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi Menabung pada Anak-anak
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Dukuh 02, 22 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab : Yusron Abrori Tim Pendukung : Nisa Nurazizah, Deane Fitriani, Rafiulhaya Al-'Abid, Daffa Adriantama, Wulan Nur Suciawaty
<b>Tujuan</b>	Menanamkan kesadaran akan pentingnya menabung
<b>Sasaran</b>	Siswa kelas IV dan V di SDN Dukuh 02
<b>Target</b>	70 peserta
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan edukasi kepada anak usia dini tentang pentingnya menabung dalam kehidupan, membedakan apa itu keinginan dan kebutuhan sehingga anak-anak	

dapat membedakan mana sesuatu yang menjadi prioritas mereka terlebih dahulu	
Hasil Kegiatan	Peserta sosialisasi menabung memahami akan pentingnya menabung dalam kehidupannya
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



## 6. Galuga *Preneur* Pelatihan Produksi Sangkar Burung

Tabel 24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Galuga *Preneur* Pelatihan Produksi Sangkar Burung

Bidang	Ekonomi
Program	Arakadyuta Peduli
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Galuga <i>Preneur</i> Pelatihan Produksi Sangkar Burung
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Galuga, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Rikko Aji Dharma  Tim Pendukung : Seluruh Anggota Kelompok KKN 044
Tujuan	Program kerja Galuga <i>Preneur</i> ini bertujuan untuk menggali dan membudidayakan keterampilan masyarakat Desa Galuga dalam hal produksi sangkar burung dan membuka unit kerja dengan menggali keterampilan masyarakat



	Desa Galuga dalam hal produksi sangkar burung
Sasaran	Masyarakat Desa Galuga, 13 RT dan 6 RW di Desa Galuga
Target	Dengan adanya Program ini, diharapkan dapat menjadi salah satu mata pencaharian yang dapat terus dikembangkan sehingga pergerakan stir ekonomi menjadi dinamis
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Program kerja Galuga <i>Preneur</i> ini adalah mengadakan pelatihan cara memproduksi sangkar burung dengan baik kepada masyarakat desa Galuga.	
Hasil Kegiatan	Membuka jalur perekonomian baru bagi para peserta yang mengikuti pelatihan Produksi Sangkar Burung dan bagi masyarakat desa Galuga
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut





#### D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 044, hasil yang diperoleh dari berbagai kegiatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1) **Tanggung jawab**

Masing-masing anggota kelompok KKN 044 Arakadyuta memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya, sehingga dalam melaksanakan kegiatan KKN dilakukan dengan sungguh-sungguh, mengesampingkan egoisme dan tetap bersikap profesional.

2) **Koordinasi dan Komunikasi**

Dari berbagai kegiatan yang telah kami rencanakan, ketua bertugas memastikan kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, oleh karena itu setiap anggota diberikan tanggung jawab pada beberapa kegiatan. Dengan koordinasi dan komunikasi yang baik antar anggota kelompok, kegiatan pun dapat berjalan dengan lancar.

3) **Dana**

Dana merupakan faktor terpenting untuk menjalankan berbagai kegiatan KKN. Sejak Pra-KKN, kelompok kami telah menggalang dana. Dana yang kami dapatkan dari donatur, sponsor, sumbangan dosen pembimbing maupun kontribusi masing-masing mahasiswa ini telah lebih dari cukup untuk kami menjalankan kegiatan KKN di Desa Galuga.

4) **Kemampuan dan Kompetensi**

Setiap anggota Arakadyuta memiliki kemampuan dan kompetensi di bidangnya masing-masing, seperti halnya mengajar, videografi, fotografi, *story telling*, menari, menyanyi, memasak, dll. Dengan kemampuan dan kompetensi yang kami miliki, kegiatan dapat kami laksanakan sesuai rencana.

5) **Pengalaman Anggota Arakadyuta**

Masing-masing anggota Arakadyuta memiliki pengalaman yang berbeda. Maka dari itu kami saling berbagi pengalaman demi kelancaran acara dan guna menyukseskan kegiatan.

6) **Partisipasi Warga**

Partisipasi warga Desa Galuga juga merupakan faktor terpenting, sehingga kami bisa menjalankan berbagai kegiatan yang sebelumnya telah kami rencanakan. Dan antusiasme warga ketika mengikuti kegiatan membuat acara semakin meriah dan berkesan.

**7) Rapat dan Evaluasi**

Kelompok kami rutin mengadakan rapat, khususnya ketika akan ada kegiatan penting, hal ini dilakukan guna mempersiapkan acara yang akan datang. Dan setelah kegiatan dilakukan, kami juga rutin mengadakan evaluasi mengenai kekurangan-kekurangan pada kegiatan sebelumnya, sehingga pada kegiatan selanjutnya diharapkan kami bisa lebih baik dan profesional dalam melaksanakan kegiatan KKN.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 merupakan salah satu Tridarma dari perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. KKN 044 ARAKADYUTA yang telah dilaksanakan di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa semester akhir untuk memenuhi syarat kelulusan.

Adapun dalam pelaksanaan KKN 2022 ini ada beberapa kegiatan di antaranya survei lokasi, sosialisasi serta menjalankan program-program di antaranya bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keagamaan, serta bidang sosial. Dari beberapa kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar dikarenakan di dalamnya terdapat kerjasama antara mahasiswa sebagai pelaksana dan masyarakat sebagai objeknya. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat meliputi kondisi lingkungan, karakter serta sosial budaya masyarakat setempat. Hal ini sangat diperlukan sebagai modal awal bagi kami untuk beradaptasi bersama warga sekitar dalam menjalankan program-program KKN yang akan dilaksanakan di desa tersebut selama KKN berlangsung.

Kerja sama yang baik antar anggota kelompok maupun masyarakat sangat diperlukan dalam perencanaan, persiapan hingga pelaksanaan kegiatan KKN. Kegiatan KKN ini dikatakan berhasil apabila adanya kerjasama yang baik antar keduanya, sebaliknya kegiatan ini tidak akan berhasil apabila keduanya terdapat sifat egois. Kerjasama serta komunikasi yang baik antar anggota kelompok dan masyarakat sangat berharga dalam pelaksanaan program KKN mengingat inti dari KKN ini yaitu sebagai pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kekeluargaan bersama warga sekitar KKN serta memberi contoh kepada generasi selanjutnya khususnya bagi mereka yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya di bangku perkuliahan.

Program yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini sangat bersentuhan langsung dengan masyarakat sehingga programnya pun lebih fokus pada masyarakat. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat merasakan dampak positifnya tidak hanya pada saat KKN itu saja namun bisa dilanjutkan bahkan dikembangkan lagi program-programnya sehingga masyarakat lebih erat kekeluargaannya.

## **B. Rekomendasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh "KKN 044 ARAKADYUTA" di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor telah sukses melaksanakan berbagai program pengabdian masyarakat. Berbagai program yang telah kami laksanakan tentunya tidaklah luput dari kekurangan dan keterbatasan dalam hal perencanaan maupun teknis. Maka dari itu, di sini kami memberikan beberapa rekomendasi atau saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam hal pelaksana kegiatan KKN serta seluruh pihak yang terlibat dalam pembangunan dan pemberdayaan di lokasi KKN agar dapat menjadi masukan, alternatif dan evaluasi sehingga menjadikan seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan KKN lebih baik dari sebelumnya.

Adapun rekomendasi atau saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Pemerintah Setempat**

Pemerintah setempat yang bertugas untuk melayani dan mengabdikan di Desa Galuga diharapkan untuk lebih memperhatikan potensi yang ada di desa baik itu potensi alam atau potensi sumber daya manusia yang ada. Selanjutnya, agar pemerintah setempat lebih mendengarkan aspirasi yang dikeluarkan oleh masyarakat Desa Galuga demi terciptanya demokrasi yang baik. Selain itu, melaksanakan program-program kegiatan di desa seperti pelatihan ekonomi kreatif atau pelatihan pengolahan sampah dan tidak lupa agar program-program yang dicanangkan atau sudah dijalankan terus ditindak lanjuti dan diikuti perkembangannya. Kemudian yang terakhir adalah pemanfaatan fasilitas yang dialokasikan pada

desa dengan lebih bijaksana terutama di lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Galuga.

## **2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta**

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharapkan lebih dapat mempersiapkan rangkaian kegiatan KKN dengan lebih matang, terlebih dalam hal yang menunjang teknis pelaksanaan di lokasi KKN. Lebih rincinya tersebut meliputi pembagian buku pedoman untuk penulisan proposal, jadwal kunjungan yang dilakukan oleh pihak PPM ke lokasi KKN, Informasi pendanaan yang diberikan oleh pihak PPM sampai jadwal kunjungan yang dilakukan oleh pihak PPM ke lokasi KKN yang telah ditentukan. Hal-hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat lebih siap untuk melaksanakan KKN dan menjalankan program KKN dengan lebih baik.

## **3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten**

Pemangku Kebijakan diharapkan dapat terus menciptakan terobosan baru terkait upaya peningkatan kreativitas warga yang nantinya dapat membantu baik itu perekonomian keluarga ataupun perekonomian desa. Kemudian Pemangku Kebijakan juga diharapkan dapat membuat kebijakan dalam bidang pendidikan yang dapat meningkatkan kinerja para tenaga pendidik seperti guru dan lebih memperhatikan sistem pendidikan yang ada di Desa Galuga. Selain itu, Pemangku Kebijakan diharapkan untuk lebih memperhatikan tingkat kebersihan yang ada di Desa Galuga. Selanjutnya yang tidak kalah penting adalah Pemangku Kebijakan diharapkan lebih memperhatikan kesehatan dan kehidupan para orang tua (Manula) dan bayi yang ada di Desa Galuga untuk dapat mendapatkan bantuan pengobatan atau imunisasi yang layak.

## **4. Kelompok KKN yang Akan Datang**

- a. Bagi kelompok KKN selanjutnya diharapkan untuk lebih menjadikan pengembangan potensi sumber daya manusia sebagai sasaran utama.
- b. Selain pengembangan potensi sumber daya manusia, kelompok KKN selanjutnya juga terus melanjutkan program-

program yang pernah dilaksanakan misalnya seperti program-program kebersihan, pendidikan, dan kesehatan yang tentunya dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

- c. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan meninjau kembali dan terus mengembangkan Taman Baca di Desa Galuga. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan atau bahkan mengembangkan program-program yang telah kami laksanakan sebelumnya di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.
- d. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan atau bahkan mengembangkan program-program yang telah kami laksanakan sebelumnya di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

## **BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

DARI ARAKADYUTA UNTUK GALUGA



## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

**Bapak Endang Sujana, S.E (Kepala Desa Galuga)**

**Kesan:** Saya sangat senang dengan adanya mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini. Dengan adanya KKN ini kami sebagai perwakilan masyarakat Desa Galuga merasa terbantu dengan program kerja mahasiswa KKN 044, mahasiswa banyak membantu warga dalam program BIAN, Pelatihan sangkar burung, dan banyak lainnya. Terima kasih banyak buat mahasiswa KKN UIN Jakarta ini.



**Pesan:** Jangan putus silaturahmi dengan orang-orang di Desa Galuga ini bahkan dengan sesama teman sekelompok pun karena dengan silaturahmi umur kita bisa panjang dan berkah. Kita tunggu 7 tahun lagi siapa yang bakalan sukses terlebih dahulu dan jangan lupa membantu teman-teman seperjuangan kalian dan orang-orang sekitar.

**Bapak Apriyana (Perangkat Desa Galuga)**

**Kesan:** Dengan adanya mahasiswa KKN dari UIN Jakarta ini saya sangat bersyukur karena bisa mengadakan program kerja yang meningkatkan pengetahuan bahkan *skill* warga Desa Galuga ini.

**Pesan:** Semoga kedepannya kalian masih ingat dengan warga Desa Galuga dan semoga ilmu para mahasiswa KKN ini bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama.

### **Aa' Muhammad Wahyudin (Pemuda Desa Galuga)**

**Kesan:** Apresiasi setinggi-tingginya kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta ini karena dengan keberadaan kalian di sini selama sebulan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat Desa Galuga ini.

**Pesan:** Semoga nanti kedepannya kalian menjadi orang yang sukses dunia akhirat dan tidak lupa terhadap teman-teman seperjuangan KKN dan warga Galuga juga.



### **Ibu Rina (Pemilik Produksi Tempe di Desa Galuga)**

**Kesan:** Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dari mahasiswa KKN UIN Jakarta atas kontribusinya dalam membantu memproduksi tempe di tempat kami. Dengan adanya teman-teman mahasiswa ini kami mendapatkan banyak bantuan tenaga. Sehingga tempe yang kami produksi menjadi lebih banyak dari sebelumnya.

**Pesan:** Semoga dengan adanya kegiatan ini teman-teman mahasiswa jadi memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai bagaimana proses produksi tempe dari awal pembentukan hingga menjadi tempe yang siap dijual ke pasar.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### ARA, ARAKADYUTA DAN PAUD AR-RASYID

Oleh Risma Deviera

Namaku Risma Deviera. Sejak masuk Universitas, aku lebih dikenal dengan nama Ara atau Ara-chan. Memasuki semester akhir, membuatku harus mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku tergabung dalam kelompok Arakadyuta yang beranggotakan 21 mahasiswa dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda.

Setelah semua anggota tergabung dalam grup WhatsApp, kelompok kami saling berkenalan terlebih dahulu. Selanjutnya kami rutin mengadakan rapat *online* maupun *offline* guna merundingkan hal-hal mulai dari penentuan struktur kepengurusan hingga kegiatan-kegiatan apa saja yang akan kami laksanakan di Desa Galuga, desa tempat kami melaksanakan pengabdian.

Salah satu kegiatan kelompok kami adalah mengajar. Di mana setiap anggota diwajibkan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Namun sebelumnya kami diberi pilihan, ingin mengajar di Sekolah Dasar (SD) atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Saya memilih TPQ.

PAUD Ar-Rasyid menjadi tempatku mengajar. Bisa dibayangkan PAUD rasa TPQ, karena kegiatannya sama seperti TPQ pada umumnya, yang mana kegiatannya berlangsung pada sore hari, diisi dengan berbagai macam kegiatan sesuai jadwal seperti membaca Iqro, membaca buku Bacalah, menulis alfabet, menghitung, menyanyi, menghafal doa dan hadist pendek, mewarnai, berkreasi dengan origami, dll.

Menjadi pengajar di PAUD Ar-Rasyid tentu saja memberiku pelajaran yang berharga. Di mana aku harus dihadapkan dengan anak kecil yang masih lucu-lucu. Selama ini

aku dikenal dengan muka yang terkesan jutek, tapi begitu aku memasuki PAUD ini, aku sebisa mungkin untuk selalu tersenyum dan ramah kepada anak-anak. Beragam anak dengan karakter yang berbeda aku jumpai di sana. Tidak jarang ketika aku mengajarkan mereka baca huruf hijaiyah, sebagian dari mereka masih malu-malu, ada juga yang sudah lancar bacanya, sebagian lagi kadang fokusnya terbagi ke hal lain, maka dari itulah aku harus pandai-pandai memikirkan cara bagaimana agar mereka nyaman diajar olehku. Ada satu hari di mana aku mengajarkan 4 huruf alfabet pertama pada mereka, setelah aku tuliskan hurufnya di papan tulis dan membacanya bersama-sama, kemudian aku meminta mereka menuliskan huruf-huruf tersebut di papan tulis secara bergiliran, dan betapa gemasnya mereka dengan *exited* dan berani untuk menuliskan huruf di papan tulis. Menjadi pengajar untuk anak usia dini juga dipaksa untuk mengeluarkan kreativitas, misalnya saja mengubah lirik lagu anak-anak dengan lirik yang baru. Rasanya senang juga bisa bernyanyi bersama mereka dengan riang dan penuh semangat.

Ada satu hal yang membuatku takjub. Aku mendapat wejangan dari teman sekelompokku, Firda, bahwa apabila kita mengajarkan satu huruf hijaiyah saja, maka ketika orang yang kita ajarkan itu membaca lagi, kita sebagai pengajar insyaAllah juga akan mendapatkan pahalanya. Terlebih lagi jika kita mengajarkan Al-fatihah, yang mana seperti yang kita ketahui, surat ini wajib dibaca ketika sholat, ketika orang yang kita ajarkan Al-fatihah membaca surat ini saat sholat atau saat kapanpun, kita sebagai pengajar insyaAllah juga akan mendapatkan pahalanya. Begitu dahsyat pahala dari mengajar ini, jika memang diniatkan untuk mendapat ridho Allah. Maka dari itu aku bertekad, bahwa aku harus menjadi *madrasah* pertama bagi anakku kelak.

Berbicara mengenai Arakadyuta, aku merasa sangat beruntung tergabung dalam kelompok ini. Aku termasuk orang yang cukup sulit terbuka dengan orang lain, tetapi lambat laun aku bisa nyaman dan mereka seperti keluarga bagiku. Terlebih

pada malam pentas seni HUT RI, di situ kami merayakan kesuksesan kami dengan musik dangdut. Lalu besoknya tim acara mengadakan perlombaan yang mana pesertanya adalah seluruh anggota Arakadyuta, hari itu benar-benar dipenuhi canda dan tawa, kami bersenang-senang. Dan juga pada acara Pelatihan Produksi Sangkar Burung, aku sangat *exited* mengikutinya karena di situ aku mendapatkan pengalaman baru yang menyenangkan.

Ada satu malam yang berkesan, malam keakraban, malam di mana kami mencurahkan segala kesan pesan kami selama satu bulan, menonton video dokumentasi kebersamaan kami, dan saling bertukar-kado. Malam dengan tawa dan sedikit air mata haru. Aku harap kebersamaan Arakadyuta akan terus berlangsung sampai kapanpun.

## BERSATU JIWA MENGABDI GALUGA

Oleh Deane Fitriani

Satu bulan yang cukup menyenangkan dan menggembirakan bagi saya Deane mahasiswi Ilmu Politik karena diberikan tugas pengabdian di Desa Galuga. Desa yang sangat jauh berbeda dengan pemandangan kota, tetapi sejuk dan indah dipandang. Memang pada awalnya, saya tidak pernah mengira pandemi berakhir bertepatan dengan waktu saya mengabdikan atau dalam artian KKN. Mungkin begitu sulit bagi saya, muncul beberapa ketakutan karena harus jauh dari keluarga saya, teman-teman terdekat saya, dan orang-orang yang seringkali saya temui. Bertemu dengan dua puluh satu teman baru, yang awalnya mungkin pernah berpapasan tanpa menyangka bahwa kita akan tinggal bersama selama satu bulan penuh. Menyatukan dua puluh satu pikiran menjadi sebuah satu pemikiran yang diharapkan bisa memberikan sesuatu yang berguna untuk desa. Satu persatu teman semakin dekat, saling menguatkan satu sama lain dan memberikan semangat di setiap program kerja serta senantiasa mengikuti setiap program kerja anggota kelompok yang lain. Dalam waktu tiga bulan, saya dan teman-teman kelompok menyiapkan KKN dimulai dari mengikuti rapat rutin yang berawal dari *Zoom Meeting* lalu kemudian beberapa kali akhirnya kita mengadakan rapat langsung guna menciptakan keakraban sebelum berangkat. Dan diluar dugaan kita bisa berbaur dengan baik. Senang rasanya bertemu dengan teman-teman baru yang begitu ramah dan mengasyikan. Saya sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada PPM yang sudah menyediakan wadah bagi saya untuk belajar sesuatu yang baru dan beradaptasi dengan lingkungan baru setelah kurang lebih dua tahun lamanya harus mendekam di rumah karena pandemi covid-19.

Hari demi hari saya lewati dengan pengalaman-pengalaman baru. Di hari pertama saya datang sebelum tanggal 25 dan sebelum pembukaan resmi dari Universitas. Menyiapkan

segalanya untuk acara besok pembukaan dari kampus dan juga pembukaan di Desa Galuga. Hari pertama masih agak terasa canggung dengan warga, tetapi mereka menerima kita dengan amat sangat baik. Acara pembukaan berjalan dengan lancar dan membuat saya lebih tenang karena ternyata warga Galuga ramah dan sangat memperlakukan kita dengan baik walaupun hanya tamu satu bulan. Satu bulan lamanya, saya dan kawan-kawan menginap di tempat tinggal yang disediakan oleh pak Kepala Desa Bapak Endang Sujana, beliau sangat baik karena memberikan kita fasilitas tumpangan tanpa meminta bayaran sedikit pun. Airnya bersih, dan akses kemanapun mudah. Ini membuat saya semakin betah tinggal di markas posko KKN kami.

Kemudian, kenangan yang paling membahagiakan adalah ketika saya menjadi penanggung jawab acara perayaan hari besar Islam 1 Muharram 1444 Hijriyah. Pada awalnya, kami ingin menyambut tahun baru Islam ini dengan mengadakan acara pawai obor bersama anak-anak RT 01 dengan selingan pembagian *doorprize*, namun aturan berkata lain. Setiap mengadakan acara apapun kami selalu izin dengan pak Kades karena walaupun beliau tidak bisa selalu hadir, namun beliau sudah menerima kami dengan sangat baik dan kami harus mendengarkan aturan yang mungkin awalnya kita tidak tahu menjadi tahu. Ternyata Desa Galuga adalah desa yang sangat *safety*. Mengapa demikian? desa ini sangat menerapkan protokol kesehatan. Jika diadakan pawai obor, ditakutkan aktivitas berkerumun akan menimbulkan *cluster* baru dan menyebabkan banyak warga yang kembali terjangkit virus yang mengerikan ini. Baiklah, saya sebagai penanggung jawab akhirnya memutar otak dibantu oleh teman saya Nisa selaku koordinasi acara PHBI ini acara apa yang bisa kita lakukan agar anak-anak tidak hanya merayakan tahun baru Masehi saja tapi juga harus merayakan tahun baru Islam. Akhirnya, kami memutuskan dengan mengadakan perlombaan yang bertema Islami seperti mewarnai kaligrafi, membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, cerdas

cermat Islam, dan lomba azan. Dengan harapan jika kami mengadakan perlombaan ini semua anak-anak dapat mengikutinya, tidak seperti pawai obor yang hanya ditargetkan untuk RT 01 saja. Kemudian, setelah persiapan matang akhirnya saya meminta *team* PDD Yazid dan Fatimatu Zahroh langsung membuat *flyer*. *Flyer* mulai saya dan Yusron sebarkan ke seluruh desa baik desa atas maupun bawah sampai RT 13, Desa Galuga. Setelah kami lelah, teman-teman akhirnya membantu kami menyebarkan *flyer* dan mengumumkan kepada anak-anak. Dan *alhamdulillah* pada hari acara anak-anak sebanyak kurang lebih 60 orang menghadiri acara kami. Sangat membahagiakan melihat antusias mereka yang mau mengikuti acara yang sudah kami buat. Anak-anak memiliki sifat yang begitu hangat membuat saya sangat-sangat gembira dengan kehadiran mereka.

Pengabdian berikutnya adalah mengajar. Sebenarnya saya adalah guru *private* mengajar mata pelajaran matematika sejak semester satu kuliah. Namun, anak-anak di Desa Galuga terkhusus SDN Dukuh 02 sangat jauh berbeda dengan anak-anak di kota. Kami mengajar di setiap hari Senin dan Rabu. Awal kami datang, disambut baik oleh Bapak Ibu Guru dengan sangat baik, di setiap selesai mengajar mereka memberikan kami makanan, dan sebelum mengajar mereka selalu memberikan kami wejangan. Sungguh pengalaman yang menggembirakan. Lokasi SD saya dekat dengan TPA Galuga, yang mana TPA ini merupakan tempat pembuangan sampah akhir yang sangat luas yang disediakan oleh Pemerintah Kota Bogor dan Pemerintah Kabupaten Bogor. Saya cukup sering berbincang dengan anak murid saya, ternyata banyak dari mereka yang tinggal di dekat kawasan TPA tersebut, membantu ibu ayahnya memunguti sampah yang bisa dijual tetapi tidak mengurangi rasa semangat mereka untuk belajar di sekolah. Cukup menggugah hati saya untuk selalu mengucapkan syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya ternyata masih banyak anak-anak yang tidak seindah saya ekonomi keluarganya, tetapi sangat bersemangat belajar. Ada satu anak bernama Nabila, yang sangat



saya ingat karena dia mengucapkan terima kasih kepada saya yang mau mengajar dirinya selama satu bulan dengan memberikan sebuah jajanan martabak telur yang biasa dijual di SD, ini membuat saya semakin terharu dan bangga, mereka sangat senang sekali diajarkan oleh saya. Mereka meminta saya untuk mengajar penuh satu minggu namun, tidak bisa karena ada beberapa program kerja lain yang harus kami kerjakan. Bisa dibayangkan saya cukup dikagumi oleh anak-anak SDN Dukuh 02, jika saya bertemu mereka, mereka selalu menyapa saya “Kak Dea”, lalu di hari terakhir saya membagikan nomor saya kepada anak-anak untuk bertukar kabar, ternyata banyak dari mereka yang menghubungi saya menggunakan seluler orang tuanya untuk menanyakan kabar saya dan kegiatan saya setelah selesai pengabdian.

Kemudian yang berkesan berikutnya adalah saya berteman dengan ibu Ani, guru pengajian di RT 12. Saya dan beliau sangat akrab, selalu diberikan tuntunan-tuntutan yang baik, mengajarkan banyak hal baru bahkan di hari terakhir saya di Desa beliau mentraktir saya makan dan mengucapkan perpisahan dan hati-hati di jalan untuk saya. Lalu setelah saya tiba di Jakarta saya dengan beliau masih bertukar kabar melalui media sosial, sehingga silaturahmi kami tidak terputus. Begitu banyak peristiwa yang sudah saya lalui, sehingga semua kenangan yang sedih akan tertutup oleh kenangan indah. Pengalaman-pengalaman baru membuat saya lebih membuka mata untuk lebih bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan.

Harapan saya untuk Desa adalah semoga Desa Galuga selalu dilindungi dari bencana. Kemudian, apa yang kami berikan semoga bisa diteruskan oleh masyarakat disana. Semoga apapun yang kami berikan diterima positif oleh seluruh warga desa dan harapan terakhir saya, semoga pemerintah Kabupaten Bogor lebih memperhatikan Desa Galuga. Memberikan fasilitas yang lebih baik untuk sekolah-sekolah yang ada disana. Dan untuk semua anak-anak semoga terus hangat dan bahagia, dan

kakak berdoa semoga kita bisa bertemu kembali di kemudian hari.

## CAHAYA ANTARA KAMI DAN MEREKA

Oleh Yusron Abrori

### Pancaran cahaya itu mulai terlihat

Banyaknya tugas di semester 6 terkadang membuat diri ini merasa lelah dan menurut saya adalah sebuah kewajaran di masa perkuliahan dan harus dilawan demi mendapat gelar sarjana. Di tengah keadaan yang membuat saya menjerit tibalah sebuah pengumuman pada pertengahan bulan April yaitu kelompok KKN. Secepat ini? Sudah mau KKN? Aaaaaa tidaaakk. Ingin rasanya saya meyudahi semuanya dengan melupakan tanggung jawab saya sebagai mahasiswa kala itu, namun saya sadar itu hanyalah emosi sesaat. Dan saya harus menyelesaikan apa yang sudah saya pilih mulai saat itu.

Yusron Abrori, Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi. saya menemukan identitasku pada kelompok 044. Di dalamnya terdapat teman-teman dari Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syariah dan Hukum, dan Fakultas Ushuluddin, Terkecuali Fakultas Psikologi dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Total kelompok 044 adalah 21 orang. Apakah dengan jumlah 21 orang cukup, lebih ataukah kurang untuk menjalankan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat selama satu bulan?

Terlintas dalam pikiran saya mengenai KKN. “Apakah bisa sebanyak 21 kepala dengan isi yang berbeda-beda dijadikan dalam satu atap selama satu bulan? Apa yang akan saya dan teman-teman lakukan di sana selama sebulan? Apakah bisa saya mengimplementasikan ilmu yang saya dapat dalam perkuliahan kepada masyarakat di tempat KKN? Apakah masyarakat di sana bisa menerima kami dengan baik?” Rumor yang saya tahu

mengenai KKN seperti lokasinya yang ada di daerah semi-pedalaman sehingga perkembangan dari sosial, budaya, ekonomi hingga teknologinya agak tertinggal, apakah benar? Rumor mengenai antusias masyarakat desa yang besar dengan kehadiran kami, apakah benar? Rumor mengenai akan adanya perdebatan setiap harinya dengan teman sekelompok, apakah benar? Dengan banyaknya rumor yang beredar maka terbayang di pikiran saya dan membuat saya menjadi siap tak siap harus tetap menghadapi KKN.

Hari pertama kita sekelompok bertemu teman-teman. Di awal pertemuan tidak semuanya hadir, mungkin mereka memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan dan juga ada beberapa dari teman kita berada di luar Jabodetabek bahkan di luar pulau. Pada pertemuan itu agendanya hanyalah pengenalan dan penyusunan struktur. Belum terbentuk struktur yang sempurna, hanya beberapa saja dan saya mengajukan diri saya untuk menjadi anggota sekretaris. Saya belum bisa mengenal karakter mereka satu persatu namun sepertinya mereka seru dan loyalitas. Saat itu belum ada pengumuman mengenai lokasi penempatan KKN. Sehingga beberapa kali kami mengadakan rapat yang diagendakan hanyalah pembentukan struktur kepanitian dan membahas mengenai program kerja yang masih samar karena belum tahu kondisi desa yang akan menjadi tempat KKN kami seperti apa nantinya.

Sebulan sebelum hari KKN dimulai, pengumuman mengenai lokasi KKN pun diumumkan oleh pihak PPM UIN Jakarta, kelompok kami mendapatkan lokasi KKN di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Senang rasanya mendapatkan lokasi di daerah Bogor pasti terasa sejuk sekali. Setelah mengetahui lokasi tersebut, kami pun segera membuat jadwal untuk survey ke lokasi tersebut. Dan pada saat survey pertama kali saya ikut andil di dalamnya untuk melihat secara langsung bagaimana keadaan desa kami. Ternyata di luar perkiraan saya, letak lokasinya memang di daerah Bogor tetapi tidak sesejuk yang saya bayangkan, Desa Galuga merupakan

desa yang sudah cukup berkembang, sebagian besar jalanan di Desa Galuga sudah rapih yang dibalut dengan aspal, pendidikan dan pembangunan di Desa Galuga-pun sudah cukup merata. Namun Desa Galuga ini memiliki Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Galuga terbesar se-Bogor Raya yang hampir tiap hari 300 armada truk sampah membuang di TPAS Galuga tersebut.

Waktu terus berjalan kamipun segera menciptakan imajinasi yang digagas menjadi sebuah ide untuk berproduktif di Desa Galuga selama satu bulan lamanya. Survey yang kami lakukan beberapa kali bertujuan untuk mempertegas program apa saja yang akan kami lakukan di Desa Galuga selama satu bulan. Selama survey kami selalu didampingi oleh Pak Endang Sujana selaku Kepala Desa Galuga. Kami bersyukur dipertemukan oleh Pak Endang, karena beliau sangat baik dan sangat terbuka menerima kami di Desa Galuga. Beliau juga memaparkan secara jelas mengenai kehidupan masyarakat Desa Galuga sehingga sangat seru bagi kami saat berdiskusi dengan beliau. Setelah beberapa kali survey dengan banyak berdiskusi dan melakukan banyak pertimbangan, hingga tiba saatnya pada tahap fiksasi program kerja kami.

Singkat cerita hari KKN tiba, hari dimana saya akan menjalani kehidupan di Desa Galuga bersama teman-teman yang belum saya kenal sebelumnya, berinteraksi dengan orang-orang baru di sana yang belum saya tahu kondisi setiap harinya seperti apa. 25 Agustus 2022 saya tiba di Posko Karang Taruna Desa Galuga untuk tempat tinggal kami selama satu bulan. Saya mencoba untuk memulai beradaptasi dengan baik, salah satunya bersikap untuk lebih memikirkan keadaan sekitar dan mengurangi sifat egois secara perlahan supaya hidup nyaman dengan saya. Dan saya berharap dengan adanya saya di kelompok Arakadyuta ini akan membawa dampak positif baik untuk sesama ataupun lingkungan sekitar. Saya tanamkan dalam diri saya untuk mengutamakan ibadah dari apapun, karena saya yakin dengan selalu mendekatkan diri kepada-Nya

dan memberikan seluruh hak-Nya dengan menunaikan kewajiban saya sebagai hamba-Nya maka saya akan selalu diperkuat dan dipermudah dalam menjalankan segala roda kehidupan ini, dan juga saya yakin Allah selalu memberikan perlindungan-Nya.

Langit biru yang indah dengan pancaran cahaya matahari menyinari seluruh permukaan bumi dengan penuh ketegangan dan sejuaknya pepohonan hijau kala itu menyegarkan mata sehingga lupa dengan teriknya matahari yang terkadang menusuk lapisan tipis kulit ini. Kami melaksanakan pembukaan KKN Arakadyuta di Desa Galuga yang berlangsung di Aula Kantor Desa. Acara berjalan lancar dan terlihat dengan kasat mata bahwa masyarakat ataupun perangkat desa yang hadir pada saat itu dapat menerima kami dengan sangat baik.

Hari demi haripun berlalu tak terasa waktu berjalan begitu cepat, KKN selama satu bulanpun telah usai, banyak penggalan kisah yang terukir selama satu bulan. Walaupun tidak banyak yang dapat kami lakukan dan yang kami berikan kepada Desa Galuga. Setidaknya saya merasa bangga telah dapat berbagi ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan kepada masyarakat Desa Galuga dan saya merasa bangga karena saya berhasil mensukseskan program kerja sosialisasi menabung kepada anak-anak SDN Dukuh 02 karena saya ingin menanamkan jiwa kepada anak usia dini sehingga memiliki sifat gemar menabung dalam kehidupannya.

KKN bukan hanya melakukan sebuah pembangunan dalam bentuk infrastruktur dan semacamnya pada sebuah desa. KKN merupakan tempat proses kita sebagai mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang kita dapat di bangku perkuliahan, KKN merupakan ajang memperkenalkan diri kita sebagai mahasiswa kepada dunia melalui pengabdian terhadap masyarakat, dan yang paling penting menurut saya KKN dapat dikatakan berhasil apabila masyarakat pada sebuah desa dapat tersenyum bahagia dengan kehadiran kita dan sedih

saat kita pergi meninggalkannya. Namun hal tersebut tidak begitu saya rasakan, dan saya katakan wajar karena saya sadar apa yang kami berikan kepada masyarakat tidak seperti apa yang mereka harapkan, dan saya rasa kami kurang bersosialisasi kepada masyarakat sehingga pendekatan antara KKN Arakadyuta dengan masyarakat Desa Galuga masih sangat kurang.

### Manusia hebat di tengah cahaya itu

Perbedaan tanpa kita sadari adalah sebuah keindahan, hanya saja komposisi di dalamnya seperti emosi dan egois yang menutupi pancaran keindahannya. Tanpa adanya perbedaan kisah hidup kami di Desa Galuga akan terasa hambar bahkan tanpa kami sadari dengan adanya perbedaan itulah yang membuat KKN Arakadyuta semakin kokoh dan semangat dalam menjalani seluruh rangkaian yang ada. Seringkali berbeda pendapat terjadi di kelompok kami. Suatu ketika teman-teman perempuan merasa kecewa dengan teman-teman laki-laki karena mereka yang perempuan merasa kami laki-laki tapi tidak bertanggung jawab dan tidak bisa memegang apa yang kami janjikan sebelumnya. Sehingga pada suatu malam, kami melakukan evaluasi, dan banyak keluh kesah yang saya sampaikan mengenai kelompok ini, dan tidak sedikit juga teman-teman yang lain menyampaikan keluh kesahnya. Tidak semua menyampaikan, tetapi setidaknya saya senang karena ada yang mengoreksi satu sama lain. Sehingga kami mengetahui kesalahannya dan berusaha untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

Hingga di suatu malam saat evaluasi saya uraikan segala hal yang menurut saya harus dikatakan dengan tujuan supaya semua yang ada di kelompok ini tidak mengulangi kesalahan yang sama dan memperbaiki hal tersebut. Malam itu suasana cukup mencekam, banyak di antara kami yang merasa benar dan tidak mau mengalah, termasuk juga saya. Namun sepanjang

apapun perdebatan yang terjadi, kita harus tetap mengendalikan emosi karena kita adalah seorang mahasiswa yang seharusnya lebih paham mana yang benar dan yang salah untuk dilakukan. Dan saya pribadi, jika saya merasa saya telah mengeluarkan kalimat yang menyinggung seseorang saya akan meminta maaf. Hal itu selalu saya lakukan setiap selesai evaluasi, karena bagi saya kata maaf kita ucapkan akan memberikan sebuah kedamaian dan ciri dari seseorang yang rendah hati. KKN mengajarkan saya menjadi seseorang yang lebih sabar dan ikhlas dalam menghadapi segala hal. KKN mengajarkan saya bagaimana menyikapi suatu hal yang sulit menjadi mudah dan indah.

Kegiatan apapun yang sudah direncanakan dengan sangat matang jika Allah berkehendak lain, maka kita sebagai manusia harus menerimanya dan membuat rencana baru yang lebih matang dari sebelumnya. Saya dan teman saya, Nisa sebagai penanggung jawab program kerja sosialisasi menabung, kami berdua sudah berdiskusi dengan sangat matang untuk menentukan waktu pelaksanaannya yaitu di minggu kedua yakni pada tanggal 14 Agustus 2022, hanya saja Allah berkehendak lain dimana pada saat yang bersamaan masyarakat Desa Galuga sedang disibukkan dengan adanya perlombaan HUT RI ke-77 di tingkat Kecamatan sehingga sangat tidak mungkin untuk melaksanakan kegiatan kami pada waktu yang tidak tepat. Sehingga kegiatan sosialisasi menabung ini diundur menjadi 23 Agustus 2022. Tempat pelaksanaan dan target pesertanya adalah siswa dari kelas IV dan V SDN Dukuh 02. Dan *alhamdulillah* acaranya berjalan dengan lancar.

### Keindahan cahaya di Desa Galuga

Desa Galuga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Desa Galuga merupakan salah satu desa terpencil di Kabupaten Bogor dan bahkan desa dengan luas wilayah terkecil se-Kecamatan



Cibungbulang. Sebagian besar jalanan di Desa Galuga menurut saya sudah cukup bagus karena sudah banyak yang menggunakan aspal. Akan tetapi Kondisi Desa Galuga masih belum cukup bersih, secara kasat mata masih banyak ditemukan sampah yang berserakan. Kurangnya perhatian dari pemerintah setempat yang menjadi problem di desa ini. Dan juga dari aspek pendidikan di Desa Galuga masih kurang adanya sekolah dan masih belum ada SMP di desa Galuga ini.

Bersyukur rasanya bisa diterima dengan baik oleh masyarakat di sana, bisa kenal dan dekat dengan anak-anak kecil lucu di sana. Saya juga senang karena bisa mengikuti kegiatan masyarakat di sana terutama kegiatan pengajian bapak-bapak di majelis yang dekat dengan tempat tinggal kami. Terlihat sekali bapak-bapak menerima saya dan teman-teman perempuan yang lain dengan sangat baik saat kami hadir di acara pengajian tersebut. Hanya saja agak kecewa dengan kurangnya antusias masyarakat di sana dengan program kerja yang kami laksanakan, kehadiran peserta tidak sesuai dengan harapan kami. Tapi saya menyadari mungkin karena sosialisasi yang kami lakukan kurang maksimal, sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui dengan adanya program kerja yang kami lakukan. Dan saya merasa perangkat desa pada saat itu sedang banyak kesibukan sehingga saat kami meminta tolong untuk disebarluaskan informasi yang kami berikan tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat Desa Galuga.

Saat itu kami melakukan kerjasama dengan RT 01/01 yang dekat dengan tempat tinggal kami untuk melakukan beberapa rangkaian kegiatan pada hari kemerdekaan Indonesia ke-77. Beberapa kali melaksanakan rapat bersama untuk berdiskusi membicarakan kegiatan tersebut. Pada rapat dengan pihak RT 01/01 saya tidak hadir sehingga saya tidak mengetahui secara detail hasil rapat pada saat itu, saya hanya mengetahui hasil rapatnya dari teman kelompok saya. Kami ingin membantu memeriahkan acara tersebut dan dari pihak RT nya sendiri mengatakan bahwa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa

KKN ini. Kehadiran saya sepertinya memberikan arti bagi mereka karena beberapa masyarakat disana juga mengatakan kemeriahan di hari ulang tahun RI ke-77 ini setelah tidak adanya kemeriahan acara HUT RI selama 2 tahun diakibatkan oleh virus covid-19.

Sebulanpun berlalu, saatnya saya dan teman-teman pamit untuk meninggalkan Desa Galuga. Penutupan kami lakukan di pagi hari pada tanggal 25 Agustus 2022 yang bertepatan di Aula Desa Galuga dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat sekitar. Terlihat air mata menggenang pada beberapa masyarakat yang hadir, saya juga merasa adanya kesedihan pada hari itu ini. Entah apa yang membuat hati ini tersayat-sayat malam itu padahal selama satu bulan saya merasa tidak ada kegiatan yang benar-benar membekas, tapi malam itu saya merasa kehilangan. Selamat tinggal Desa Galuga.

### Berharap cahaya itu akan terus bersinar

Satu bulan bisa dikatakan singkat dan bisa juga dikatakan lama tergantung bagaimana kita menyikapinya. Terkadang terasa singkat saat kita melakukan sesuatu yang seru dan menyenangkan. Dan terasa lama saat kita melakukan sesuatu yang membosankan. Namun pada dasarnya jarum jam tidak pernah berdetak dengan kecepatan yang berbeda, ia selalu konsisten dengan detakannya dan selalu bersikap masa bodoh pada manusia yang selalu mengeluh dan memaki tentang dirinya. Sebuah kebanggaan ataupun penyesalan selalu hadir di akhir waktu, jika kebanggaan yang hadir kita akan merasa puas dengan pekerjaan kita.

Namun jika yang hadir sebuah penyesalan akan terasa menyakitkan jika mengingat apa yang telah dikerjakan. Bagaimanapun waktu telah dibunuh, jejak telah ditinggalkan tidak bisa mengulang sesuatu yang telah dilakukan. Hanya tindakan, harapan dan do'a yang bisa dilakukan setelahnya. Saya

berharap Desa Galuga dapat meneruskan program kerja yang sudah kami lakukan dan dapat mengembangkannya demi kemajuan Desa Galuga. Saya berharap masyarakat Desa Galuga lebih menghargai dan mengapresiasi kepada siapapun yang datang dengan tujuan untuk menjadikan Desa Galuga lebih berkembang. Saya pun berharap dari segala rangkaian KKN baik dari persiapan dan pelaksanaan KKN dapat menjadikan saya menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi orang banyak dan juga bagi lingkungan. Saya berharap KKN dapat menyadarkan saya apa arti dari sebuah kebahagiaan yang sesungguhnya, bukan hanya soal materi tapi juga soal inspirasi. Semoga KKN Arakadyuta dan Desa Galuga menjadi keluarga baru di dunia maupun di akhirat, karena pada dasarnya memperbanyak saudara dan mempererat tali silaturahmi sangat disukai oleh Allah SWT.

EGO  
Oleh Dini Ami Santi

Momen paling berkesan di waktu yang kurang tepat. Sebenarnya saya cukup menantikan kegiatan KKN ini karena ingin merasakan apa itu kuliah kerja nyata dan juga untuk bertemu kawan-kawan baru dari latar belakang yang berbeda. Tetapi, KKN ini berada di liburan semester 6 yang mana berarti kita akan menghadapi semester 7 yang menurut para alumni adalah tahap terberat bagi para mahasiswa. Kami akan menghadapi sempro, *compre*, dan sidang skripsi yang sulit.

Namun dari semua alasan itu saya sangat menantikan KKN ini. Pada saat pengumuman kelompok saya sedikit khawatir apakah saya akan mendapatkan teman yang baik atau mungkin sulit untuk didekati. Perjumpaan pertama kami adalah melalui Google Meet pada saat puasa, saat itu saya belum mengetahui sifat mereka ditambah dengan hanya sedikit yang menampilkan wajah atau *on camera*. Sulit untuk mengetahui sifat manusia hanya dengan satu kali pertemuan. Setelah beberapa kali berjumpa dengan Google Meet dan kami telah menentukan bagian-bagian kepengurusan, akhirnya kami memutuskan untuk berjumpa secara *offline* di sebuah *cafe* bernama PART yang beralamat di Jl. Kertamukti No.82, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419, yang berada dekat dari kampus.

Perjumpaan pertama secara langsung, untuk pertama kalinya saya bisa melihat rupa teman-teman kelompok. Namun sejujurnya saya cukup merasa segan karena seperti yang sudah saya katakan di atas, sifat manusia tidak bisa diketahui hanya dengan perjumpaan sesaat. Saat itu saya cukup merasa tidak memiliki teman akrab, karena saya belum menghubungi satu pun dari mereka dari semenjak pengumuman nama-nama kelompok, apalagi tidak ada satu pun yang berasal dari jurusan

yang sama dengan saya, sedangkan saat itu sudah ada beberapa yang mulai akrab.

Dari pertemuan tersebut kami menentukan tanggal dan hari untuk survey pertama ke Desa Galuga. Namun, saat itu saya ijin untuk tidak ikut karena terhalang dengan jadwal kuliah. Hasil dari survey pertama kita mengetahui kondisi dan apa saja yang dibutuhkan desa, sehingga kita bisa merancang program kerja yang cocok dan tepat dengan keadaan desa. Kami melakukan survey sebanyak 4 kali untuk memastikan program kerja kami sekaligus berkunjung kepada kepala desa, pejabat desa dan warga desa, untuk mengenalkan bahwa kami mahasiswa UIN Jakarta akan mengadakan KKN di desa tersebut selama satu bulan atau 30 hari.

Singkat cerita tibalah waktunya kami berangkat KKN di Desa Galuga. Kami tinggal di sebuah tempat tidak terpakai yang diperuntukkan untuk karang taruna, namun karena karang tarunanya tidak beroperasi maka tempat itu bisa kami tempati. Banyak hal yang terjadi di tempat itu, dari mulai atap bocor yang membuat kami harus selalu siap siaga apabila hujan deras sedang datang, hingga rumor-rumor yang mengatakan bahwa tempat tersebut sedikit menyeramkan. Semua kejadian itulah yang mempererat hubungan di antara kami semua.

Selama satu bulan tinggal bersama, masak bersama, tidur bersama, melakukan proker bersama, dan menjalani semua bersama, saya mulai mengetahui dan mulai memahami sifat dan perilaku asli mereka. Memang untuk mengetahui dan memahami sesuatu tidak bisa dilakukan secara singkat, disinilah kami harus bisa mengalah dan beradaptasi dengan baik, menghilangkan sikap egois dalam diri kami. Karena untuk menyatukan sebuah ego dari 21 orang itu adalah hal yang mustahil. Tiga puluh hari yang kami lalui tidak selalu diisi dengan kebahagiaan dan ketentraman, 30 hari yang kami lalui kadang kala diisi dengan perkelahian, tangisan dan kecemburuan yang menyiksa. Namun, dengan inilah kami diuji

apakah kami akan terus bertengkar tanpa berbaikan atau saling memaafkan dan menahan diri. Untungnya teman-teman saya adalah pribadi yang cukup dewasa untuk saling memaafkan satu dengan yang lain. Dengan adanya segala permasalahan ini justru malah semakin menyatukan kami, saling memahami sifat satu sama lain dan menghindari perseteruan.

Kisah kami adalah kisah tanpa batas dengan sifat, karakter dan pandangan yang berbeda dalam berbagai aspek. Namun kami cukup mampu untuk bertahan dan menahan ego, sehingga kami tidak bercerai-berai dan bisa bersatu.

## GALUGA MEMBARA

Oleh Rira Khairah

KKN daring yang sudah dilaksanakan 2 tahun karena pandemi membuatku tidak berharap lebih pada KKN yang kuikuti kali ini. Di saat aku masih berbaring di kasurku dan beristirahat seusai kuliah pada hari itu, pengumuman KKN pun sontak mengejutkanku. Kulihat baik-baik informasi itu. Ternyata benar, KKN kali ini dilakukan secara *offline* yang artinya setelah 2 tahun menetap di kampung dan menjalani berbagai pergolakan hidup, aku harus berangkat dan memulai kisah baru di Jakarta.

Rasa syukur dan ucapan terima kasih tak hentinya kuucap buat teman-temanku Arakadyuta. Tak banyak yang bisa kubantu, tapi mereka telah menyiapkan KKN ini begitu sempurnanya, hingga kami dapat mengisi lembaran kosong di Galuga dengan penuh warna-warni tintanya.

KKN kali ini mengajarkan padaku arti kebersamaan. Ya, bersama, bukan sekadar kata yang sering digaungkan orang-orang. Tapi lebih dari itu. Bersama bagaimana menyatukan pikiran, menaburkan peka dan rasa, melaraskan keseimbangan, mengalahkan ego dan merangkai asa. Dari 21 orang dengan latar belakang yang berbeda bukanlah hal yang mudah untuk itu. Dari kebersamaan itulah baru aku menyadari apa itu saling memahami, saling membantu, dan yang lebih penting banyak sabarnya. Keunikan kawan-kawan Arakadyuta ini benar-benar mengajarkanku apa itu kebersamaan. Tetap melangkah meski dengan satu kaki yang patah, memilih diam di antara kejamnya amarah, menyimpan air mata hanya untuk senyum yang merekah, letih tapi tetap berikan semangat gairah. Ah, sangat rugi rasanya jika nilai-nilai itu dilupakan begitu saja.

Aku masih teringat momen yang paling buat kami solid adalah acara malam penutupan 17 Agustus. Kompaknya bukan main, antusias warganya jangan ditanya, acaranya penuh

khidmat serta panggung terlihat megah. Sambutan perangkat desa yang positif dan tepuk tangan meriah dari warga mengobati kami yang saat itu sedang ditimpa musibah, yaitu motor salah satu teman kami kemalingan. Galuga benar-benar membara. Membara bersama Arakadyuta. *Alhamdulillah*. Malam itu ditutup dengan makan malam dan dangdut bersama.

Galuga. Nama daerah yang terdengar asing oleh telinga. Ternyata hujan menjadi khasnya. Sampah menjadi identitasnya. Adalah tempat bagi kami untuk merajut kenangan indah nan tak biasa, menyebar manfaat dan estetika. Layaknya desa pada umumnya, keramah-tamahan warganya menjadi salah satu yang kurindukan. Hiruk-pikuk anak-anak yang senantiasa kebersamai dalam serangkaian kegiatan membuat kami menjadi lebih bersemangat. Tak lupa kepala desanya yang luar biasa baiknya, luas wawasannya, banyak nasehat dan pesannya membuat kami betah berlama-lama ngobrol santai di kediamannya. Rasa syukur dan semangatku menjadi kian bertambah karena banyak dikelilingi hal baik dari Galuga.

Ada beberapa hal yang aku harap untuk Galuga. Semoga warga semakin sadar arti penting buang sampah pada tempatnya, anak-anaknya menjadi semangat belajar agama, para orang tua lebih memberikan pemahaman kepada anak-anak mereka tentang pentingnya pendidikan dan tunda pernikahan usia muda. Semoga Galuga menjadi contoh bagi desa lain, semakin maju, semakin aman dan bersih, serta dipenuhi rezeki dan kebahagiaan yang diberkahi Allah SWT. *Aamiin*.



## KELUARGA BARU

Oleh Silfia Rahmah Harahap

Perkenalkan nama saya Silfia Rahmah Harahap. Teman-teman biasa memanggil saya Silfi. Saya masuk dalam KKN 044 yang diberi nama Arakadyuta yang memiliki harapan pada kelompok ini saling melindungi serta menerangi satu sama lain yang nantinya juga akan melindungi dan menerangi orang-orang sekitar kita yakni masyarakat di desa yang akan menjadi tempat KKN kita yaitu Desa Galuga. Arakadyuta terdiri dari 21 orang, 12 perempuan dan 9 laki-laki. Semua anggota kelompok berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Awal ketika mengetahui hal itu saya lumayan kepikiran karena khawatir tidak akan sefrekuensi dan sepemikiran dengan teman-teman lainnya. Apalagi saya termasuk orang yang telat datang ketika semua teman-teman kelompok sudah mulai ada yang bertemu untuk membicarakan proker-proker apa saja yang akan dijalankan ketika KKN berlangsung karena pada saat itu posisi saya masih di kampung.

Satu bulan setelah mereka melakukan pertemuan rutin setiap minggu, saya baru bergabung dengan mereka. Pada saat itu saya canggung untuk memulai, karena di saat semua anggota sudah bercengkrama dengan akrab saya merasa di situ sebagai anak baru. Namun, hal yang saya pikirkan itu salah karena mereka dengan hangat merangkul saya dan tidak membedakan satu dengan yang lain. Kemudian, saya mulai ikut melakukan rapat rutin mingguan yang diadakan sampai pada hari di mana kami akan melakukan survei ke desa tempat kami nanti akan KKN. Mulai dari saat itulah saya dengan teman-teman merasa akrab dari yang sebelumnya karena mungkin ketika pertemuan mingguan hanya bertemu sebentar dan itu juga tidak banyak ngobrol karena lebih fokus membicarakan proker-proker pada saat KKN nanti.

Tibalah hari yang ditunggu-tunggu, keberangkatan kami ke desa KKN. Sebagian ada yang diantar orang tua, ada yang

dengan motor karena motor itu akan menjadi mobilisasi kami di desa nantinya, dan ada yang dengan tronton. Saya kebagian naik tronton bersama beberapa teman lainnya. Ketika sampai di desa kami disambut dengan wajah sumringah dan penasaran para warga, mungkin mereka heran siapa dan kenapa kami datang ke desa mereka. Sesampainya kami di desa, kami semua langsung bagi tugas untuk menyiapkan tempat tinggal. Ada yang menurunkan barang, ada yang menyapu, bebersih dan sebagainya ada yang membereskan barang-barang yang memang tempat yang akan kami tinggali sebulan ini bisa dikatakan sudah lama tidak dihuni, ada yang bolak-balik membeli keperluan dan ada juga yang menyiapkan minuman untuk teman-teman yang bekerja.

Hal yang membuat saya semakin senang adalah ketika teman-teman yang datang bersama orangtuanya, para orangtua itu sangat hangat menyapa dan tak segan sesekali membantu kami, mereka menganggap kami sebagai anak mereka juga. Bahkan tak hanya di hari pertama saja mereka menunjukkan rasa peduli terhadap kami, terkadang sekali seminggu ada saja orang tua dari teman-teman yang memberi lauk untuk kami makan. Karena mereka tau, dengan menu makanan kami yang seadanya makanya mereka kasih kami makanan dengan lauk yang enak. Intinya, walaupun itu orangtua si A, B, C namun mereka memperlakukan kami sama dan itu yang membuat saya terutama merasa ada orang tua “di sini” karena orang tua saya posisinya di Padang.

Hari demi hari dilalui, mulai mengenal sifat dari ke 20 teman. Sejujurnya, saya adalah orang yang cukup sensitif dan emosional tapi ketika KKN berlangsung hal itu membuat saya berusaha mengontrol diri karena dalam *mindset* saya kalau terlalu mengikuti ego, nantinya sebulan kedepan akan tidak seru. Mulai dari *mindset* seperti itu saya mulai menerima sikap teman-teman yang kadang memantik emosi, tapi saya belajar perlunya menahan emosi dan belajar cara menasehati orang dengan cara yang bisa dia terima. Minggu pertama KKN bahkan ada yang

menangis hanya karena perihal piringnya hilang, awalnya itu cukup mengganggu bagi saya, tapi saya berusaha untuk memahami sifat dan mendekati orangnya ternyata dia tidak seburuk yang saya pikirkan, orangnya ternyata seru bahkan juga *care*. Kembali lagi, setiap orang mempunyai kekurangan dan kelebihanannya masing-masing. Toh saya juga jauh dari kata sempurna.

Lalu, ada sebuah proker teman saya yang akan dilaksanakan Hari Sabtu yang membutuhkan masa anak-anak SD setempat, kebetulan saya mengajar di salah satu SD tersebut. Jadi, saya memberi informasi yang salah kepada anak-anak SD, acaranya Hari Sabtu tapi saya memberitahu mereka untuk datang di Hari Kamis. Tibalah hari yang saya janjikan, benar saja anak-anak SD itu datang beramai-ramai dengan penuh semangatnya yang keadaannya SD mereka cukup jauh dari tempat tinggal kami. Melihat hal itu, dengan persiapan yang belum matang teman saya yang menjadi Penanggung Jawab proker tersebut mulai mengambil alih anak-anak SD yang datang karena sudah mulai tidak kondusif. Padahal Hari Kamis itu kami tidak ada kegiatan yang sebenarnya bisa dimanfaatkan untuk istirahat. Tapi, karena kelalaian saya, mereka yang tadinya istirahat jadi ikut mengkondisikan anak-anak SD tadi. Hal yang membuat saya bersyukur dan beruntung memiliki ke 20 teman KKN salah satunya di kejadian ini, mereka tidak melulu menyalahkan kelalaian saya, mereka malah nge-*backup* langsung tanpa menyudutkan saya. Mereka saling bahu membahu mengkondisikan anak-anak SD pada saat itu. Itulah yang membuat saya merasa sangat berterima kasih dipertemukan dengan teman-teman seperti mereka. Bahkan mereka menganggap ini sebagai suatu hal yang *have fun* saja, mereka tidak merasa terbebani dengan adanya peristiwa tersebut.

Terkadang juga kalau malam hari kami tidak berkegiatan, biasanya kami nonton bareng sambil ngemil martabak bahkan juga ada yang sambil maskeran. Tapi biasanya setiap ada proker, di malam harinya kami mengadakan evaluasi baik itu

mengevaluasi kerja dari setiap divisi maupun itu mengevaluasi pribadi, hal ini membuat kami lebih erat satu sama lainnya karena tidak saling membicarakan dari belakang dan menjadikan suatu kesalahan sebagai pembelajaran. Di pagi hari, biasanya yang bertugas piket masak pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan keperluan memasak, yang unik dari pertemanan kami adalah kami semua berebut untuk ke pasar padahal kalau di rumah mungkin kalau disuruh ke pasar malah ogah-ogahan. Pulang dari pasar dilanjutkan memasak, banyak juga teman-teman yang membantu memasak jadi yang piket masak tidak kewalahan. Selesai memasak, kami biasanya makan bersama di daun pisang sambil bercanda tawa bersama.

Lanjut, di Hari Senin, Rabu, Kamis kami bersama-sama berangkat untuk mengajar di SD desa setempat, kami dibagi menjadi 2 kelompok, ada yang di SDN Dukuh 04 dan ada yang di SDN Dukuh 04. Di SD pastinya banyak terdapat jajanan yang membuat saya terkenang masa SD juga dan sering juga teman-teman yang tidak kebagian proker mengajar pun datang ke SD hanya untuk membeli jajanan-jajanan di sana. Anak-anak SD di sana juga sopan, bahkan kemarin waktu perpisahan hampir semua dari mereka yang memberi surat berisi kesan pesan kepada kami yang mengajar di sana, hal itu membuat saya sedikit terenyuh.

Kegiatan yang lainnya yang saya lakukan pada saat KKN biasanya pada saat malam hari bersama beberapa teman suka duduk di ayunan, karena di tempat tinggal kami ada permainan anak PAUD, jadi kalau malam saya suka *deeptalk* di sana bersama beberapa teman sampai lupa waktu. Hal yang membuat saya betah untuk ngobrol adalah topik obrolan kami bukan hal yang “ngambang” saja, banyak hal dari kehidupan yang kami bahas dan itu menambah wawasan saya, membuka mata saya kalau dunia ini tidak sesempit itu dan menyadarkan saya apa makna bersyukur. Sesekali kami juga membahas perkembangan berita yang sedang diperbincangkan. Saya jadi sadar, semakin dewasa

pembicaraan semakin berat dan berisi yang bukan hanya nongkrong tidak karuan.

Ada di suatu Sabtu pagi kami melakukan senam bersama, dan itu sangat menyegarkan pikiran yang jenuh dan pagi itu kami bercanda tawa bersama. Selesai senam, kami makan bubur sumsum karena yang piket belum masak. Siangnya kami main ke curug karena *weekend* jadi tidak ada proker, tapi ternyata curug yang kami datangi tidak seindah yang dibayangkan akhirnya kami hanya menghabiskan waktu sebentar di sana.

Saya termasuk orang yang suka *scroll* Instagram untuk melihat makanan apa saja yang sedang diskon, pernah beberapa kali saya mendapati diskon es krim dan ketika saya mengajak teman-teman beli es krim mereka mau, biasanya kan ada yang menolak tapi karena mereka seasik itu jadi mereka mau. Saya juga suka *hunting* makanan-makanan di desa itu, jadi ketika saya mengajak teman-teman untuk jajan, tak sedikit dari mereka yang *se-excited* itu untuk ikut.

Hal yang unik dari kelompok KKN saya ini adalah “antri mandi di warung”, karena keterbatasan kamar mandi jadi di seberang tempat tinggal kami ada kamar mandi yang jarang digunakan warga dan di dekat kamar mandi itu ada warung maka dari situlah kami menyebutnya mandi di warung. Karena kesibukan proker yang selesainya sampai sore, kami terutama yang perempuan biasanya mulai mandi itu dari siap maghrib, kami ambil nomor antrian dengan menyebutkan “cup nomor sekian mandi di warung”, jadi sambil menunggu antrian biasanya kami ngerumpi hehehe. Hal itu yang membuat masa-masa KKN menjadi berwarna.

Kemudian, ada di suatu hari entah kenapa saya merasa sedih yang membuat saya akhirnya menangis dan melihat hal itu saya teman-teman berusaha menghibur saya dengan mengajak ke Mcd Dramaga yang jaraknya cukup jauh. Saya jadi merasa *better* ketika mereka dengan semangat mengajak saya ke Mcd ya

walaupun mereka karena juga lagi mau ke Mcd hehe. Tapi itu membuat saya merasa teman-teman peduli dengan saya.

Di setiap suka pasti ada dukanya, ada di hari yang membuat kami semua anggota kelompok dibangunkan dengan kabar motor salah satu teman kami hilang. Pagi itu, semuanya bangun, panik, tidak bisa menyalahkan siapapun, yang hanya bisa dilakukan adalah berdoa dan ikhtiar. Teman-teman laki-laki pagi itu langsung keliling desa mencari motor itu berharap ketemu, tapi usahanya nihil. Sampai kami melapor ke pihak desa dan melihat CCTV sekitar yang memang nyatanya motor teman kami dicuri tapi sayangnya gambar pada CCTV itu *blur* sehingga menyulitkan kami dan pihak desa untuk menemukan pelakunya. Hal yang membuat saya salut dengan teman satu itu adalah dia berusaha tetap tenang dan tidak panik dengan musibah yang menimpanya, dia bisa mengontrol emosinya dan belum lagi beban dia yang bagaimana menyampaikan berita ini ke pihak keluarganya. Kejadian ini membuat saya belajar dalam menyikapi banyak hal.

## KELUARGA DAN PENGALAMAN BARU

Oleh Muhammad Farhan Imanullah Akbar

Perkenalkan, nama saya Muhammad Farhan Imanullah Akbar, biasa dipanggil Aan. Mahasiswa semester 7 jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Sedari awal semester 6, isu dan desas-desus berita tentang KKN yang akan dilaksanakan *offline* sudah terdengar sangat kencang, maklum saja berita ini menjadi berita yang menyenangkan bagi sebagian orang, tapi juga mengecewakan untuk sebagian orang yang lain, wajar saja karena pandemi covid-19 yang sudah berlangsung selama 2 tahun, kami semua menjadi sudah terbiasa mengerjakan segala hal dari rumah, mulai dari kuliah, kerja, mengerjakan tugas, bahkan berbelanja bisa dilakukan dari rumah.

Apabila kalian tanya saya termasuk sebagian orang yang senang atau sedih, jawaban saya adalah saya termasuk sebagian orang yang senang, 2 tahun hampir semua hal dilakukan di rumah sangatlah membosankan bagi saya, saya butuh suatu hal yang baru, suatu kegiatan di luar yang baru, dan tentu saja bersama dengan orang-orang baru. Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN adalah suatu kegiatan di mana beberapa orang dikumpulkan menjadi satu kelompok dan mereka akan mengabdikan kepada masyarakat selama waktu yang ditentukan oleh pihak kampus, setiap kampus tentu berbeda kebijakannya tentang KKN, di kampusku kami semua terdiri dari 21 orang harusnya, tapi ada satu orang yang tidak bisa ikut, dan kami semua mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan penuh di Desa Galuga, Bogor, yang telah ditentukan oleh pihak kampus kepada kelompok kami.

Pendaftaran KKN berlangsung secara *online* sejak semester awal menuju pertengahan semester 6, ada KKN reguler, KKN AISEC, dan juga KKN in Campus. Saya memilih KKN Reguler dan mendapatkan kelompok 044 di Desa Galuga,

Kecamatan Cibungbulang. Saya dan Kelompok saya wajib melakukan KKN selama kurang lebih 1 bulan, selama 1 bulan di desa orang kami melaksanakan banyak kegiatan proker di desa tersebut, mulai dari mengajar, perayaan hari besar Islam, HUT RI. Saya banyak belajar tentang banyak hal selama melakukan semua kegiatan yang saya sebutkan diatas, saya belajar tentang tanggung jawab, tentang susahny menjadi seorang guru, di mana saat mengajar, banyak murid yang tidak mendengarkan dan sibuk dengan kegiatan mereka sendiri, ada yang bercanda, ada yang jalan-jalan di kelas, ada yang menggambar di bukunya dan lain sebagainya. Bukan hanya belajar bertanggung jawab, selama disana saya juga belajar tentang kebersamaan, di mana kami makan bersama, menyisahkan nasi untuk teman kami yang belum makan, dan kami juga belajar mengantri mandi disana.

Keluarga baru yang saya dapatkan saat KKN banyak mengajarkan tentang pengalaman hidup yang berarti bagi saya, di mana ternyata sifat semua orang itu sangat beragam, ada yang tidak terbiasa dengan keramaian, ada yang tidak terbiasa dengan udara dingin di malam hari, ada yang tidak terbiasa untuk tidur malam hari, dan lain sebagainya. Saya dan teman-teman sayapun sering sekali bertukar cerita tentang kisah hidup kami, mulai dari teman saya yang sudah mulai hidup mandiri, dengan mencari uang dan membayar kuliahnya sendiri, tentang teman saya yang jarang sekali berada di rumah dan lebih sering pergi keluar, tentang teman saya yang ternyata merupakan seorang guru ngaji, dan lain sebagainya. Banyak kisah menyenangkan dan seru selama saya melakukan kegiatan KKN di Bogor selama 1 bulan tersebut.

Tentu saja selain kisah menyenangkan pastinya ada kisah yang tidak menyenangkan, mulai dari setiap individu yang sering sekali berbeda pendapat, dan juga tidak jarang dari kami yang bertengkar karena berbagai hal. Tapi setelah pertengkaran tersebut dan setelah saling bermaaf-maafan, kami menjadi keluarga yang lebih erat lagi, dan semakin menjadi dekat selama disana. KKN adalah suatu kegiatan yang harus diikuti oleh



semua mahasiswa/i bukan hanya karena kewajiban melainkan karena kegiatan ini banyak mengajarkan pengalaman dan pelajaran dalam hidup, mulai dari rasa tanggung jawab, kebersamaan, mengalah, memaafkan dan tentunya meminta maaf.

## KENANGAN MANIS DI DALAM INGATAN

Oleh Wulan Nur Suciawaty

### ❖ Jejak Langkah Awal Purwa

Purwa dalam Bahasa Sansekerta memiliki arti “Permulaan”. Permulaan saya mengenal Arakadyuta dan merekam Jejak Langkah di Tanah Galuga. Perkenalkan saya Wulan Nur Suciawaty mahasiswa semester 7, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tahun angkatan saya ini, KKN pertama kali memulai dengan kegiatan *offline*, sebelumnya di adakan secara *online*. Oleh karena itu, awalnya saya tidak ada gambaran apakah KKN di angkatan saya ini akan *offline* atau *online*. Saat mendapat kabar bahwa kegiatan KKN ini akan diadakan secara *offline* dengan terjun langsung ke desa, saya sangat antusias dengan beberapa ketakutan dan kebingungan. Antusias karena dalam benak gambaran seorang awam hal tersebut pasti akan sangat seru tetapi di samping itu ada rasa ketakutan dalam diri saya yang takut akan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, serta takut akan sulitnya menjalin keharmonisan dengan teman satu kelompok yang notabennya beda jurusan dan saling tidak mengenal.

Berawal dari hari ketika saya sedang melaksanakan perkuliahan Pragmatik tiba-tiba teman sekelas mulai berbisik dan berbincang ketika perkuliahan sedang berlangsung, ternyata waktu itu sedang heboh di grup kelas bahwasanya pembagian tempat dan teman KKN sudah mulai diumumkan. Dengan hati yang tak karuan sambil mulai berdoa semoga saya ditempatkan di tempat yang terbaik dan mendapatkan teman yang baik pula. Singkat cerita saya ditempatkan di Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor dan mendapatkan kelompok ke-044, kelompok ini terdiri dari berbagai jurusan dan fakultas tidak hanya fakultas tertentu saja. Dari situ saya mulai mencari nama-nama teman sekelompok yang sekiranya saya kenal, dan

ternyata tidak ada satupun nama yang saya kenal dalam kelompok ini. Dalam lubuk hati saya berkata sangatlah kecewa dan takut karena tidak ada seseorang yang saya kenal dalam kelompok tersebut, apalagi ditambah dengan saya melihat bahwasanya di kelompok lain ada beberapa teman saya yang bisa satu kelompok. Rasa iri pasti ada di dalam diri saya, namun dengan tegas dan percaya akan kemampuan yang saya miliki untuk bisa berkenalan dengan teman-teman baru di kelompok 044 yang kami beri nama Arakadyuta.

Apa yang sudah saya alami selama satu bulan yang akan saya ceritakan di kisahku ini. Awal mula bertemu dengan teman-teman kelompok KKN, kami bertemu secara daring melalui via G-Meet. Ada cerita lucu dibalik awal pertemuan kami. Saat pertemuan *online* itu, sebelumnya sangat sulit sekali dalam menentukan pertemuan pertama kami sebagai satu kelompok KKN 044 untuk membicarakan rencana yang akan dilakukan, karena masih ada beberapa yang tinggal di desanya. Oleh karena itu pertemuan *online* pun terjadi. Lalu hal lucu apa yang terjadi di pertemuan pertama kami? Lucunya dikala beberapa dari kami sudah masuk *meet* tersebut sambil menunggu beberapa yang belum masuk, 1 menit berlalu, 1 jam terlampaui hingga akhirnya kurang lebih 1 jam 30 menit akhirnya *meeting* pertemuan kita pun dibuka oleh salah satu orang dari kami yang memulai membuka *meeting* ini yaitu ketua kami “Febrian Syahlani”. Yap, benar dialah yang memulai membuka *meeting* pertama kami karena selama kurang lebih satu setengah jam itu kami sama sekali tidak ada yang *open mic* hahahaha. Siapa sangka hal tersebut pernah terjadi di kelompok saya, *we never know*.

#### ❖ Awal Kisahku Merajut Harsa Arakadyuta

Arakadyuta merupakan nama kelompok KKN saya yang selama 1 bulan itu menjadi tempat untuk saya berkeluh kesah, mencari kebahagiaan sesungguhnya bersama teman baru, pengalaman yang sangat luar biasa, wawasan yang belum saya

dapatkan, dan hal-hal baru yang luar biasa dan unik yang belum saya dapatkan di kehidupan sebelumnya. Menjalani suatu keharmonisan dan kelarasan yang sama di antara banyak kepala ini sangatlah tidak mudah dalam suatu perkumpulan. Apalagi didukung dengan tidak mengenal satu sama lain dengan berbeda *gender* dan jurusan. Namun, awal mula keharmonisan Arakadyuta ini terjalin ketika pertemuan pertama *offline* pun terlaksana pada tanggal 22 Mei 2022, jam 14.00 di Part Cafe. Setelah itu, terlaksanalah survei pertama kami pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 08.00 titik kumpul Masjid Fatullah.

Saya di KKN Arakadyuta ini menjabat sebagai divisi acara, sehingga saya harus paham betul mengenai kegiatan apa saja yang harus kami laksanakan selama sebulan ini. Di divisi acara ini juga terdapat 2 teman saya yang sangat luar biasa yaitu Nisa dan Aji. Tanpa mereka mungkin rangkaian acara ini tidak akan ada. Sesuatu yang dirancang sebelumnya bisa saja berubah atau berbeda dengan apa yang akan terjadi saat di lokasi atau saat eksekusi. Dan hal itu terjadi di kelompok kami. Tapi tidak terlalu jauh berubah atau berbeda dari apa yang sudah kami rancang sebelumnya.

Singkat cerita, hari demi hari pun terlewati. Hari di mana kami memulai pengabdian pun akhirnya harus kami lalui tepatnya tanggal 24 Juli 2022 kami mulai menjalani kehidupan di Desa Galuga bersama dalam satu atap. Saat pertama kali kami tidur bersama, rasanya ada yang aneh dan lucu tapi seru. Khususnya saya sendiri, yang biasanya saya selalu tidur sendiri dengan kipas angin yang harus berada dekat saya dan lampu yang harus dalam keadaan nyala, tetapi semua berubah kala itu. Saya harus berbagi tempat tidur, berbagi kipas angin, dan lampu dalam keadaan mati. Awalnya sulit, tetapi semuanya terasa nyaman karena bersama mereka.

Ketakutan yang awalnya saya pikirkan sebelumnya semua sirna, hilang begitu saja saat saya bisa berbaur dengan teman yang lain. Ternyata mereka tak semenakutkan yang saya

pikir. Canda tawa dan lika-liku selama satu bulan itu saya rasakan. Saat waktu mandi kami khususnya para perempuan atau biasa dipanggil dalam kelompok kami itu untuk perempuan adalah Adyuta. Setiap kali waktu mandi pasti akan selalu ada kata “gua pertama” “gua kedua” dan seterusnya. Lalu setiap mandi pasti selalu ramai-ramai. Bercanda dan curhat sambil menunggu giliran mandi. Makan bersama setiap harinya dengan berbeda menu lauk setiap harinya. Pergi ke pasar setiap pagi dan sore untuk kebutuhan masak ataupun kebutuhan proker. Dan masih banyak lagi hal-hal seru yang sering kami lakukan untuk mempererat keharmonisan.

#### ❖ Lentera Aksara Gantari Di Langit Sejuta Sasmita

Sesuai dengan namanya “Lentera Aksara Gantari di Langit Sejuta Sasmita” inilah awal mula kami, khususnya saya pertama kali merasakan dan melihat adanya suatu cahaya matahari di langit yang sejuta senyuman. Betul, “Senyuman”. Senyuman anak-anak didik saya di tempat yang menjadi tempat pertama proker saya yaitu di SDN Dukuh 04. Proker pendidikan ini dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis. Lalu senyuman sehangat cahaya matahari juga terpancarkan dari para masyarakat yang antusias dengan berbagai kegiatan yang kami laksanakan di sana. Salah satunya kegiatan PHBI, anak-anak dan masyarakat sangatlah antusias dengan diadakannya kegiatan tersebut. Mereka mengikuti lomba yang sudah kami bentuk dalam acara kegiatan tersebut. Saat kegiatan PHBI ini, saya sangat terharu dengan senyuman sehangat matahari bisa saya lihat terpancar di wajah mereka.

Tak hanya kegiatan PHBI, ada kegiatan lomba kemerdekaan dan Panggung Kemerdekaan, lalu ada seminar-seminar yang memberikan wawasan luas bagi masyarakat Galuga, dan kegiatan lainnya. Dalam kehidupan pasti ada saja lika-likunya. Sama halnya dengan setiap pelaksanaan kegiatan proker kami. Setiap proker seminar, masyarakat kurang begitu

antusias. Sangatlah sulit untuk diajak bergabung dalam kegiatan seminar. Oleh karena itu, kami memutar otak bagaimana agar ilmu yang ingin kami sampaikan melalui seminar ini bisa tersampaikan kepada masyarakat, yaitu dengan memberikan suatu pemanis daya tarik dengan mengadakan *doorprize* dan *reward*. Dan syukur *alhamdulillah*, banyak yang datang ke seminar. Dalam mengadakan suatu kegiatan memang perlu adanya daya pikir dan energi yang lebih agar kegiatan yang ingin dilakukan bisa terlaksana dan masyarakat bisa datang untuk mengapresiasi kegiatan kami.

Hari berganti hari, minggu berganti minggu. Tibalah di satu minggu terakhir kami di Desa Galuga. Saya semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik di hari-hari terakhir saya di Desa Galuga. Kala itu, saya sangat sedih karena harus berpisah dengan anak-anak yang memiliki senyuman hanyat dan bersinar seperti cahaya matahari. Kami saling bertukar nomor HP, dan hal lucu pun terjadi. Di hari-hari terakhir mereka (anak-anak didik saya) selalu menelfon saya, menanyakan kabar dan selalu berkata “Aku kangen kakak” padahal saya belum pulang ke Jakarta. Mereka-lah yang menjadi salah satu penyemangat saya dalam menjalani kehidupan di Desa Galuga.

#### ❖ Merajut Asa, Tumbuh Harsa

“Merajut Asa, Tumbuh Harsa” Apa yang kalian pikirkan jika membaca kalimat tersebut? Betul, jika kita sedang menciptakan sebuah harapan maka akan tumbuh atau berkembang suatu kebahagiaan atau kegembiraan. Itulah yang ingin saya ciptakan saat mengenal Galuga. Satu bulan sudah saya lalui, ada banyak sekali harapan yang saya ciptakan untuk Galuga, saya berharap semoga ilmu-ilmu yang sudah kami sampaikan melalui seminar dan ngajar pendidikan bisa diserap oleh masyarakat dan anak-anak, kegiatan-kegiatan yang sudah kami rancang untuk kemajuan Desa Galuga bisa diteruskan dan dikembangkan.

Itulah harapan pertama saya untuk Desa Galuga terutama masyarakatnya dan anak-anak adik kecil saya yang manis. Dan harapan kedua, ketiga dan seterusnya saya hanya berharap tumbuh-lah kebahagiaan dan kegembiraan untuk mereka. Jangan sampai mereka mengeluarkan air mata selain air mata kebahagiaan. Karena di sana saya merasakan adanya sebuah keluarga yang baru.

❖ **Titipan Rindu Dalam Sepenggal KisahKu**

Saya menulis kisah inspiratif saya di Bulan September tepatnya sudah satu bulan semenjak saya meninggalkan Desa Galuga untuk pulang ke Jakarta. Dalam menulis kisah ini, saya rindu, sangat rindu dengan mereka. Terutama anak-anak, adik kecil saya yang manis. Saya rindu dengan senyuman hangat kalian, canda tawa kalian, kehebohan kalian, dan kenakalan kalian. Saya rindu, dengan tempat-tempat yang meninggalkan kesan berharga untuk saya. Saya rindu, dengan jalanan penuh tanah, air, panas, dan dingin yang selalu saya langkah-kan. Terutama saya rindu dengan teman seperjuangan KKN saya ARAKADYUTA.

**Titipan Rinduku dalam Sepenggal Kisahku untuk  
Desa Galuga dan Arakadyuta.**

## KEPINGAN HARAPAN

Oleh Firda Luthfiyatun Nisa

Perkenalkan nama saya Firda Luthfiyatun Nisa mahasisiwi yang mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, seseorang yang takut pertemuan dan perpisahan. Kuliah Kerja Nyata katanya, di mana ketakutan rasa cemas dan rasa ingin tahu menjadi satu, rasa tidak percaya diri yang semakin meredup di saat kami ingin mengadakan pertemuan dengan anggota KKN 044. Pertemuan yang singkat dan sedikit canggung karna belum pernah bertemu sebelumnya, melihat nama yang tercantum di daftar saja kami asing, apalagi bertemu secara langsung, sepertinya tidak pernah. Kami berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda tentunya. Kami mencoba meyakinkan diri kami bahwa ini adalah hal baru yang mengesankan, bersama mereka cerita baru akan dimulai. ARAKADYUTA nama yang bagus untuk kelompok kami. Kami adalah mahasiswa/i semester akhir yang terpilih untuk menjalani KKN di Desa Galuga, Cibungbulang, Bogor. Desa di mana banyak yang mengenal sebagai desa TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Bagaimana tidak? Karena memang nyatanya begitu, Desa Galuga adalah desa terkecil yang menampung jutaan sampah pada setiap harinya, sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai pemulung. Agak kaget memang. Kami ditempatkan di desa yang begitu spesialnya, banyak pertanyaan-pertanyaan yang melintas di kepala, program apa yang akan kita laksanakan? Di beberapa pertemuan kami Semua memikirkannya dan pertanyaan-pertanyaan tersebut akhirnya terjawab dari usulan setiap orangnya. Kami menyatukan pikiran untuk mendapatkan ide program yang akan kami jalankan sebulan lamanya. Dengan sangat tertata, kami berhasil mengumpulkan ide-ide program tersebut berharap dengan adanya program yang kami buat bisa membantu warga. Tentunya dengan dosen pembimbing kami yang selalu membimbing kami, yaitu Ibu Evi yang tidak berhenti



menyemangati dan mendukung kami dalam setiap perogramnya.

Tak terasa hari di mana kami akan membuat cerita baru pun dimulai, hari pertama bermodal tekat dan keberanian kami bertemu warga Desa Galuga yang menerima kami dengan suka hati, mereka sangat ramah bahkan menganggap kami sebagai anak sendiri, entah hal baik apa yang sudah kami lakukan sehingga kami bisa bertemu dengan orang-orang baik di sekeliling kami, mempermudah kami melakukan program-program yang sudah kami susun jauh-jauh hari. Antusias warga yang begitu tinggi membuat kami tambah bersemangat untuk menjalankan program kerja selanjutnya. Banyak hal baik yang tidak bisa disebutkan satu persatu, kebaikan kepala desa, warga, staff SD, staff TPQ yang sudah memberikan wadah bagi kami untuk belajar dan berproses. Banyak pelajaran yang kami ambil, yang sebelumnya belum pernah kami pelajari dan hari-hari berikutnya yang membuat kami semua terasa begitu dekat, kami sudah mulai tahu bagaimana watak dan sifat dalam sebuah perbedaan yang beragam, kami sudah menerima semua. Dari yang awalnya kami sungkan dan tidak ingin tahu menahu bahkan terkesan acuh tentang kami masing-masing, sekarang sudah mulai terbiasa dengan segala hal yang sudah kami jalankan. Satu demi satu program yang kami jalankan terlaksana, banyak sekali cerita yang sudah terekam di memori pikiran. Senyuman-senyuman dan canda-tawa mereka tidak berenti mengelilingi hari kami semua terasa begitu mewah.

Di setiap harinya banyak sekali anak kecil yang menghampiri untuk sekedar menyapa dan bersaliman, bahkan banyak di antara mereka ingin belajar bersama dengan kami, mulut-mulut mungil mereka tidak berenti berbicara, bertanya dengan polosnya tentang apa yang mereka tidak ketahui, tangan-tangan mungil mereka tidak berenti untuk mengasihi, melihat mereka yang tidak berenti bercerita tentang masa depan yang mereka inginkan membuat hati kecil kami tergores

sekaligus mengaminkan semoga apa yang mereka cita-citakan di kemudian hari akan tercapai.

Tidak terasa hari begitu cepat, sebulan lamanya kami sudah menjalankan apa yang kami rencanakan dari program-program yang kami susun. Kami akan meninggalkan desa yang penuh kenangan dan ketenangan ini, desa yang sudah memberikan rasa nyaman, desa yang selalu memberikan kehangatan di setiap harinya. Linangan air mata membanjiri di akhir malam keakraban. Hangatnya begitu terasa saat kami melihat foto dan video yang tidak akan terulang kembali, semua begitu cepat berlalu, hari-hari yang tidak akan bisa terulang untuk kedua kalinya, kami menikmati di setiap detiknya hingga perpisahan pun tiba, kami akan berpisah dan melanjutkan perjalanan yang masing-masing kami akan hadapi. Banyak harapan dan doa yang kami panjatkan untuk keluarga kecil kami di Desa Galuga, semoga hal baik selalu menyertai, semoga apa yang disemogakan tersemogakan.

## KKN IBARAT MEMBELI PENGALAMAN

Oleh Yazid Rahman Muhammad

### ❖ KKN di Desa Adalah Sebuah Keraguan

Mendengar kalimat “Kuliah Kerja Nyata”, pada awalnya banyak sekali pemikiran yang bertabrakan di kepala saya. Muncul sebuah keraguan yang besar di dalam diri saya saat ingin memilih program KKN Reguler di Desa. Jujur ketika itu, dipikiran saya *KKN in Campus* akan lebih banyak menguntungkan saya dari segi biaya, energi, dan juga waktu. Namun entah mengapa hati kecil saya seperti berkata lain, bahwa makna kata “Nyata” pada program KKN adalah mengabdikan pada masyarakat di sebuah desa, bukan sekedar di kampus seperti hari-hari kuliah biasa.

Karena ada pemikiran dalam diri saya yang tidak sejalan, ibarat otak dan hati yang tidak sinkron, maka saya memutuskan untuk menceritakan hal ini kepada Ibu saya. Saat itu, saya menceritakan apa saja kelebihan maupun kekurangan *KKN in Campus* dibandingkan KKN Reguler di desa, dengan lantangnya Ibu saya menyuruh untuk ambil KKN Reguler di desa. Walaupun pada dasarnya anak harus menurut pada orang tua, tetapi saya sempat berdebat dengan Ibu saya pada waktu itu. Bagaimana soal biayanya? Bagaimana kebutuhan hidup selama sebulan di sana? Banyak uang yang harus keluar bukan? Mengingat keluarga kami hanyalah keluarga sederhana, tentunya biaya KKN di desa menjadi pertimbangan utama saya. Melihat keraguan dan pertimbangan saya yang terkait uang, dengan santainya Ibu saya berkata “Gapapa anggap saja kamu membeli pengalaman.” Intonasi bicara Ibu saya yang santai namun penuh keyakinan membuat pikiran yang bertabrakan di dalam diri saya seketika hening, akhirnya pada hari itu saya memantapkan diri untuk mengabdikan selama sebulan kepada masyarakat desa melalui program KKN Reguler UIN Jakarta 2022.

## ❖ Awal Terbentuknya Keyakinan

Walaupun sudah mendapatkan pencerahan dari seorang Ibu, sebagai mahasiswa yang kritis, tetap saja saya belum sepenuhnya yakin akan berhasil dalam KKN ini. Kalimat pertanyaan seperti “Bisakah saya bertahan hidup di sana?” “Apakah program KKN di desa nanti akan sulit? bagaimana jika program kami gagal?”, berbagai pikiran kritis dan skeptis mulai bermunculan lagi di kepala saya. Singkatnya beberapa hari berlalu dan PPM akhirnya mengeluarkan daftar kelompok KKN, di mana saya mendapatkan kelompok 044. Pada awalnya kami berkenalan via *WA Group* dan jujur semuanya terasa kaku, apalagi ketika kami pertama kali melakukan *virtual meeting*, hanya sedikit dari kami yang mengeluarkan suara, begitu pula dengan saya.

Namun seiring berjalannya waktu, kami mulai aktif membaur dan memutuskan untuk membuat struktur keanggotaan kelompok. Dari 22 Mahasiswa yang ada di *WA group*, akhirnya tercetusnya satu nama untuk menjadi ketua kelompok, yaitu Febrian Syahlani. Bagi terpilihnya Febri menjadi ketua membuat keraguan yang ada pada diri saya sedikit berkurang. Sebagai ketua dia memiliki sikap yang berwibawa, tegas, namun dengan pembawaan yang tenang. Saya sendiri mengajukan diri untuk masuk dalam divisi PDD, di mana Saya cukup percaya diri dengan divisi tersebut karena memang Saya pernah memiliki pengalaman. Walau awalnya sempat ada keraguan karena PDD kami hanya dua orang, namun dengan hadirnya M Kadafi Sularnas, saya cukup percaya bahwa PDD kami bisa berjalan dengan lancar. Setelah selesai dengan struktural, akhirnya kelompok 044 menamakan diri Kami “Arakadyuta” dan melakukan pertemuan pertama pada tanggal 22 Mei 2022 di Part Cafe, Ciputat. Pada saat pertemuan pertama itulah keyakinan saya terhadap kelompok Arakadyuta mulai terbentuk, mereka merupakan orang-orang terpilih.

## ❖ Kenangan Berharga

Setelah selesai pertemuan pertama, kami selalu mengadakan rapat tiap minggunya di hari Kamis. Dari pertemuan ke pertemuan, obrolan-obrolan, dan berbagai candaan, akhirnya saya sudah sepenuhnya percaya bahwa Arakadyuta pasti dapat melalui KKN ini. Akhirnya kami mendapatkan lokasi di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Setelah mengetahui lokasi KKN akan dilaksanakan, kami pun beberapa kali datang kesana untuk mengadakan survei lokasi, menentukan tempat tinggal, serta perencanaan untuk penyusunan proker saat kegiatan KKN dimulai nantinya. Pada saat survei pertama ke Galuga, Saya sudah mulai mendapatkan berbagai pengalaman pertama juga, di mana saat itu Saya pertama kali mengendarai motor selama kurang lebih 2 jam perjalanan serta melalui jalan-jalan pedesaan dengan berbagai lubang yang sangat berbeda kualitasnya dengan jalan Ibu Kota Jakarta, tempat saya dibesarkan. Sebelum tanggal 25 Juli 2022, dimana KKN dimulai, Saya sudah 3 kali ke desa Galuga dan mulai terbiasanya dengan lokasi dan suasana di sana yang indentik dengan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Galuga.

Selama 30 hari disana, Saya merasa mendapatkan pengembangan diri yang signifikan. Di sana kami terlatih untuk hidup mandiri secara kelompok, bagaimana kami menyelesaikan masalah, dan membagi pekerjaan antara program kelompok dengan kegiatan sehari-hari seperti memasak, mencuci baju, dan membereskan tempat tinggal. Berbicara mengenai tempat tinggal, di sana pertama kalinya Saya tidur di ruangan kecil bersama 8 orang teman laki-laki. Pada awal KKN saya sempat tidur di depan kamar mandi karena lebih luas walaupun agak dingin, namun lama kelamaan saya bisa membaur dan tidur berjejer dengan teman-teman saya. Di sana juga saya belajar mencuci pakaian saya sampai dengan menjemur dan menyetrিকা, selain itu kami juga ada piket memasak di mana saya juga mendapatkan ide-ide baru mengenai masakan sederhana. Untuk

mandi lagi-lagi saya menemukan pengalaman unik, di mana saya mencoba menimba sumur dan mandi dengan air sumur tersebut. Meskipun pada awalnya badan saya terasa gatal, namun hal tersebut sangat lah seru untuk dicoba dan menjadi sebuah kenangan unik yang akan saya bisa ceritakan kepada keluarga. Selain pengalaman hidup mandiri, saya juga belajar untuk membaur di masyarakat. Setiap hari Rabu dan Kamis, saya mengajar kelas 4 di SDN Dukuh 04 bersama teman se-Fakultas Saintek, yaitu Farhan dan Rendita. Itu adalah pengalaman pertama Saya mengajarkan anak-anak SD yang ternyata tidak semudah yang saya kira namun tetap memiliki cerita seru di dalamnya. Mengajarkan anak SD butuh kesabaran yang ekstra, serta keterampilan untuk menyampaikan materi sesederhana mungkin agar lebih mudah dimengerti oleh anak-anak. Disana kami bertiga mengajarkan Komputer Dasar untuk anak-anak Galuga sesuai dengan *background* kami yang dari jurusan IT. Selain mengajar di sekolah, kami juga memiliki program non-akademik di mana anak-anak sekitar tempat tinggal kami akan datang untuk belajar komputer. Saat itu adalah momen yang paling menguras tenaga dan pikiran saya, di mana dari target maksimal kami akan mengajarkan 50 orang, namun yang datang ternyata 65 orang.

Rasa antusias mereka yang besar kepada komputer membuat saya merasa senang karena bisa benar-benar memberikan manfaat untuk mereka. Saya mengajarkan benar-benar dari dasar seperti, “Apa itu komputer?”, “Apa itu *mouse*?”, “Apa itu *keyboard*?”, “Bagaimana cara menggunakan komputer?”, pembelajaran komputer dasar di Desa Galuga ternyata sangatlah diperlukan mengingat di sana tidak ada materi pembelajaran komputer di sekolah. Bahkan sekedar Warnet (Warung Internet) yang biasa ramai diserbu anak di Jakarta, tidak ada satupun di Desa Galuga. Dalam waktu sebulan Saya membaur, beradaptasi, dan mengajar komputer untuk anak-anak Galuga adalah sebuah kenangan berharga untuk saya. Terima kasih Galuga untuk pengalaman KKN yang luar biasa.

KKN SEBUAH KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB  
MAHASISWA  
Oleh Rendita Andini Putri

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program dari universitas yang berkonsep dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang mana selalu dilaksanakan setiap tahunnya. Tahun 2022, menjadi tahun pertama kembalinya KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan secara langsung serentak bersamaan kepada masyarakat setelah vakum karena pandemi Covid-19 selama 2 tahun. Semua kisah KKN dimulai saat bulan Februari 2022, dimana PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan jadwal pendaftaran KKN bagi seluruh mahasiswa. Sejujurnya, KKN ini bukan menjadi kegiatan yang saya nantikan seperti banyaknya mahasiswa lain yang merasa sangat antusias. Perasaan takut, cemas, sedih, namun tetap diselingi dengan rasa penasaran selalu menghantui saya di sepanjang awal tahun 2022 setelah saya mengetahui bahwa kegiatan KKN akan terlaksana secara normal kembali, tidak lagi dilakukan secara DR (Dari Rumah). Semua kekhawatiran itu didasarkan oleh ketakutan saya untuk keluar dari zona nyaman dengan memulai beradaptasi dan terjun langsung memberikan pengabdian apa yang telah saya dapat selama kuliah kepada masyarakat di kondisi setelah pandemi Covid-19 terjadi. Selain itu, di awal tahun 2022 kasus Covid-19 tengah meningkat dengan munculnya beberapa *cluster* seperti tempat kerja dan sekolah, serta varian kasus baru omicron yang membuat kekhawatiran saya untuk melaksanakan kegiatan KKN nantinya memuncak. Banyak pertanyaan yang muncul di otak saya, bagaimana nanti saya akan tinggal bersama dengan teman-teman baru dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda dalam satu tempat di tempat yang asing, apakah saya harus memakai masker bahkan saat didalam rumah nanti, apakah perlu melakukan *test* Covid-19 di setiap minggunya, bagaimana caranya nanti saya akan melakukan banyak kegiatan

di luar rumah di desa yang asing dalam kondisi pandemi, dan masih banyak lagi. Saya memiliki kekhawatiran sendiri dengan pandemi Covid-19, karena telah banyaknya orang-orang di sekitar saya yang pernah terinfeksi sehingga menjadikan keluarga saya pun memiliki kekhawatiran untuk melakukan kegiatan dengan orang dalam kuantitas yang banyak di luar rumah. Terdapat 7 opsi pilihan KKN yang diberikan oleh PPM, yaitu KKN Reguler, KKN Kebangsaan, KKN Bersama, KKN Internasional, KKN Moderasi Beragama, KKN *in Campus*, dan KKN Kolaborasi. Sempat terpikirkan oleh saya untuk mendaftar di KKN *in Campus*, karena dengan mengikuti KKN tersebut saya tidak perlu untuk tinggal di tempat yang jauh dari rumah. Tetapi, saya ragu untuk memilih itu karena durasi KKN *in Campus* tersebut dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan. Dan saya berpikir itu merupakan waktu yang lumayan lama untuk melaksanakan KKN, dan saya ingin agar kegiatan KKN ini dapat cepat terselesaikan.

Setelah melalui banyak pemikiran dan diskusi dengan diri saya sendiri serta keluarga, saya akhirnya pun memutuskan untuk mendaftar KKN Reguler melalui AIS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pembagian anggota kelompok KKN serta lokasi desa tempat mengabdikan dilakukan secara acak oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama waktu tersebut sampai di mana hari pengumuman kelompok KKN, saya sangat berharap agar dapat sekelompok dengan teman yang saya kenal agar nanti saya dapat lebih mudah untuk beradaptasi bersama yang lain. April 2022, pengumuman kelompok KKN diberikan, nama saya tercatat di kelompok 044 dan saya beruntung karena dapat 1 kelompok dengan salah satu teman dari jurusan saya, hal ini membuat saya sedikit senang dan tenang, karena harapan saya untuk adanya orang yang saya kenal di kelompok tersebut dan saya akan dapat lebih mudah untuk bergaul dan beradaptasi dapat terwujud. Tetapi pengumuman pembagian kelompok tersebut tidak dibersamai dengan pembagian lokasi tempat KKN, sehingga kekhawatiran saya pun masih ada karena saya



takut jika lokasi tempat KKN kelompok kami nanti akan sangat jauh dari rumah saya di Tangerang Selatan.

Awal bulan Mei 2022, akhirnya pengumuman lokasi tempat KKN per kelompok pun dibagikan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan berdasarkan dari pengumuman tersebut kelompok KKN 044 ditempatkan di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Saya senang karena dapat lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumah, dan saya sempat terpikirkan untuk pulang-pergi saja saat kegiatan KKN berlangsung dan tidak ikut tinggal bersama dengan teman yang lain. Hehe. Namun, ternyata hal ini tidak diperbolehkan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), alasan ini agar tidak ada pihak yang merasa tidak adil dan semua dapat merasakan hal yang sama untuk melaksanakan semua program kerja kelompok KKN nantinya.

Di sekitar akhir bulan Mei 2022, kami melakukan rapat untuk mendiskusikan hal-hal yang perlu dilakukan dan disiapkan untuk KKN nanti. Hari itu bukanlah pertemuan pertama kami karena sebelum-sebelumnya kami telah bertemu secara daring, tetapi hari itu menjadi pertemuan pertama kami secara langsung sebagai Kelompok KKN 044 Arakadyuta yang dilakukan di salah satu kafe di dekat Kampus 2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seperti halnya pertemuan pertama yang terjadi, kecanggungan dapat saya rasakan dalam pertemuan pertama kami. Setelah pertemuan pertama itu, kami selanjutnya merencanakan untuk rapat dan bertemu dalam 1 minggu sekali. Walaupun, di pertemuan pertama kami untuk diskusi dan rapat secara luring masih seringkali saya merasakan canggung antar satu sama lain, karena masih belum mengetahui bagaimana karakter setiap orang, tetapi setelah pertemuan kedua, ketiga dan seterusnya dilanjut dengan survey lokasi KKN, kami sudah menjadi lebih akrab satu sama lain. Hal ini secara otomatis terjadi, mau terpaksa atau secara alami, agar nantinya kami dapat lebih kompak saat tinggal bersama dan melakukan

kegiatan selama 1 bulan penuh sebagai kelompok KKN 044 Arakadyuta.

Awal pertama saya menginjakkan kaki di Desa Galuga adalah pada saat saya ikut survey ke-2 pada tanggal 1 Juli 2022. Desa Galuga terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor yang terdiri atas 2 Dusun, 6 RT, 13 RW, sekitar ± 6.900 warga dengan 2.500 Kartu Keluarga (KK). Desa Galuga merupakan desa yang menjadi Tempat Pembuangan Akhir terbesar yang ada di Bogor, Jawa Barat. Sebagian besar masyarakat di sana bekerja sebagai buruh di TPA, berdagang, dan ojek. Setelah sampai di desa, kami langsung mengunjungi Kantor Kepala Desa Galuga dan mendiskusikan bersama mengenai program kerja yang akan kami lakukan di desa tersebut. Selanjutnya kami langsung berpencar bagi tugas untuk mengunjungi fasilitas dan lokasi tempat yang ingin dilaksanakan program kerja, yaitu ke sekolah umum (SD-SMP-SMA), sekolah agama (TPQ), dan UKM setempat.

Sebelum melakukan survey pertama, ketua kelompok kami menghubungi pihak desa untuk izin akan melakukan survey, dan dari pihak desa tersebut mendeskripsikan lokasi desa dengan kondisi yang tidak terlalu baik. Pihak desa memberitahu bahwa di Desa Galuga memiliki kondisi wilayah yang tidak datar, sehingga jalanan yang ada di desa tidak bagus dan disarankan untuk menggunakan sepatu gunung atau sepatu boots. Tetapi, pada saat saya datang dan ikut survey, kondisi di Desa Galuga tidak terlalu buruk karena jalanan disana hampir semua sudah beraspal, walaupun ada beberapa lokasi yang masih tanah merah.

Survey ke-3 dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022, di survey terakhir ini kelompok kami memiliki agenda untuk mencari dan menentukan posko tempat di mana nanti kami akan tinggal selama sebulan. Akhirnya kami diberikan tempat tinggal dari Kepala Desa yaitu Pos Kesekretariatan Karang Taruna Desa Galuga, yang berlokasi di belakang Kantor Kepala

Desa Galuga, letaknya di Jl. Raya Galuga. Saya bersyukur karena lokasi posko tempat tinggal kami berada di dekat jalan utama, dengan akses yang mudah, banyak penjual makanan dan minuman, minimarket, serta sangat dekat dengan pasar tradisional, salah satunya Pasar Tradisional Leuwiliang. Sehingga untuk kebutuhan sandang, pangan, dan papan selama sebulan nanti saya tidak perlu khawatir.

Tanggal 24 Juli 2022 merupakan jadwal keberangkatan saya bersama teman-teman yang lain ke posko tempat tinggal nanti selama 1 bulan di Desa Galuga. Kami merencanakan untuk datang ke lokasi 2 hari sebelum pembukaan dimulai, agar dapat membersihkan tempat tinggal dan mempersiapkan segala hal yang perlu disiapkan. Saya datang ke lokasi diantar dengan orang tua, sementara yang lain datang menggunakan tronton dengan titik kumpul di Ciputat. Pembukaan kegiatan KKN 044 Arakadyuta dilakukan pada tanggal 26 Juli 2022, di Aula Kantor Desa Galuga. Disaat pembukaan merupakan waktu bagi kami untuk memaparkan program kerja yang akan kami lakukan di Desa Galuga selama 1 bulan. Kelompok 044 Arakadyuta kami memiliki total 19 program kerja yang diusulkan, program kerja ini terdiri atas serangkaian acara seminar, sosialisasi, mengajar, perayaan, sampai dengan pengadaan barang maupun jasa. Pada saat pemaparan program kerja tersebut, para petinggi, dan warga desa sangat menyambut dengan baik.

Saya diberikan kepercayaan untuk memegang program kerja Mengajar Akademik di SD kelas 3, serta Mengajar Non Akademik, bersama dengan 2 orang teman saya dari Fakultas Sains dan Teknologi. Saya mengajar sebanyak 2 kali dalam seminggu selama 1 bulan. Saya bersama 2 orang teman saya yang lain berasal dari Jurusan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, maka saat di kelas kami memberikan pengajaran mengenai teknologi dan komputer. Di hari pertama saya masuk kelas dan mengajar, para murid merasa bingung, cemas, dan takut, karena mereka pikir kami datang ke kelas mereka untuk memberikan kegiatan kesehatan atau yang mereka takutkan

yaitu akan disuntik. Tetapi, seiring berjalannya waktu mereka pun menyambut dengan sangat baik kehadiran dan kontribusi kami untuk memberikan pengajaran di kelas mereka. Selama mengajar, anak-anak sangat antusias pada saat waktunya untuk belajar menggunakan laptop. Karena, di sekolah mereka tidak terdapat mata pelajaran mengenai teknologi maka dari itu mereka sangat senang saat kami berikan materi tentang komputer.

Anak-anak di Desa Galuga memang sudah familiar dengan teknologi HP dan internet, namun untuk menggunakan komputer atau laptop mereka seperti menemukan suatu hal yang baru. Selama saya mengajar, saya menemukan beberapa anak di kelas 3 tersebut yang masih belum lancar baca dan menulis. Saat saya membicarakan hal ini kepada teman-teman kelompok yang lain, ternyata hal ini mereka temukan juga di tempat mereka mengajar yang lain, bahkan di kelas tinggi di SD (kelas 3-6). Sangatlah miris melihat para anak-anak tersebut yang bahkan untuk baca dan menulis saja masih belum lancar. Menurut saya hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, dari internal atau pun eksternal. Kemungkinan anak-anak tersebut mendapatkan kurangnya perhatian dari para orang tua dalam mengawasi pembelajaran anak, serta dapat kemungkinan juga karena kebijakan sekolah dan tenaga pengajar yang kurang proaktif untuk menghadapi murid dengan kondisi seperti itu. Maka dari itu, di kegiatan KKN inilah kesempatan bagi kami para mahasiswa untuk memberikan pengabdian kami menerapkan apa yang telah kami dapat selama kuliah kepada para masyarakat secara langsung.

Selama 1 bulan penuh saya menjalani seluruh rangkaian acara program kerja yang telah kami rancang untuk Desa Galuga. Karena padatnya acara yang ada, sehingga waktu 1 bulan tersebut terasa sangatlah cepat. Acara penutupan kegiatan KKN 044 Arakadyuta dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 di lokasi yang sama seperti saat pembukaan, yaitu Aula Kantor Desa Galuga. Acara penutupan ini dilakukan dengan meliwet

bersama dengan para petinggi dan warga Desa Galuga. Langsung setelah acara penutupan selesai, kami semua anggota kelompok KKN 044 Arakadyuta pergi ke Curug Balong Endah untuk menandai telah selesainya kegiatan kami selama sebulan, dan menandai bahwa setelah ini kami harus kembali ke kehidupan kuliah masing-masing.

Selama menjalani program kerja yang ada untuk Desa Galuga, saya menyadari bahwa antusiasme warga desa untuk mengikuti kegiatan kami sangatlah kurang, banyak acara dan kegiatan kami yang mengalami kendala karena kurangnya partisipan yang hadir. Tetapi, untuk acara yang ditujukan bagi anak-anak Desa Galuga sangatlah mudah untuk mendapatkan partisipan. Anak-anak di Desa Galuga sangat senang untuk mengikuti serangkaian acara yang kami berikan, terutama pada saat acara terkait tentang teknologi, karena di sana masih sangat minim mengenai literasi tentang digital.

Bertemu dengan orang baru bukanlah hal yang sangat menyenangkan bagi saya sebelumnya, dikarenakan sifat saya yang cenderung lebih senang jika hanya bergabung, dan bergaul dengan orang-orang yang sudah saya kenal sejak lama. Tetapi, dengan bertemu, berkumpul, bercanda gurau, mengalami dan menghadapi konflik, dan hidup bersama selama kurang lebih 1 bulan penuh dari kegiatan KKN ini, saya mendapatkan banyak pengalaman, pembelajaran, dan perspektif hidup dari orang luar, baik itu teman-teman anggota kelompok, maupun warga sekitar Desa Galuga. Berbagai kisah, pengalaman, kasih, pendapat, budaya, tempat dan lain halnya. Pandangan hidup saya pun sedikit mengalami perubahan setelah bertemu dan hidup bersama, walaupun tidak dalam waktu yang lama. Awalnya saya berpikir jika manusia sudah dapat puas jika hanya bersosialisasi dengan orang yang sedikit, melihat kehidupan dari perspektif yang kecil, tetapi ternyata dengan memiliki banyak teman, walaupun tidak semua memiliki pendapat dan prinsip hidup yang berbeda-beda tetapi dengan perbedaan itulah kita dapat belajar dan mendapatkan banyak pengetahuan, dengan inilah

standar indikator puas saya yang sebelumnya menjadi meningkat.

## MENAPAKI KEMBALI JALAN YANG LALU

Oleh Rafiulhaya Al-'Abid

KKN pada kesempatan kali ini merupakan KKN perdana yang dilaksanakan setelah terjadinya pandemi covid-19. Setelah maraknya berbagai kasus covid yang ada di berbagai daerah, akhirnya pandemi ini mulai memasuki tahap akhir di mana kasusnya telah turun dari beberapa tahun kebelakang.

Berbagai persiapan dilaksanakan beberapa bulan sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN ini, dimulai dari berbagai penggalangan dana, baik melalui penjualan, donasi dan berbagai masukan lainnya baik berupa materi maupun non-materi telah disiapkan dan direncanakan dengan semaksimal mungkin untuk menghindari adanya berbagai permasalahan yang mungkin akan ditemukan selama kegiatan.

Dikarenakan awal mula persiapan masih dalam keadaan waspada tingkat rendah, namun pihak PPM tidak ingin adanya berbagai kemungkinan buruk dapat terjadi yang dapat mengakibatkan dibatalkannya kembali kegiatan KKN pada tahun ini. Berbagai persiapan dilakukan secara daring, baik itu dalam membahas nama kelompok maupun berbagai tugas yang akan dipegang oleh setiap individu, dari sinilah Arakadyuta mulai terbentuk.

Saya Rafiulhaya Al-'Abid yang mana merupakan salah satu dari anggota kelompok KKN 044 Arakadyuta yang diberikan amanat untuk diemban kepada kami bertempat di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kami melakukan berbagai sosialisasi awal berupa survey lokasi sebanyak 3 kali sebelum pelaksanaan KKN dilaksanakan. Hal ini guna menyiapkan berbagai kegiatan, program dan hal apa saja yang perlu diselenggarakan dan menyesuaikannya dengan dana yang diperkirakan sedari awal.

Pada kunjungan pertama kami ke Desa Galuga, lokasi pertama yang dikunjungi yaitu berupa lahan luas yang mana merupakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dari Kota Bogor.

Semua sampah yang dibawa oleh truk-truk sampah akan dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir ini, pada kunjungan pertama ini. Kami merasa sangat bersyukur karena kami diterima secara baik oleh pihak kantor desa mengenai kegiatan KKN yang akan dilaksanakan kembali.

Pada kunjungan kedua dan ketiga, kami mulai sedikit demi sedikit mengenal bagaimana kehidupan bermasyarakat pada Desa Galuga secara singkat, dan kami pun diterima dengan baik oleh masyarakat dengan tangan terbuka. Namun, ada beberapa hal yang disayangkan, salah satunya adalah kurangnya SDM yang ada di Desa Galuga, khususnya dari kalangan remaja. Kebanyakan warga yang kami jumpai yaitu orang tua yang terbelang sudah cukup lanjut usia dan anak-anak kecil yang masih duduk di bangku TK hingga SMP. Bahkan ada salah satu sekolah yang terpaksa ditutup dikarenakan muridnya yang sedikit yang bahkan bisa dihitung dengan jari.

Dengan berbagai bekal informasi dan diskusi bersama kami mulai merencanakan berbagai program yang dapat kami lakukan, baik itu berupa program kami dari kelompok yang melaksanakan KKN maupun program desa yang akan dilaksanakan namun terkendala dikarenakan kurangnya SDM yang tersedia dan syukur *alhamdulillah* saya panjatkan berbagai kegiatan, program dan acara dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya dan mendapat apresiasi yang baik dari masyarakat desa.

Rasa syukur dan terima kasih yang tidak dapat dihitung maupun diukur saya sampaikan, kepada dosen pembimbing kami Ibu Evi Sapinatul Bahriah, M.Pd, kemudian terima kasih juga kepada Kepala Desa Galuga Bapak Endang Sujana, yang telah memfasilitasi kami dengan berbagai kebutuhan baik dalam acara dan kegiatan maupun kebutuhan lainnya, juga kepada kepala dusun yang juga banyak membantu dalam setiap kegiatan dan program, kemudian kepada semua pemuka agama setempat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, serta kepada seluruh teman-teman dari Arakadyuta, yang telah sama-sama saling membantu untuk mensukseskan kegiatan KKN kali ini



menjadi lebih bermakna dan membekas. Adapun kegiatan KKN ini bertujuan untuk menumbuhkan kembali rasa kepercayaan masyarakat kepada para pemuda.

## PEMIMPIN YANG BERSAHAJA

Oleh Febrian Syahlani

Desa itu bernama Galuga, terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dipimpin oleh seorang kepala desa yang bersahaja dan berwibawa. Tulisan ini akan menceritakan sedikit mengenai kepala desa yang menginspirasi dan patut dijadikan contoh tauladan, beliau adalah Endang Sujana, Kepala Desa Galuga yang sudah 3 periode mengabdikan sebagai kepala desa.

Kebanyakan masyarakat Desa Galuga memanggil beliau dengan sebutan Pak Lurah. Beliau pernah bercerita kepada kami kalau kepala desa dan lurah itu berbeda, namun kebanyakan orang lebih memilih untuk memanggil beliau dengan sebutan lurah. Hal itu tidak menjadi masalah untuk beliau walaupun dalam ceritanya beliau membedakan antara lurah dengan kepala desa.

Beliau memimpin 6.000 penduduk dengan luas desa 172,5 km<sup>2</sup>. Memimpin penduduk dengan jumlah yang besar dan desa yang luas bukanlah hal yg mudah. Namun, beliau memimpin dengan penuh rasa tanggung jawab. Ketika ada acara di satu kampung beliau akan hadir untuk melihat acara kegiatan tersebut, seperti acara kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di kampung Moyan. Letak kampung tersebut jaraknya lumayan jauh dari kantor desa, namun beliau menyempatkan hadir untuk melihat kegiatan tersebut.

Pada saat kegiatan malam puncak 17an yang kami buat, beliau juga menyempatkan hadir dan memberikan sambutannya. Kami memang mengundang beliau, namun kami tidak berekspektasi kalau beliau akan hadir karena kesibukannya. Tetapi kami bersyukur karena beliau dapat hadir.

Beliau mengajarkan kami banyak hal seperti tanggung jawab menjadi seorang pemimpin. Ada satu hal yang membuat

saya takjub ketika kami bertanya untuk menemui beliau, "apakah tidak akan mengganggu kegiatan bapak?". Beliau menjawab "Ahh gapapa, saya sudah biasa diganggu". Hal itu menunjukkan bahwa beliau memiliki rasa melayani yang begitu besar sebagai seorang pemimpin, padahal kegiatan beliau sangat sibuk namun beliau menyempatkannya untuk menemui kami.

*PHOTOGRAPH*  
Oleh Putri Artha Utami

Kata orang tak kenal maka tak sayang, kalau sudah kenal harus disayang-sayang. Terdengar *cringe* namun selalu manis untuk dikenang. Saya Putri Artha Utami, orang-orang sering memanggil saya dengan nama tengah saya, yaitu Artha dan ini cerita saya.

'KKN' bukan merupakan kata yang asing di telinga saya ketika memasuki jenjang perkuliahan. Sebuah kegiatan yang diisi dengan berbagai rangkaian program kerja yang nantinya dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar. Seperti itulah kurang lebih gambaran yang ada di otak saya ketika pertama kali mendengar kata KKN. Mulanya saya merasa sangat tidak bersemangat, terlebih lagi saat keluar daftar nama-nama mahasiswa yang dipecah ke dalam berbagai kelompok, kurang lebih sejumlah 280 kelompok. Nama saya terdapat di kelompok 044 terdiri dari 21 orang berlokasi di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Bogor. Pertemuan pertama kali kami berlangsung secara *online* tepat 2 hari sebelum lebaran Idul Fitri tiba. Perjumpaan kami pertama kali terasa sangat membosankan dan berjalan alot. Dari perjumpaan pertama ini lah yang memberikan kesan kurang menarik dari diri saya terhadap teman-teman kelompok KKN 044 ini.

Pertemuan kedua berlanjut di Ciputat tepatnya di Part Cafe, di mana ini menjadi momen perjumpaan kami secara langsung. Mulanya saya merasa tidak nyaman karena semua wajah terasa asing dan tidak asik saat diajak berbicara, namun ketika mengenal seorang perempuan bernama Firda yang ternyata berlokasi di kampus yang sama yaitu kampus PPG, saya merasa jauh lebih *enjoy*. Di pertemuan pertama ini saya mulai menurunkan sedikit kemalasan saya dalam mengikuti KKN ini. Setelah dari Part Cafe, kemudian kami berpindah ke sebuah kedai bernama Selasar. Kami mulai melanjutkan pembahasan

mengenai rencana survei pertama ke Desa Galuga. Tiba harinya kami untuk survei, sedikit cerita ketika survei pertama ini kami memiliki sedikit *trouble* yaitu pecahnya salah satu ban motor teman kami ketika baru sampai di daerah Parung. Mendengar hal tersebut saya merasa tiba-tiba tidak bersemangat karena ini adalah perjalanan pertama kami dan saat itu hari sudah siang sedangkan kita harus menyinggahi beberapa tempat. Akhirnya kita sampai pada pukul 12 siang dan kami harus menunggu sekitar 1 jam untuk bertemu Bapak Kepala Desa karena sedang jam istirahat. Akhirnya setelah kami mendapat beberapa arahan, kami mencoba datang ke beberapa tempat yang menjadi *iconic* di desa ini. Desa Galuga terkenal dengan tempat pembuangan sampahnya karena desa ini menerima sampah dari se-Kabupaten Bogor. Pertama kali kami kesana merupakan pengalaman yang sangat berkesan karena dari masing-masing yang ikut merupakan pengalaman pertama kami.

Setelah survei pertama, kami melakukan beberapa kali survei dan rapat untuk memastikan program kerja yang akan kami bawa disana dapat berjalan semestinya sesuai dengan yang diharapkan. Tiba saat hari H, yaitu tanggal 24 Juli di mana teman-teman saya berangkat lebih dahulu dengan menggunakan *tronton*, sedangkan saya menyusul dengan 2 teman lainnya di hari Senin karena menghadiri pelepasan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di tanggal 27 Julinya kami melakukan pembukaan KKN di desa dengan dihadiri beberapa pejabat desa. Di minggu pertama kami belum melakukan banyak program kerja, di *weekend*-nya kami baru melaksanakan proker pertama yaitu Perayaan Hari Besar Islam. Acara kami membuat kesan tersendiri di mana acara ini dipersiapkan dengan waktu yang sangat singkat namun disambut baik oleh warga dan tokoh masyarakat sekitar. Di acara ini pula saya pertama kali mendapat *job* menjadi seorang pembawa acara dengan *audience*-nya mayoritas anak-anak kecil. Sebuah pengalaman yang sangat menyenangkan di mana saya yang sebelumnya kurang menyukai anak-anak, tiba-tiba dihadapkan dengan situasi seperti ini, wah

memberikan kesan yang sangat mendalam bagi saya pribadi. Hari berlalu begitu saja sampai di minggu ke-3.

Memasuki minggu ke-3 menjelang 17 Agustus kami diberikan sebuah amanah membantu desa untuk penyaluran beras bansos. Para lelaki di kelompok kami yang biasanya tidak memiliki kegiatan di malam hari harus bekerja ekstra untuk mengangkat 1000 kg beras sampai waktu dini hari. Paginya, pada pukul setengah 6 salah satu teman kami menyadari bahwa jumlah motor yang ada tidak sesuai dengan yang pertama kami bawa, harusnya motor berjumlah 7 tetapi berkurang satu. Teman kami langsung mengecek sekitar dan memanggil si pemilik motor. Sampai dicek CCTV akhirnya benar, terlihat di waktu subuh motor langsung dengan cepat digasak oleh sang pencuri. Sungguh kejadian yang sangat di luar perkiraan kami. Namun, yang membuat saya sangat salut, teman kami ini sangat profesional dan terlihat santai, membuat saya yang melihatnya ikut gemas tidak habis pikir, bagaimana dia bisa sesantai itu? Sampai di hari H acara 17-an berlangsung dengan meriah dan disambut baik oleh warga sekitar. Selanjutnya hari-hari dilewati dengan gembira dan saya merasakan kekeluargaan di dalam kelompok ini, sehingga sampai kapan pun akan saya jaga hubungan baik ini supaya tetap terjalin sampai tua nanti.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Nawasta), 2. K. (2017, August 2). Retrieved from infodesagaluga.blogspot.com:  
<https://infodesagaluga.blogspot.com/2017/08/profil-desagaluga.html?m=1>
- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitati. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62.
- Amirudin. (n.d.). *dosensosiologi.com*. Retrieved from <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>
- Blaxter, L., Hughes, C., & Tight, M. (2001). *How to Research (2nd edition)*. London: Open University Press.
- Maryani, D., E, R. R., & Nainggolan. (2019). Pemberdayaan Masyarakat. In *Pemberdayaan Masyarakat* (p. Hal. 8). Yogyakarta: Deepublish.
- Netting, F., Kettner, P., & McMurtry, S. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Winoto, Y., & Rachmawati, T. S. (2017). Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*. Serang: FKIP UNTIRTA.

DARI ARAKADYUTA UNTUK GALUGA



**BIOGRAFI SINGKAT  
ARAKADYUTA**

## ARAKATA (Si Pelindung)



**Daffa Adriantama**, atau yang biasa dipanggil dengan nama Daffa atau Dapong, lahir di Jakarta tanggal 9 Juli 2001 dan tumbuh besar di Tangerang Selatan, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Mahasiswa aktif semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Sastra Inggris. Memulai pendidikan pertama di RA Salman, melanjutkan ke MIN 4 Pondok Pinang, kemudian meneruskan ke jenjang SMP di SMPN 178 Jakarta, dan pendidikan terakhirnya di SMAN 74 Jakarta. Sejak kecil memiliki ketertarikan terhadap olahraga. Mulai masuk ke dunia basket dari SMP, menjadi kapten di tim basket SMA dan Universitas. Ia memiliki hobi bermain basket, menonton film, mendengarkan lagu dan berkuliner.



**Febrian Syahlani**, atau sering dipanggil Febri, berusia 22 tahun. Lahir pada tanggal 9 Februari 2000, anak ke-2 dari tiga bersaudara. Saat ini menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhsiyah*) Fakultas Syariah dan Hukum semester 7. Bertempat tinggal di Kota Depok. Menempuh pendidikan di SDN Kalibaru 6 Kota Depok, dilanjut ke MTs Darut Tafsir Bogor & MTs Arridho Depok lulus pada tahun 2015, kemudian menempuh pendidikan tingkat atas di MAN 1 Kabupaten Bogor lulus pada tahun 2018.



**Muhammad Farhan Imanullah Akbar**, atau yang biasa dipanggil Aan adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Dia lahir pada tanggal 18 Februari 2001, ia menempuh jenjang pendidikan di Sekolah Dasar Kartika X-5, lalu ia melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 225 Jakarta, dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Al-Huda. Saat ini ia fokus dengan kuliah dan toko vape *online*-nya.

**Muhammad Kadafi Sularnas**, atau biasa dipanggil akrab Dapoy. Lahir pada 15 Mei 2001 di Ciputat Timur, Tangerang Selatan dan dibesarkan di Tangerang Selatan. Ia menempuh pendidikan dasarnya di M.I Jamm'iyatul Khair lalu dilanjutkan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory selama 6 tahun. Sekarang adalah mahasiswa jenjang S1 di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab dan Humaniora yang sedang menempuh semester 7 Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Ia mempunyai hobi membaca dan fotografi.



**Rafiulhaya Al-'Abid**, biasa dipanggil Piul adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Lahir pada tanggal 03 Juni 2000, menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Rempoa 3 Bogor Selatan, kemudian menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs Al-Furqon Tasikmalaya dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Akhir (SMA) di MA Al-Furqon Tasikmalaya. Sejak kecil dididik oleh orang tua soal agama, dan

pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Akhir di Pesantren Al-Furqon semakin menguatkan. “Dunia adalah sebuah kotak harta karun tiada tara, memerlukan kesabaran untuk menyadarinya dan ilmu pengetahuan adalah kuncinya dan usaha untuk membukanya”.



**Ramdan Hafizh**, ia lahir pada tanggal 08 Desember 2000 di Kuningan, Jawa Barat. Hoped nama sapaannya. Pendidikannya diawali dengan masuk SDN Larangan 09 Ciledug. ia kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-Mutawally hingga tamat MA di Kuningan. Kemudian ia menjadi mahasiswa di UIN Jakarta dan sedang menempuh semester 7 Prodi Studi Agama-Agama di Fakultas Ushuluddin. Aktif dalam

Organisasi Mahasiswa Berbasis Primordial (Kedaerahan). Ia memiliki minat desain grafis. Ia pun menjadi enumerator di beberapa lembaga penelitian. Dan memiliki keinginan menjadi reporter.

**Rikko Aji Dharma**, atau lebih akrab dengan panggilan Aji adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang saat ini sedang menempuh semester 7. Ia lahir dan besar di Kab. Tangerang, Prov. Banten. Ia menempuh pendidikan dasarnya di SDN Cogreg II Kec. Tigaraksa, Kab. Tangerang dan melanjutkan pendidikan menengahnya di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten. Adapun pendidikan *alियah*-nya ia melanjutkan di Pondok Pesantren Salaf Nahdlatul Ulum Kresek Tangerang Banten, setelah itu melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hingga saat ini, hobi yang ia gemari banyak, diantaranya membaca dan bermain bola.





Yazid Rahman Muhammad, yang biasa dipanggil Zid merupakan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (SainTek) dengan Jurusan Teknik Informatika. Remaja kelahiran 14 Maret 2001 ini tinggal dari kecil di Jakarta Selatan, mulai dari sekolah dasar di SD Yasporbi III Pasar Minggu, sekolah menengah di SMPN 98 Jakarta, sampai dengan sekolah menengah atas di SMAN 38 Jakarta. Yazid memiliki ketertarikan di bidang IT serta otomotif, Ia juga memiliki hobi di bagian *videography* dan *editing*. Saat buku ini dibuat, Ia berusia 21 tahun dan sedang menempuh kuliah semester 7.

Yusron Abrori, atau lebih familiar dipanggil Yusron adalah mahasiswa semester 7 Jurusan Akuntansi. Perantau yang lahir di Probolinggo, 1 Agustus 2001 ini memiliki kegemaran *travelling* dan berbisnis, ia menempuh pendidikan dasarnya di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan dan SMP Insan Terpadu Paiton, kemudian lanjut ke MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Ia memiliki cita-cita menjadi konglomerat yang bisa menerangi dunia dan Indonesia khususnya sehingga dengan kekayaan bisa bermanfaat bagi orang lain. *Amiiin*



## ADYUTA (Si Penerang)



**Deane Fitriani**, yang akrab disapa Deane. Mahasiswi semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Usianya 21 tahun, lahir pada tanggal 20 Juli 2001 di Wonogiri, Jawa Tengah. Walaupun lahir di Wonogiri, sejak berusia 3 bulan ia sudah pindah ke Jakarta bersama kedua orang tuanya. Memiliki rasa Nasionalisme yang tinggi, dan bercita-cita menjadikan pemerintah Indonesia menjadi *good government* anti korupsi. Tidak pernah bersekolah di sekolah berlatar belakang agama sejak kecil, mengharapkan pendidikan terakhirnya menjadi wadah untuk ia memperdalam ilmu agama. Memiliki banyak pengalaman menjadi bendahara membuat ia berperan sebagai bendahara yang baik, terbukti dengan kemampuannya mengatur keuangan kelompok KKN 044 selama satu bulan tanpa kekurangan sedikitpun. Hobinya adalah berdebat terutama mengenai dunia perpolitikan, mengajar matematika dan sangat tertarik mempelajari hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah ia temui.



**Dini Ami Santi**, atau lebih dikenal dengan nama panggilan Dini, tapi terkadang ada juga yang memanggil Ami atau Santi, adalah seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sedang menempuh semester 7 di Jurusan Perbankan Syariah. Lahir dan kecil di Sentani Papua. Ia menempuh pendidikan dasarnya di SDN 04 Pondok Betung Bogor Selatan,

dilanjutkan SMPN 12 Bogor Selatan dan SMAS Yadika 6 Pondok Aren Bogor Selatan. Ia memiliki hobi membaca novel, komik dan juga menonton film.



**Fatimatu Zahroh**, atau lebih akrab dengan nama panggilan Uta adalah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Perantau yang lahir di Kota Serang, 3 Mei 2001 ini memiliki ketertarikan dalam dunia kerelawanan, hingga saat ini sudah ada beberapa kegiatan yang dia ikuti dan diharapkan kedepannya akan terus menerus bertambah. Ia menempuh Pendidikan di SDN Serang 10, kemudian dilanjutkan MTsN 1 Kota Serang, dan MAN 2 Kota Serang *Boarding School*.

**Faza Shahira Yasmin**, atau yang akrab dipanggil Faza adalah mahasiswi semester 7 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir pada tanggal 13 November 2000. Ia menempuh pendidikan dasarnya di SDN Rawajati 03 Pagi, dilanjutkan dengan dengan mondok di Pondok Pesantren Daarul Rahman 3 yang hanya ditempuh selama 3 tahun dan yang terakhir meneruskan pendidikannya di MAS Sa'adatuddarain, Jakarta Selatan. Ia memiliki hobi mendengarkan musik dan menonton drama Korea. Ia juga memiliki cita-cita meneruskan TKA/TPA yang sudah dibangun oleh keluarganya.





**Firda Luthfiyatun Nisa**, yang biasa akrab dipanggil Firda, mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Perempuan kelahiran Jakarta, 21 Januari 2001, ia menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN Pesangrahan 02 Pagi, dan melanjutkan MTS-MA di Pondok Pesantren Al-



Mawaddah Coper Jetis Ponorogo. Ia bercita cita ingin menjadi seorang dosen, meneruskan perjuangan orang tuanya di bidang Pendidikan, memaksakan diri untuk melakukan sesuatu dan belajar menjadi pribadi yang baik dalam peran apapun yang diambalnya.



**Nisa Nurazizah**, atau yang akrab dipanggil Nisa, lahir di Jakarta, 10 Mei 2001. Saat ini aktif sebagai mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan jurnalistik. Anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di tengah keluarga guru. Sejak tahun 2007, ia memulai pendidikan pertama di TK Nurul Islam, melanjutkan ke SDN Mekarjaya 11, lalu meneruskan jenjang pendidikan menengahnya di SMPN 3 Depok

dan SMAN 4 Depok. Saat SMP, ia mulai menemukan ketertarikan di bidang organisasi. Beberapa pengalaman organisasinya seperti, ketua divisi kerohanian OSIS SMP, ketua divisi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ROHIS SMP, sekretaris ekskul KIR SMP, divisi acara Pentas Seni SMP, wakil ketua divisi kerohanian OSIS SMA, sekretaris Pentas Seni SMA, divisi acara Festival Islam SMAN 4 Depok dan Perlombaan Islam antar SMA/ sederajat se-Jabodetabek, ketua OSIS SMAN 4 Depok, sekretaris ROHIS SMA, sekretaris karang taruna, ketua acara Zillenal Mengajar 2022 JBZ Kota Depok (program mengajar di Sekolah Master Depok), dsb.

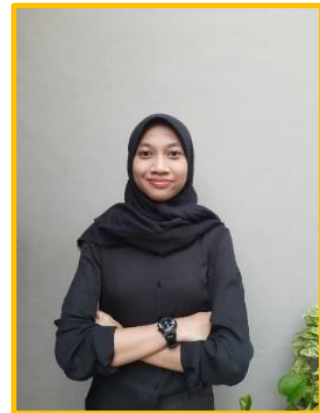




**Putri Artha Utami**, gadis kelahiran Jakarta pada tanggal 3 November 21 tahun yang lalu. Orang sekitar kerap memanggilnya dengan nama tengahnya yaitu 'Artha'. Terhitung sejak Agustus 2019 yang lalu ia menjadi salah satu mahasiswi di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan

Pendidikan IPS. Sebelumnya ia menempuh pendidikan SMA di Dharma Karya UT selama 3 tahun hingga kemudian lulus di tahun 2019. Kecintaannya dalam berorganisasi diwujudkan dengan menjadi bagian dari keluarga Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS, dimana hal ini menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga baginya, karena dari situlah ia mulai mengembangkan segala potensi dalam diri yang sebelumnya terpendam.

**Rendita Andini Putri**, atau biasa dipanggil dengan Rendita adalah mahasiswi aktif dari Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Jakarta. Dia merupakan anak kedua dari 2 bersaudara yang lahir di Jakarta, 26 Desember 2001. Ia menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Pondok Cabe Udik 1, dilanjutkan ke SMPN 21 Kota Bogor Selatan, kemudian SMAN 8 Kota Bogor Selatan. Ia memiliki ketertarikan di bidang teknologi dan bercita-cita ingin menjadi seorang pekerja IT yang sukses. Di sela-sela kesibukan perkuliahannya, ia juga melakukan kegemaran yang lain seperti bersepeda, membaca buku, dan bermain bersama kucing peliharaannya.





**Rira Khairah**, atau yang biasa disapa dengan Rira adalah mahasiswi Jurusan Dirasat Islamiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Solok, Sumatera Barat pada 15 Juni 2001. Uni yang satu ini pernah menempuh pendidikan di SDN 03 Cupak, MTsN Koto Baru Solok, MAN/MAKN Koto Baru Padang Panjang. Seorang pendengar yang baik membuat Uni menyukai kisah dan hikmah kehidupan. Anehnya hobi yang dimiliki Uni adalah berpikir, berpikir tentang hal apapun itu. Sejak kecil Uni Rira dididik dengan didikan agama. Tak heran, jika Uni masih ingin belajar banyak dan mendalami agama secara *kaffah*. Oleh karena itu, Dirasat Islamiah diharapkan dapat menjadi *wasilah* untuk mencapai apa yang Uni Rira inginkan. Pernah mengajar tahsin dan tahfiz di salah satu pondok di Solok membuat Uni ingin berkecimpung di dunia pendidikan dan pengajaran.

**Risma Deviera**, yang lebih dikenal dengan nama Ara atau Ara-chan adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kelahiran Jakarta, 29 Juni 2001. Ia menempuh pendidikan sekolah dasarnya di SDN Cilandak Barat 17 Pagi, kemudian melanjutkan ke jenjang lebih tinggi di Jawa Timur tepatnya di SMP Negeri 3 Trenggalek dan kembali lagi ke Jakarta usai lulus dari SMP, menuntaskan pendidikan



sekolah menengahnya pada tahun 2019 di SMA PGRI 3 Jakarta dan aktif mengukti berbagai kegiatan Rohani Islam atau rohis. Ia sangat suka menonton turnamen badminton kelas internasional, mendengar dan menyanyikan lagu-lagu India. Selain itu ia juga gemar belajar bahasa asing dari drama Korea, *dorama* dan *anime*. Berkat kegemarannya itu, ia sekarang hafal huruf hangeul, hiragana, katakana, dan selanjutnya tertarik untuk mempelajari huruf kanji lebih dalam dan huruf

devanagari. Ia mempunyai mimpi bisa keliling Indonesia dan berkunjung ke Negeri Sakura.








**Silfia Rahmah Harahap**, atau akrab dipanggil Silfi, lahir di Padang, 11 Maret 2002. Saat ini aktif sebagai mahasiswi semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia merupakan seorang mahasiswi yang lahir dan besar di Padang yang menempuh pendidikan di MI Negeri Padang, MTs Negeri Model Padang, MA Negeri 2 Padang. Ia mempunyai hobi menyanyi. Ia mempunyai keinginan dan ketertarikan dalam organisasi sejak di bangku sekolah, seperti mengikuti OSIS, Paskibraka, *marching band*, dan Pramuka.

**Wulan Nur Suciawaty**, salah satu anggota Adyuta di Arakadyuta yang akrab dipanggil Wulan merupakan mahasiswi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang saat ini sedang menempuh semester 7 di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang disingkat PBSI. Dia lahir pada tanggal 28 November 2000, asal Jakarta tetapi tinggal di Bogor. Dalam perjalanan pendidikannya, dia menempuh pendidikan dasarnya di SDN Kelapa Dua Jakarta lalu pindah sekolah ke SDN Pinang 06 dilanjutkan ke SMPN 23 Bogor kemudian dia menempuh pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK An-Nurmaniyah (Yapera). Dalam kehidupannya dia selalu bernyanyi di mana pun dan kapan pun, karena bernyanyi adalah hobinya. Dia memiliki cita-cita menjadi seorang dosen dan novelis.



## LAMPIRAN

### A. Lampiran I : Surat-surat Kegiatan

	<b>KULIAH KERJA NYATA (KKN) PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b> Jl. Ir H. Juanda No 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 Telp : +62 896 9351 1915, Email : arakadyuta@gmail.com	
Nomor	: 01.001/KKN-ARA/VII/2022	Rabu, 20 Juli 2022
Perihal	: Undangan Pembukaan KKN Arakadyuta 044	
Lampiran	: -	
Yth, <u>Bapak Surgandi Ketua RT 01/01</u> Di tempat		
Dengan hormat, Sehubungan dengan acara Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 Kelompok Arakadyuta 044 di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta :		
Hari, Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022 Waktu : 09.00 WIB s.d selesai Tempat : Aula Balai Desa Galuga		
Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu menghadiri acara tersebut. Atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.		
Dosen Pembimbing Lapangan	Hormat kami, Ketua Kelompok KKN Arakadyuta	
 <u>Evi Sapinatul Bahriah, M. Pd</u> NIP. 197702012008011011	 <u>Febrian Syahlani</u> NIM. 11190440000109	
 Kepala Desa Galuga Engang Sulaha, SE		



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)**  
**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Jl. Ir.H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim.,  
Kota Tangerang Selatan, Banten 15412  
Telp : +62 896 9351 1915 (Febrian), Email : arakadyuta@gmail.com



Cibungbulang, 11 Agustus 2022

Nomor : 01.004/KKN-ARKD/VIII/2022  
Perihal : Undangan Seminar dan Sosialisasi  
Lampiran :-

Yth,  
Kepala Desa Galuga  
di Tempat

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan Program Kerja "Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik Menjadi Ecoenzym" Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta oleh Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN Arakadyuta 044 yang diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Minggu, 14 Agustus 2022  
Waktu : 09.00 WIB – selesai  
Tempat : Aula Balai Desa Galuga

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu menghadiri acara tersebut. Atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Meengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Evi Sapinatul Bahriah, M. Pd  
NIDN. 2007078501

Hormat kami,  
Ketua Kelompok KKN  
Arakadyuta

Febrian Syahlani  
NIM. 11190440000109

Tembusan :

1. Ketua RW se-Galuga
2. Ketua RT se-Galuga
3. Kader dan Anggota Posyandu se-Galuga

B. Lampiran II : Banner, Flyer Kegiatan dan Sertifikat

Banner KKN 044 Arakadyuta



Banner PHBN



Banner Program Kerja KKN 044





Flyer PHBI

**LOMBA TAHUN BARU ISLAM**  
MEMPERINGATI 1 MUHARRAM 1444 H

**HARI DAN LOKASI**  
Minggu, 31 Juli 2022  
Aula Masjid Jami Al-Mubarak

**GRATIS!!**

**JENIS LOMBA**

1. Lomba Mewarnai Kaligrafi Tingkat TK dan SD
2. Lomba Adzan Tingkat SD
3. Lomba Hafalan Surat Pendek Tingkat SD
4. Lomba Membaca Al Quran dengan Tartil Tingkat Remaja
5. Lomba Cerdas Cermat Islam Tingkat Remaja (13-18 tahun)

*Ustadzah Nurul Huda*

**Pendaftaran**  
Pendaftaran bisa datang langsung ke lokasi Jam 08.00 - 09.00 atau melalui WA 0895-4145-78632 (Kak Deane)

**Info Lebih Lanjut**  
@sarakadyuta@gmail.com  
@sarakadyuta

Flyer Eco Enzyme

**Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik Menjadi Ecoenzym**

**Manfaat**  
Eco enzyme bisa menjadi cairan serbaguna dan pengaplikasiannya meliputi rumah tangga, pertanian, atau untuk peternakan.

**Mulai** Pukul 9:00 s/d Selesai  
**Minggu** 14 Agustus 2022  
**Lokasi** Aula Desa Galuga

**PEMBICARA**

**GRATIS!!**

**ADA UNDIAN DOOR PRIZE DAN HADIAH MENARIK**  
*\*bagi peserta yang beruntung*

**Evi Sapatul Bahriah, M.Pd**  
Dosen, Perodokan Rincin, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

sarakadyuta

Flyer Jalan Santai HUT RI

**HADIRILAH JALAN SANTAI**  
MEMPERINGATI HARI BESAR NASIONAL 17 AGUSTUS 2022

**Titik Kumpul:** DEPAN KANTOR DESA GALUGA  
**Waktu:** 07.00 WIB - SELESAI

**TERSEDIA DOOR PRIZE!!**

Flyer Perlombaan HUT RI

**LOMBA SEMARAK HUT RI**  
RW 01 DESA GALUGA X KKN 044 UIN JAKARTA

**LOMBA UNTUK ANAK-ANAK**

- Lari Bendera
- Makan Kerupuk
- Senggol Sarung
- Mengambil Uang di Pepaya
- Memasukkan Benang ke Jarum

**LOMBA UNTUK IBU-IBU**

- Memasukkan Paku ke Botol
- Mengambil Uang di Tampah
- Memecahkan air
- Ngajut Pinang

<b>TANGGAL ACARA</b> Rabu 17 Agustus 2022	<b>MULAI ACARA</b> 08:00-Selesai	<b>LOKASI ACARA</b> Depan Kantor Desa Galuga
---	-------------------------------------	--

## Flyer Panggung Seni HUT RI



## Flyer Sangkar Burung



## Sertifikat Pemenang Lomba HUT RI









## Sertifikat Pemateri Seminar dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik menjadi *Eco Enzyme*

